

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS AL-
QUR'AN PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA
VARIABEL (SPLDV) KELAS VIII DI MTsN 1 JEMBER**

SKRIPSI



IAIN JEMBER

**Oleh:
Rifda Izza
NIM: T20177094**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**JEMBER
MARET 2021**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS AL-
QUR'AN PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA
VARIABEL (SPLDV) KELAS VIII DI MTsN 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Rifda Izza
NIM: T20177094

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JEMBER
MARET 2021**

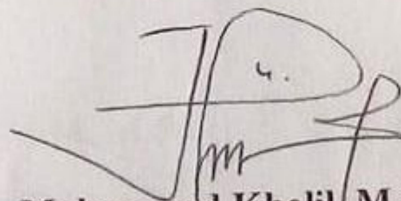
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS AL-
QUR'AN PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA
VARIABEL (SPLDV) KELAS VIII DI MTsN 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:
Rifda Izza
NIM: T20177094

Disetujui Pembimbing



Mohammad Kholil, M.Pd
NIP. 198606132015031005

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN KONTEKS AL-
QUR'AN PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA
VARIABEL (SPLDV) KELAS VIII DI MTsN 1 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Maret 2021

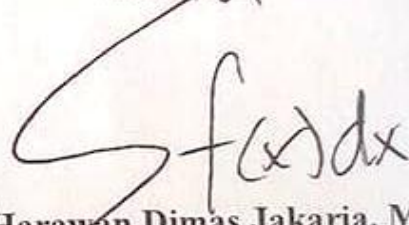
Tim Penguji

Ketua



Dr. M Hadi Purnomo, M.Pd
NIP. 196512011998031001

Sekretaris



Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd
NIDN.201708166

Anggota:

1. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd
2. Mohammad Kholil, M.Pd



Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I &
NIP. 196405111999032001

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا
بِمِثْلِهِ مَدَدًا

“Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".
(QS. Al-Kahfi: 109).



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. kupersembahkan sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

- 1) Ayahanda Asrofi, Ibunda Istiqomah, terima kasih dan segenap rasa hormat atas limpahan kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, perhatian, serta untaian do'a yang beliau berikan;
- 2) Adikku Ahmad Faiz, beserta keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan untaian do'a yang telah diberikan;
- 3) Keluarga besar Program Banyuwangi Cerdas, terima kasih telah mendanai kuliah selama 8 semester, memberi semangat, motivasi, dan ilmu pengetahuan yang luar biasa;
- 4) Kakak tingkat Tadris Matematika (Mbak Alin, Mas Zuhail, Mbak Elok, dkk), terima kasih telah memberi semangat, membantu dan mengajari dengan sabar dan telaten;
- 5) Keluarga besar Pondok Rumah Tahfidz Qur'an Ebqory, terima kasih telah memberiku arti hidup mandiri dan saling tolong-menolong;
- 6) Teman-teman kamar (Maq'adi Sidqin dan Maqomin Amin), terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan do'anya;

- 7) Keluarga besar matematika 2017 (MTK1 dan MTK2) terima kasih atas segenap dukungan, bantuan, serta kebersamaannya;
- 8) Teman-teman Nugas (Yuyun, Nana, Yusril, Sadbah, Ayu dkk), terima kasih telah memberi dorongan, bantuan, memberiku arti perjuangan, dan terima kasih atas kerja samanya;



ABSTRAK

Rifda Izza, 2021: *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Liniar Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember.*

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa, Integrasi Keislaman Konteks Al-Qur'an, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Bahan ajar merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran, salah satu jenis bahan ajar adalah LKS. LKS merupakan bahan ajar yang diterapkan guru dalam mentransfer informasi dengan bentuk yang lebih praktis, menarik dan utamanya dapat mempermudah siswa dalam menerima informasi. LKS ini dikembangkan dengan integrasi keislaman konteks Al-Qur'an. Pengembangan LKS dengan mengaitkan permasalahan sehari-hari ini dirasa sangat perlu untuk melatih berpikir logis kritis dan rasional siswa. Madrasah identik dengan *background* keislaman, maka perlu adanya LKS yang dapat memfasilitasi keunikan siswa, dapat mengakomodir kesesuaian tingkat bertindak dan berpikirnya, mengakomodir kontekstualisasi dengan kehidupan sehari-harinya serta kehidupan beragamanya, dengan tidak melupakan kebutuhan esensi kemampuan matematikanya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana proses pengembangan LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi SPLDV kelas VIII di MTsN 1 Jember? 2) Bagaimana kevalidan LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi SPLDV kelas VIII di MTsN 1 Jember?, 3) Bagaimana kepraktisan LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi SPLDV kelas VIII di MTsN 1 Jember?, 4) Bagaimana keefektifan LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi SPLDV kelas VIII di MTsN 1 Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengembangkan LKS dengan menggunakan model ADDIE. 2) Mengetahui kevalidan LKS matematika yang diperoleh dari uji ahli. 3) Mengetahui kepraktisan LKS yang diperoleh dari hasil angket respon siswa. 4) Mengetahui keefektifan LKS yang diperoleh dari hasil tes siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pengembangan dilakukan dengan menggunakan tahapan ADDIE yaitu (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Untuk mengetahui kelayakan penelitian ini menggunakan uji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Uji kevalidan dilakukan oleh ahli konten matematika, ahli konten Al-Qur'an, ahli bahasa, dan ahli desain.

Hasil dari uji validitas diperoleh 87,33% sehingga memenuhi kriteria sangat valid. Sedangkan hasil uji kepraktisan oleh siswa 86,56%, untuk hasil uji kepraktisan oleh guru kepraktisan yaitu 94,44%, berdasarkan hasil tersebut maka memenuhi kriteria sangat praktis. Serta pada hasil analisis keefektifan menunjukkan presentase klasikal keefektifan 83,00% sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria efektif. Dengan demikian produk LKS yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur yang tiada tara penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, kuasa serta ridho-Nya segala perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang S1 di UIN KHAS Jember, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa pula tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. sosok yang mampu memberikan suri tauladan terbaik sepanjang masa dengan harapan bisa mendapatkan syafaat beliau hingga yaumul kiyamah.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto,SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Mohammad Kholil, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Abdul Bari, S.Pd, M.Pd selaku guru matematika di MTsN 1 Jember yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Para Dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan ilmu dan mengarahkan dengan penuh kesabaran.
7. Para Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu serta mengarahkan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
8. Validator yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses validasi produk penelitian.

Semoga segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Kritik dan saran semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan matematika dapat serta bermanfaat bagi semua pembaca.

Banyuwangi, 11 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	13
C. Tujuan Penelitian dan pengembangan	14
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	14
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	16
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	18
1. Asumsi Pengembangan	18
2. Keterbatasan Pengembangan	19
G. Definisi Operasional	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	28
1. Bahan Ajar	28
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)	30
3. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)	36
4. Nilai Keislaman	38
5. Integrasi Nilai Keislaman	41

6. Al-Qur'an.....	44
7. LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman konteks Al-Qur'an pada materi SPLDV.....	48
BAB III Metode Penelitian	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Model Penelitian dan Pengembangan	51
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	53
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	53
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	55
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	57
4. <i>Implementation</i> (Penerapan)	60
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	61
D. Uji Coba Produk	62
1. Desain Uji Coba	63
2. Subjek Uji Coba	64
3. Jenis Data	64
4. Instrumen Pengumpul Data	65
5. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Penyajian Data Uji Coba	74
1. Hasil <i>Analysis</i> (Analisis).....	74
2. Hasil <i>Design</i> (Perancangan).....	78
3. Hasil <i>Development</i> (Pengembangan)	115
4. Hasil <i>Implementation</i> (Penerapan)	146
5. Hasil <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	147
B. Analisis Data	156
1. Analisis Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	156
2. Analisis Kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS)	157
3. Analisis Keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS)	158
C. Revisi Produk	159
BAB V KAJIAN DAN SARAN	160

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	160
1. Proses Pengembangan	160
2. Kevalidan	161
3. Kepraktisan	162
4. Keefektifan	162
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk	163
1. Saran Pemanfaatan Produk Lebih Lanjut	163
2. Saran Diseminasi Produk	164
3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut	164
Bagian Akhir	165
A. Daftar Rujukan	165
B. Lampiran	171



DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	26
3.1 Konversi Tingkat Kevalidan Produk	71
3.2 Konversi Tingkat Kepraktisan Produk	72
3.3 Konversi Tingkat Keefektifan Produk	73
4.1 KI dan KD	77
4.2 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Konten Matematika	112
4.3 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Konten Al-Qur'an	113
4.4 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Bahasa	113
4.5 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Desain	114
4.6 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Siswa	114
4.7 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Oleh Guru Mata Pelajaran Matematika	115
4.8 Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Matematika	116
4.9 Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli Konten Matematika	118
4.10 Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Al-Qur'an	122
4.11 Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli Konten Al-Qur'an	124
4.12 Data Hasil Validasi Dosen Ahli Bahasa	126
4.13 Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli Bahasa	128

4.14 Data Hasil Validasi Dosen Ahli Desain	130
4.15 Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli Desain	132
4.16 Hasil Kesimpulan Validasi dari Tim ahli	134
4.17 Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator Konten Matematika.135	
4.18 Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator Konten Al-Qur'an...140	
4.19 Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator Ahli Bahasa	142
4.20 Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator Ahli Desain	144
4.21 Data Hasil Angket Respon Siswa	148
4.22 Data Hasil Rekapitulasi Butir Pernyataan pada Angket Respon Siswa.....	149
4.23 Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru	152
4.24 Data Hasil Nilai Siswa	155
4.25 Data Validasi dari Tim Ahli	157



DAFTAR GAMBAR

	Hal
3.1 Desain Pengembangan ADDIE	53
3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	62
4.1 Judul Lembar Kerja Siswa (LKS)	80
4.2 KD pada Lembar Kerja Siswa (LKS)	80
4.3 <i>Cover</i> Lembar Kerja Siswa	82
4.4 Kata Pengantar Lembar Kerja Siswa	83
4.5 Daftar Isi Lembar Kerja Siswa	84
4.6 KI dan KD Lembar Kerja Siswa	85
4.7 Peta Kompetensi Lembar Kerja Siswa	86
4.8 Indikator Lembar Kerja Siswa	87
4.9 Petunjuk Kerja Lembar Kerja Siswa	88
4.10 Pojok Baca 1 Lembar Kerja Siswa	90
4.11 Pojok Baca 2 Lembar Kerja Siswa	92
4.12 Pengantar Materi Lembar Kerja Siswa	93
4.13 Pengantar Materi Lembar Kerja Siswa	95
4.14 Kegiatan 1 Lembar Kerja Siswa	96
4.15 Kegiatan 2 Lembar Kerja Siswa	98
4.16 Kegiatan 2 Lembar Kerja Siswa	99
4.17 Kegiatan 3 Lembar Kerja Siswa	101
4.18 Kegiatan 4 Lembar Kerja Siswa	102
4.19 Pembahasan Kegiatan 3 Lembar Kerja Siswa	103
4.20 Soal 1 Lembar Kerja Siswa	105
4.21 Soal 2 Lembar Kerja Siswa	106
4.22 Soal 3 Lembar Kerja Siswa	108
4.23 Kunci Jawaban 1 Lembar Kerja Siswa	109
4.24 Kunci Jawaban 2 Lembar Kerja Siswa	110
4.25 Daftar Pustaka Lembar Kerja Siswa	111
4.26 Saran 1 Ahli Konten Matematika	118

4.27 Saran 2 Ahli Konten Matematika	118
4.28 Saran 3 Ahli Konten Matematika	119
4.29 Saran 4 Ahli Konten Matematika	119
4.30 Saran 5 Ahli Konten Matematika	119
4.31 Saran 6 Ahli Konten Matematika	119
4.32 Saran 7 Ahli Konten Matematika	120
4.33 Saran 8 Ahli Konten Matematika	120
4.34 Saran 9 Ahli Konten Matematika	120
4.35 Saran 10 Ahli Konten Matematika	121
4.36 Saran 11 Ahli Konten Matematika	121
4.37 Saran 12 Ahli Konten Matematika	121
4.38 Saran 13 Ahli Konten Matematika	121
4.39 Saran 1 Ahli Konten Al-Qur'an	124
4.40 Saran 2 Ahli Konten Al-Qur'an	124
4.41 Saran 3 Ahli Konten Al-Qur'an	125
4.42 Saran 4 Ahli Konten Al-Qur'an	125
4.43 Saran 5 Ahli Konten Al-Qur'an	125
4.44 Saran 6 Ahli Konten Al-Qur'an	125
4.45 Saran 7 Ahli Konten Al-Qur'an	126
4.46 Saran 1 Ahli Bahasa	128
4.47 Saran 2 Ahli Bahasa	128
4.48 Saran 3 Ahli Bahasa	129
4.49 Saran 4 Ahli Bahasa	129
4.50 Saran 5 Ahli Bahasa	129
4.51 Saran 6 Ahli Bahasa	130
4.52 Saran 1 Ahli Konten Desain	132
4.53 Saran 2 Ahli Konten Desain	133
4.54 Saran 3 Ahli Konten Desain	134
4.55 Hasil Revisi Kalimat Tidak Efektif	135
4.56 Hasil Revisi Kesalahan Penulisan Kata	136
4.57 Hasil Revisi Kalimat yang Tidak Baku	136

4.58 Hasil Revisi Kesalahan dalam Penulisan Kata	136
4.59 Hasil Revisi Penambahan Keterangan dalam Pembahasan	136
4.60 Hasil Revisi Penempatan Keterangan dalam Pembahasan	137
4.61 Hasil Revisi Penjelasan Variabel X	137
4.62 Hasil Revisi Kesalahan dalam Penulisan Kata	137
4.63 Hasil Revisi Variabel yang Ambigu	138
4.64 Hasil Revisi Pengurangan Langkah-langkah dalam Pengerjaan Soal	138
4.65 Hasil Revisi Tambahan Alokasi Waktu Pengerjaan Soal	138
4.66 Hasil Revisi Indikator	139
4.67 Hasil Revisi Kunci Jawaban	139
4.68 Hasil Revisi Kalimat yang Kurang Tepat	140
4.69 Hasil Revisi Definisi yang Kurang Rinci	140
4.70 Hasil Revisi Penjelasan dari Kriptologi	141
4.71 Hasil Revisi Ukuran Font Ayat Diperbesar	141
4.72 Hasil Revisi Kesalahan Penulisan dan Penambahan Tarjamah Ayat	141
4.73 Hasil Revisi Penambahan Tarjamah Ayat	141
4.74 Hasil Revisi Tambahan Kalimat <i>Bismillahirrahmaanirrohiim</i>	142
4.75 Hasil Revisi Penulisan Transliterasi dari Arab ke Indonesia	142
4.76 Hasil Revisi Penulisan Daftar Pustaka	143
4.77 Hasil Revisi Penulisan Simbol yang Tidak Konsisten	143
4.78 Hasil Revisi Kesalahan Penulisan dan Pemilihan Kata Kurang Tepat	143
4.79 Hasil Revisi Kalimat Tidak Baku	144
4.80 Hasil Revisi Kalimat Matematikawan	144
4.81 Hasil Revisi Font Penulisan Judul	144
4.82 Hasil Revisi Tambahan Materi	145
4.83 Hasil Revisi Tambahan Kompetensi Dasar (KD)	146

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. MATRIKS PENELITIAN	171
2. PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	173
3. BIODATA PENULIS	174
4. PERMOHONAN IZIN PENELITIAN	175
5. PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI	176
6. SURAT TUGAS	177
7. SURAT SELESAI PENELITIAN	178
8. JURNAL KEGIATAN PENELITIAN	179
9. PRODUK PENELITIAN	181
10. LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN MATEMATIKA	204
11. RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN MATEMATIKA	207
12. LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN AL-QUR'AN	214
13. RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN AL-QUR'AN	217
14. LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA	224
15. RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA	227
16. LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN	232
17. RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN	235
18. ANGKET RESPON SISWA	241
19. RUBRIK PENILAIAN LEMBAR ANGKET RESPON SISWA	331
20. DATA REKAPITULASI ANGKET RESPON SISWA	338
21. ANGKET RESPON GURU	340
22. RUBRIK PENILAIAN LEMBAR ANGKET RESPON GURU	344
23. HASIL EVALUASI SISWA	356
24. DATA HASIL REKAPITULASI NILAI SISWA	400
25. DOKUMENTASI TAHAP EVALUASI	401

26. DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU MATEMATIKA
MTsN 1 JEMBER403



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk membekali siswa dengan kemampuan yang harus dimiliki untuk menghadapi tantangan abad 21. Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh pendidik agar siswa memiliki wawasan lebih.¹ Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), sehingga siswa dilatih untuk berpikir sesuai dengan perkembangan yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 revisi yaitu memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa.² Salah satu usaha untuk menghadapi tuntutan abad-21 adalah dengan mengembangkan kemampuan atau keterampilan literasi seseorang yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan di kehidupan abad saat ini. Literasi merupakan kemampuan atau keterampilan dalam membaca matematika.³

Matematika merupakan ilmu dasar yang tidak dapat dipisahkan dengan problematika kehidupan, matematika sangat dibutuhkan oleh manusia

IAIN JEMBER

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015),1.

² Bintana Alin hilwah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2019),1.

³ Husna Nur Dinni, “HOTS (*High Order Thinking Skills*) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika,” (*PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2018), 170.

dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.⁴ Oleh karena itu matematika perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan ilmu lain.⁵ Matematika merupakan cabang ilmu yang terorganisir secara sistematis, yang berkaitan dengan pengetahuan eksak berupa pengetahuan tentang bilangan, kalkulasi, dan penalaran logika. matematika diberikan disemua jenjang sekolah, baik dijenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.⁶ Matematika dalam dunia pendidikan menjadi salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting, namun hasil belajar matematika siswa masih sangat rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah karena peserta didik mengalami kesulitan dan belum mampu dalam pemecahan masalah matematika.⁷ Berdasarkan pada survey kemampuan yang dirilis oleh *Programme For International Student Assessment* di Paris Desember 2019, menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-72 dunia dari 77 negara dalam bidang pendidikan.⁸

Judy Willis dalam Dedy mengemukakan bahwa anggapan mayoritas orang dewasa maupun anak-anak keliru, yang menyatakan bahwa kecerdasan ditentukan oleh gen, dan usaha tidak akan mengubah secara signifikan potensi

⁴ Mohammad Kholil dan Lailatul Usriyah, "Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Madrasah homepage: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/index>* 12, no.1, (2019): 53.

⁵ Annisah Kurniati, "Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini," *Suska Journal of Mathematics Education* 1, no.1, (2015):1.

⁶ Novita Eka Indiyani dan Anita Listiara, "Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) untuk Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Pelajaran Matematika," *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3 no. 1, (2006):11.

⁷ Irda Yusnita dkk, "Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Melalui Integrasi NilaiNilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan *Representasi Matematis*," *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no.1, (2016): 30.

⁸ M. Irham, "Survei Pendidikan Dunia, Indonesia Peringkat 72 dari 77 Negara," DW, 5 Desember 2019, www.viva.co.id/arsip/1249962-survei-pendidikan-dunia-indonesia-peringkat-72-dari-77-negara

mereka untuk mencapai keberhasilan akademis.⁹ Jean Butkowski dalam Syaifina mengatakan bahwa *Improving Student Higher Order Thinking Skills in Mathematics* meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi matematika seseorang tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi harus dilatihkan dalam pembelajaran matematika.¹⁰

Kesulitan peserta didik dalam pemecahan masalah matematika dapat diatasi dengan cara menciptakan pendidikan berkualitas yang dapat kita ajarkan dibangku sekolah.¹¹ Dan dibutuhkan upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ataupun pengajaran matematika di sekolah.¹² Pada pembelajaran matematika di sekolah, guru perlu memahami karakteristik, kecerdasan, dan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswanya agar siswa tidak merasa kesulitan dan dapat aktif dalam pembelajaran, serta dapat menemukan konsep sendiri pada materi matematika. Oleh karena itu guru harus mengupayakan pengorganisasian materi matematika.¹³ Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ini dapat terjadi bila bahan ajar yang disusun dan disajikan oleh guru dapat memberi

⁹ Dedy Yudha Saksono, "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqom 4 Kendal," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2015), 5.

¹⁰ Syaifina Nur Fariha, "Pengembangan Soal Matematika Berintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa," (Skripsi, Universitas Jember, 2019), 1.

¹¹ Reva Gitriani dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 3, no.1, (2018):40.

¹² Nurul Wachidatur Rochmah, "Analisis Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Berpikir Tingkat Tinggi atau HOT (*High Order Thinking*) Berdasarkan Langkah Polya," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Purworejo, 2017), 1.

¹³ Fauzan dan Tatang Herman, "Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan *Self Eateem* Siswa Kelas V Melalui Strategi *Multiple Intelegences*," *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no.2, (Juli 2016):153.

kesan bermakna bagi siswa, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi efektif.¹⁴

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak, membentuk peradaban bangsa yang bermartabat serta mengembangkan kemampuan, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kualitas dan mutu pendidikan jelas begitu penting untuk menciptakan lulusan-lulusan yang berkompoten untuk kemajuan peradaban bangsa.¹⁵

Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk peningkatan kualitas pendidikan saat ini adalah dengan diterapkannya kurikulum 2013 revisi.¹⁶ Kurikulum 2013 mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terampil sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Berdasarkan Permendikbud No 59 tahun 2014 kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan manusia di Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang produktif, kreatif, inovatif, beriman, afektif dan mampu berkontribusi

¹⁴Agus Prasetyo Kurniawan, "Pengembangan Aplikasi Pembentukan Kelompok *Cooperative Learning* Menggunakan *Visual Basic*," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 1, no.2, (2016):193.

¹⁵ Risa Ambarsari, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Visualisasi Berbasis *Problem Solving* Pokok Bahasan SPLDV Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar," *Prosiding Silogisme Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun*, (Juli 2018):145.

¹⁶Diar Veni Rahayu dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Modul Pembelajaran Pelangi Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no.1, (April 2015):29.

dikehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹⁷ Upaya ini dapat direalisasikan dengan adanya bahan ajar yang disusun sesuai dengan perkembangan siswa agar kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁸

Bahan ajar merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang digunakan oleh siswa, berupa materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan zaman.¹⁹ Bahan ajar merupakan komponen penting yang tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran, sebab bahan ajar merupakan inti dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar merupakan segala bahan, baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, dengan menampilkan kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar juga dikenal dengan istilah *teaching materials* yang dipandang sebagai materi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang mencakup buku teks, video, audio tapes, *software* computer, dan alat bantu visual.²⁰ Tersedianya bahan ajar yang bervariasi dapat menjadikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

¹⁷Rini Prabawati dkk, "Pengembangan LKS Berbasis PMRI Menggunakan Konteks Etnomatematika pada Materi SPLDV," *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education* 2, no.2, (Desember 2019):74.

¹⁸Nazilatul Wahidah, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kreatif-Produktif untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru," *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no.1, (Juni 2018):80.

¹⁹Yeni Haryonik dan Yoga Budi Bhakti, "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik," *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no.1, (Juni 2018):41.

²⁰Andi Ernawati dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makasar," *Jurnal Biotek* 5, no.2 (Desember 2017):148.

Siswa akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri, utuh, terpadu, dan dapat mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.²¹

Guru adalah kunci mutu pendidikan. Mutu guru adalah *core business* pendidikan. Kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun materi berupa bahan ajar menjadi salah satu hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.²² Guru sebagai seorang fasilitator harus mengupayakan agar bahan ajar yang diproduksi dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta mampu melatih kemandirian belajar siswa.²³ Dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan diantaranya mengenai peningkatan kompetensi guru. Salah satu kompetensi tersebut tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, antara lain mengatur tentang perencanaan pembelajaran yang mensyaratkan bagi guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk semua komponen didalamnya. Salah satu komponen dalam rencana

IAIN JEMBER

²¹ Drajat Friansah dan Maria Luthfiana, "Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika," *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education* 1, no.2, (Desember 2018):84.

²² Umi Farihah dan Dimas Danar Septiadi, "Integrasi Nilai Keislaman pada Bahan Ajar IPA di MTs Yayasan Pondok Pesantren Darul Hidayah Dusun Pomo Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember," *Fenomena* 17, no.1 (April 2018):43.

²³ Yani Ramdani, "Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no.1, (April 2012):50.

pelaksanaan pembelajaran adalah sumber belajar atau bahan ajar.²⁴ Salah satu bahan ajar yang dapat dibuat oleh guru adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).²⁵

LKS merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKS seharusnya dirancang sendiri oleh guru dengan memperhatikan struktur LKS yang telah ditetapkan.²⁶ LKS adalah materi bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa dapat mempelajari materi ajar secara mandiri. Penggunaan LKS diharapkan dapat meminimalkan peran guru, mengaktifkan siswa serta mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan, melatih siswa dalam mengerjakan soal dan menghemat waktu dalam proses pembelajaran.²⁷ Selain itu LKS dibuat bertujuan untuk menuntun siswa terkait kegiatan yang perlu diberikan serta mempertimbangkan proses berpikir yang akan ditumbuhkan pada diri siswa.²⁸ LKS disusun sesuai dengan perkembangan siswa. Hal ini senada dengan Prastowo dalam Gritiani yang memaparkan fungsi LKS antara lain sebagai produk yang dapat mempermudah peran guru, membuat siswa lebih aktif, lebih mudah memahami pembelajaran, berguna untuk berlatih, serta mempermudah guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁹

²⁴Untari Octavia Norsanty dan Zahra Chairani, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Lingkaran Berbasis Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Siswa SMP Kelas VIII," *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no.1 (April 2016):12.

²⁵ Haryonik, Pengembangan Bahan Ajar:42.

²⁶ Norsanty, Pengembangan Lembar Kerja:13.

²⁷ Wahidah, Pengembangan Lembar:80

²⁸Fadila Dyah Rahmawati dan Marsigit, "The Development Of Teaching Material Based On Ethnomathematics For Improve Achievement and Motivation On Learn Of Junior High School Students," *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no.6, (2017):70.

²⁹ Gitriani, Pengembangan Lembar Kerja:41.

LKS yang beredar selama ini berkesan sebagai media *drill an sich*. LKS terkesan tidak menarik dan belum memuat aktivitas-aktivitas siswa yang mengembangkan kemampuan matematika.³⁰ LKS yang sering dijual di toko-toko buku sebagai perangkat pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur pemahaman belajar siswa didesain kurang menarik, tidak berwarna dan kurang memuat gambar yang dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga pembelajaran menggunakan LKS terkesan monoton dan membosankan.³¹ LKS tersebut kurang membantu siswa dalam mengkonstruksi materi yang telah dipelajari. Siswa ditekankan pada keterampilan mengerjakan soal-soal, sedangkan penanaman konsep hanya diberikan dalam waktu yang singkat. Akibatnya siswa sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal. Tidak ada aktivitas atau langkah-langkah pembelajaran dalam LKS tersebut, sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa baik secara individu atau kelompok untuk berperan aktif mengkonstruksi sendiri konsep-konsep yang dipelajarinya.³²

Mengingat fungsi LKS sangat strategis dalam memandu proses belajar siswa. Maka wahana untuk melatih siswa berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan minat belajar perlu diperbaiki dengan dikembangkannya LKS yang sesuai dengan kebutuhan sekolah atau

³⁰Luluk Mauluah dan Marsigit, "Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam dikelas IV MI Diponegoro Bantul," *Al-Bidayah* 6, no.1 (Juni 2014):127.

³¹Drajat Friansah dan Maria Luthfiana, "Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika," *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education* 1, no.2, (Desember, 2018):84.

³²Ana Rupaiah dan Agni Danaryant, Pengembangan LKS dengan Pendekatan Realistik pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel, *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no.1, (Oktober, 2013):10.

madrasah. Kebutuhan madrasah atas adanya LKS yang dapat memfasilitasi keunikan siswa, dapat mengakomodir kesesuaian tingkat bertindak dan berpikirnya, mengakomodir kontekstualisasi dengan kehidupan sehari-harinya serta kehidupan beragamanya, dengan tidak melupakan kebutuhan esensi kemampuan matematikanya.³³ Maka perlu adanya pengembangan LKS matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Peneliti tertarik merancang LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman dikarenakan madrasah merupakan sekolah yang berbasis agama Islam, sehingga dirasa perlu adanya bahan ajar matematika berupa LKS yang memuat nilai-nilai keislaman. LKS ini juga berorientasi antara materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata yang bernafaskan keislaman, dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata serta bernafaskan nilai-nilai islam.³⁴

Integrasi nilai-nilai keislaman dapat diimplementasikan dengan semua sub materi matematika, salah satunya yaitu materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV). Sistem persamaan linier dua variabel adalah suatu sistem atau kesatuan dari beberapa persamaan linier dalam bentuk aljabar yang mempunyai dua variabel yang sejenis dan berpangkat satu, dalam

³³Mauluah, Pengembangan LKS Matematika:126.

³⁴Suharnia Desri, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Model Problem Based Introduction (PBI) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah, (Skripsi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2018).8.

bentuk relasi sama dengan, apabila digambarkan dalam sebuah grafik maka akan membentuk garis lurus.³⁵

Penggunaan materi SPLDV dalam pengembangan LKS ini dikarenakan siswa MTsN 1 Jember mengalami kendala pada saat mengerjakan penyelesaian permasalahan dalam bentuk soal cerita. Mayoritas siswa masih bingung dalam membuat model matematika dari soal cerita, serta siswa belum menguasai metode-metode dari SPLDV. Bahan ajar yang digunakan guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Jember yaitu bahan ajar dari penerbit serta bahan ajar yang dibuat oleh guru. Bahan ajar yang dibuat oleh guru adalah modul, sedangkan bahan ajar dari penerbit diantaranya adalah buku paket dan LKS.

LKS dari penerbit kurang memenuhi kebutuhan dari siswa, sehingga banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran, selain itu siswa tampak bingung dalam menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada LKS. Hal ini terjadi karena kondisi siswa yang sangat bervariasi menjadikan sulit bagi keseluruhan siswa untuk dapat memahami materi bahan ajar dari penerbit secara utuh.

Berkaitan dengan hal ini materi sistem persamaan linier dua variabel dirasa menarik dan cocok sebagai bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Dengan memberikan masalah diluar dugaan, misalnya dengan memberikan LKS matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, hal ini merupakan salah satu cara untuk melatih kemampuan berpikir siswa

³⁵Dini Afriyanti, *Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian* (Grafindo Media Pratama, 2008),57.

agar memiliki wawasan yang lebih luas. Dengan ini, diharapkan siswa akan mampu menyesuaikan terhadap perubahan dan terbiasa mencerna ide-ide baru. Pembelajaran matematika diharapkan selalu mengalami perubahan yang lebih baik untuk menghadapi perkembangan kemajuan teknologi dan zaman. Selain itu pembelajaran matematika juga diharapkan dapat membangun watak dan nilai siswa melalui nilai-nilai agama atau keislaman.

Nilai-nilai keislaman yang dipilih peneliti untuk diintegrasikan pada bahan ajar LKS yang dikembangkan adalah nilai keislaman konteks Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam berisi pedoman hidup manusia. Sebagai pedoman hidup manusia, didalam Al-Qur'an tidak hanya memuat pedoman dalam beribadah saja, tetapi juga memuat masalah sosial, budaya, politik, ekonomi, maupun masalah pendidikan yang meliputi pendidikan sains, matematika dan lain sebagainya.³⁶ Konsep matematika dalam Al-Qur'an antara lain meliputi; aljabar, geometri, himpunan, pengukuran, estimasi dan lain-lain. Konsep matematika tersebut telah banyak terangkum dalam kurikulum madrasah baik pada tingkat dasar maupun tingkat lanjutan (MTs/MA). Sehingga Al-Qur'an sangat penting pada pendidikan madrasah.³⁷ MTsN 1 Jember merupakan sekolah yang berada dilingkup pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an dan mayoritas siswa MTsN 1 bertempat tinggal di pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an, sehingga strategis

³⁶Mulin Nu'man, Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Matematika 2*, no.1, (Februari 2016): 42.

³⁷Abdul Fattah Nasution, "Implementasi Konsep Matematika dalam Al-Qur'an pada Kurikulum Madrasah," *Jurnal EduTech 3*, No.1, (Maret 2017): 1.

ketika diterapkan bahan ajar LKS matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an di MTsN 1 Jember.

Terdapat dua landasan utama dalam memasukkan nilai-nilai agama ke dalam pendidikan. Pertama, UUD 1945 (versi amendemen), pasal 31, ayat 3 menyebutkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang." Kedua, pasal 31, ayat 5 yang menyebutkan, "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia." Dua undang-undang tersebut mengisyaratkan tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran.³⁸ Integrasi yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan umum dengan Islam tanpa harus menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut.³⁹

Amanah konstitusi tersebut membuktikan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya mengembangkan potensi dan mencerdaskan saja tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter agamis, karena agama berperan penting bagi terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia. Peran nilai-nilai agama menjadi sangat penting dalam setiap proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Berdasarkan pemaparan latar belakang

³⁸Novianti Muspiroh, Integrasi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPA," Vol. XXVIII No. 3, (2013): 485.

³⁹Agus Miftakus Surur dkk, "Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Umum Untuk Menghadapi Era Globalisasi," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no.1, (Juni 2018):151.

tersebut, peneliti termotivasi untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa yang dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang terdapat didalam Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti mengangkat Judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII di MTsN 1 Jember.”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember?
2. Bagaimana kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember?
3. Bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember?
4. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember.
2. Mendeskripsikan hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember.
3. Mendeskripsikan hasil kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember.
4. Mendeskripsikan hasil keefektivan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 1 Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII. Spesifikasi yang dibuat dari lembar kerja siswa yaitu:

1. Lembar kerja siswa yang akan dihasilkan khusus membahas permasalahan matematika Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

(SPLDV) kelas VIII terintegrasi nilai-nilai keislaman pada konteks Al-Qur'an.

2. Lembar kerja siswa yang akan dihasilkan dilengkapi dengan sampul yang menarik dan disesuaikan dengan tema LKS
3. Lembar kerja siswa yang akan dihasilkan dikembangkan menjadi lembar kerja siswa yang menggunakan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013.
4. Lembar kerja siswa yang akan dihasilkan dilengkapi dengan KI, KD, serta indikator yang akan dicapai sesuai dengan Kurikulum 2013.
5. Terdapat daftar isi LKS yang berfungsi memberikan informasi secara detail mengenai sub-sub yang ada pada LKS.
6. Terdapat Petunjuk penggunaan LKS untuk memudahkan siswa dalam proses belajar
7. Lembar kerja siswa dibuat secara informatif dan komunikatif dengan menambahkan informasi tambahan berupa pojok baca, fitur-fitur gambar menarik, fakta terkait Al-Quran, dan tokoh matematikawan yang dapat menambah wawasan siswa.
8. Terdapat ringkasan materi terkait Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
9. dilengkapi dengan permasalahan-permasalahan dalam bentuk soal cerita yang dibubuhi dengan nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang dipadukan dengan aplikasi soal SPLDV, serta dilengkapi dengan panduan penyelesaian dengan menggunakan metode tertentu.

10. Pada bagian akhir lembar kerja siswa yang akan dihasilkan, akan dicantumkan daftar pustaka.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sangat berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman, serta mampu memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu pengetahuan matematika pada khususnya tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Tadris Matematika sebagai referensi tambahan untuk meneliti dengan pokok bahasan yang sama, yaitu pengembang Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

b. Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan mengenai pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Dan tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi dan pedoman bagi guru dalam merancang Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru kepada peserta didik mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian pengembangan yang serupa dengan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

f. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai pengalaman yang berharga, wawasan tambahan dan mampu memberikan suatu inspirasi dalam mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. LKS ini dapat digunakan menjadi bahan ajar siswa MTs dalam mendalami materi SPLDV, selain buku teks dan buku utama.
- b. LKS matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman dan integrasi nilai-nilai keislaman akan menarik minat siswa
- c. LKS ini dapat menyebabkan suatu perubahan siswa dimana siswa mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimilikinya dan mengembangkan pengetahuan keagamaannya.
- d. Siswa mampu menjawab soal-soal dengan baik dan sungguh-sungguh. Sehingga hasil tes yang diperoleh benar-benar menggambarkan kemampuan sesungguhnya.

- e. Siswa memperoleh wawasan baru mengenai (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).
- f. Validator yaitu dosen yang sudah berpengalaman dan dipilih sesuai bidangnya. Yakni dosen ahli konten matematika, dosen ahli konten Al-Qur'an dan tafsir, dosen ahli bahasa dan dosen ahli desain.
- g. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak atau tidaknya produk untuk dipergunakan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dan masih terbatas pada siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
- b. Integrasi nilai keislaman yang dilakukan ialah hanya sebatas menyisipkan nilai-nilai ajaran Islam Konteks Al-Qur'an.
- c. Berbentuk bahan ajar LKS ini berupa *soft file* dan cetak (*Hard file*).
- d. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba *empiris* (uji coba lapangan).

G. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya untuk memperjelas gambaran dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap

makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti serta memudahkan para pembaca agar dapat memahami secara utuh terhadap maksud dari kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini yang berjudul pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Pemaparan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan untuk mengembangkan suatu hal menjadi lebih baik dari sebelumnya sebagai wujud/bentuk penyempurnaan dan pengembangan. Sedangkan yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah usaha untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang berbentuk perangkat keras (*hardware*) berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Lembar Kerja Siswa

LKS merupakan salah satu bahan ajar baik yang berbentuk perangkat keras (*hardware*) maupun yang berbentuk perangkat lunak (*software*) yang digunakan guru dalam mentransfer informasi dengan bentuk yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi lebih praktis, menarik dan utamanya dapat mempermudah siswa dalam menerima informasi. Berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan program yang berisikan uraian singkat materi, tujuan kegiatan, langkah-langkah atau

prosedur untuk memecahkan masalah, serta soal-soal untuk yang harus dikerjakan oleh siswa.

3. Integrasi Keislaman

Integrasi keislaman merupakan pembauran dengan memadukan keilmuan umum dengan Islam tanpa harus menghilangkan esensi serta keunikan–keunikan antara dua keilmuan menjadi kesatuan yang utuh dan bulat tidak terpecah belah dan bercerai berai agar siswa menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya.

4. Nilai Keislaman

Nilai keislaman merupakan harga, kadar dan mutu manusia yang berkaitan dengan keislaman. Keislaman yang dimaksud adalah materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an dengan harapan siswa dapat memiliki pengetahuan dan penjelasan yang masih umum mengenai Al-Qur'an dan siswa dapat mengambil pelajaran dari apa yang dipelajari.

5. LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman.

LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman merupakan salah satu bahan ajar baik yang berbentuk perangkat keras (*hardware*) maupun yang berbentuk perangkat lunak (*software*) seperti aplikasi yang dapat di instal di laptop atau HP android. Perangkat tersebut berisi informasi dengan bentuk yang lebih praktis, menarik yang dapat mempermudah siswa dalam menerima informasi, dengan menyisipkan nilai-nilai keislaman sehingga terbentuk dua keilmuan yang padu tanpa menghilangkan esensi

dari keilmuan tersebut dan menjadi sebuah produk LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman.

6. Pengembangan LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an

Pengembangan LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an merupakan usaha untuk mengembangkan LKS atau menyempurnakan LKS yang telah ada menjadi LKS yang lebih baik dan berinovasi, dengan adanya pengintegrasian maka akan tercipta produk baru berupa LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an.

7. Pengembangan LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Dalam pengembangan LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an, peneliti mengadopsi materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah suatu sistem atau kesatuan dari beberapa persamaan linier dalam bentuk aljabar mempunyai dua variabel yang sejenis dan berpangkat satu, dengan bentuk relasi sama dengan dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik maka akan membentuk garis lurus. Sehingga menjadi produk baru berupa LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi SPLDV.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang masih berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan:

Penelitian oleh Nelly Mauzana dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs.” Dengan hasil pengembangan berupa bahan ajar LKS berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika. Teknik pengembangan pada LKS menggunakan pendekatan saintifik, model penelitian ini adalah ADDIE dengan melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Angket respon siswa yang diisi oleh 23 siswa terhadap LKS materi kemiringan garis lurus berbasis pendekatan saintifik ini positif dan berkriteria baik dengan jumlah nilai yang diperoleh sebesar 39,19 dan rata-rata 2,61 sehingga praktis digunakan pada siswa. LKS materi kemiringan garis lurus berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan berkontribusi dalam mencapai ketuntasan belajar siswa pada materi kemiringan garis lurus.

Penelitian oleh Fitri Hidayah dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII

SMP.” Dengan hasil pengembangan bahan ajar berupa LKPD dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dikembangkan dengan model penelitian tahap ADDIE. Pertama, tahap *analysis* yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis kesulitan belajar. Kedua, tahap *design* yaitu membuat rancangan LKPD dan rancangan instrumen penilaian. Ketiga, tahap *development* yaitu menyusun LKPD sesuai rancangan yang telah dibuat pada tahap *design*, Keempat, tahap *implementation* yaitu uji coba LKPD kepada peserta didik yang memperoleh kriteria “sangat menarik” kemudian melakukan uji efektifitas dengan menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* yang memperoleh hasil persentase kelulusan 75% dengan kriteria “efektif”.

Penelitian oleh, Andi Ernawati, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Multiple Intelligences* pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makasar.” Dengan hasil pengembangan bahan ajar berupa (LKS) berbasis *multiple intelligences* pokok bahasan substansi genetika. LKS yang dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D atau model Thiagaraja yang terdiri atas 4 tahapan utama yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Kevalidan LKS dengan revisi sebanyak 2 kali, memenuhi kategori valid dengan skor rata-rata 3,22 sedangkan reliabilitas LKS dengan dua kali uji reliabilitas memenuhi kriteria sedang atau cukup reabel dengan skor 0,5 sehingga layak untuk digunakan. Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kategori efektif melihat respons positif siswa dengan rata-rata 3,33 yang dikategorikan tinggi.

Penelitian oleh Alin Wahyu Rizkiah, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Discussion Activity* yang Terintegrasi nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas VII MTs Nurul Islam Lampung Selatan.” Dengan hasil pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *discussion activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan ini telah dikembangkan dengan menggunakan 7 tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk. Hasil validasi ahli diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria baik, sedangkan untuk ahli nilai-nilai keislaman diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat baik. Respon peserta didik terhadap LKPD diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat menarik dan respon guru terhadap LKPD diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat menarik.

IAIN JEMBER

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
1	Nelly Mauzana, 2016, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan berbasis pendekatan saintifik. 2. Teknik pengembangan pada LKS menggunakan pendekatan saintifik 3. Materi kemiringan garis lurus Kelas VIII MTs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tingkat SMP/MTs 2. Menggunakan jenis penelitian Pengembangan (<i>research and development</i>). 3. Model penelitian ini adalah ADDIE 4. Melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2	Fitri Hidayah, 2019, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP.	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKPD yang dikembangkan berbasis pendekatan saintifik. 2. Menggunakan pendekatan saintifik 3. Materi operasi hitung aljabar kelas VIII SMP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bahan ajar tingkat SMP/MTs. 2. Menggunakan jenis penelitian Pengembangan (<i>research and development</i>). 3. Dikembangkan dengan model penelitian tahap ADDIE 4. Melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1	2	3	4
3	<p>Andi Ernawati, 2017, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makasar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> 2. Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA 3. Model pengembangan 4-D atau model Thiagaraja yang terdiri atas 4 tahapan utama yaitu <i>Define</i> (Pendefenisian), <i>Design</i> (Perancangan), <i>Develop</i> (Pengembangan) dan <i>Disseminate</i> (Penyebaran). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa 2. Menggunakan jenis penelitian Pengembangan (<i>research and development</i>).
4	<p>Alin Wahyu Rizkiah, 2017, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) <i>Discussion Activity</i> yang Terintegrasi nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan <i>Pictorial Riddle</i> pada Pokok Bahasa Pecahan Kelas VII MTs Nurul Islam Lampung Selatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) <i>discussion activity</i> yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan <i>pictorial riddle</i> 2. Pokok Bahasa Pecahan Kelas VII MTs 3. Dikembangkan dengan menggunakan tujuh tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Keislaman 2. Pengembangan bahan ajar tingkat SMP/MTs. 3. Menggunakan jenis penelitian Pengembangan (<i>research and development</i>).

B. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

Menurut National Center for Competency Based Training dalam buku Andi Prastowo, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam proses pembelajaran dalam kelas.⁴⁰ Pendapat ahli lain mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁴¹ Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis. Sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.⁴² Bahan ajar merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang dikonsumsi oleh siswa.⁴³

Bahan ajar juga dikenal dengan istilah *teaching materials* yang dipandang sebagai materi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang meliputi buku teks, video, audio tapes, *software computer*, dan alat bantu visual lainnya. Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, dengan menampilkan kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dan

⁴⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press),16

⁴¹Andi Ernawati dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makasar," *Jurnal Biotek* 5, no.2 (Desember 2017):12

⁴²Fadila Dyah Rahmawati dan Marsigit, "The Development Of Teaching Material Based On Ethnomathematics For Improve Achievement and Motivation On Learn Of Junior High School Students," *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no.6, (2017):70.

⁴³ Ernawati, Pengembangan Lembar Kerja :14.

digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang dapat digunakan sangatlah bervariasi, diantaranya adalah bahan ajar cetak seperti, modul, *handout* dan LKS, tidak hanya bahan ajar audio atau bahan ajar elektronik saja yang dapat digunakan sebagai bahan ajar.⁴⁴

Bahan ajar yang diterima oleh siswa harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi dimasa depan. Bahan ajar merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab bahan ajar merupakan inti dalam proses belajar mengajar. Penggunaan bahan ajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, penyajian data yang menarik dan terpercaya, bahkan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.⁴⁵ Melalui bahan ajar, memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara garis besar mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu, dengan harapan akan dapat memperbaiki mutu atau kualitas proses pembelajaran serta kualitas pendidikan.⁴⁶

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat sarana, medium atau alat pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik. Bahan ajar yang dapat digunakan sangatlah bervariasi meliputi, buku teks, modul, *handout*, LKS, video,

⁴⁴ Ernawati, Pengembangan Lembar Kerja: 4.

⁴⁵ Ernawati, Pengembangan Lembar Kerja: 4.

⁴⁶ Haryonik, Yeni Haryonik dan Yoga Budi Bhakti, "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik," *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6, no.1, (Juni 2018):41.

audio tapes, *software computer*, dan alat bantu visual lainnya. Bahan ajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman bagi siswa.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (*student work sheet*) merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKS memuat sekumpulan kegiatan mendasar dan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan untuk memaksimalkan pemahaman siswa dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.⁴⁷ LKS berisi ringkasan materi dan soal-soal latihan yang membantu dan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKS merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh guru dalam kegiatan intruksional. Dalam pembelajaran matematika, LKS banyak digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. LKS merupakan salah satu bahan ajar cetak yang bisa dibeli atau dibuat sendiri.⁴⁸

Dhari dan Haryono dalam Rahmawati mengatakan bahwa peran LKS dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa.⁴⁹ Sedangkan menurut Prastowo dalam Haryonik LKS merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk

⁴⁷ Ernawati, Pengembangan Lembar Kerja:16

⁴⁸ Haryonik, Pengembangan Bahan Ajar:42

⁴⁹ Rahmawati, The Development Of Teaching:70

pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis maupun praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar capaian siswa. Dalam LKS siswa terdapat ringkasan materi, tugas yang berkaitan dengan materi dan terdapat arahan untuk memahami materi yang diberikan sehingga akan membuat siswa belajar mandiri. Guru tidak serta merta memberi jawaban, akan tetapi siswa diharapkan dapat menyelesaikan dan memecahkan masalah yang ada dalam LKS tersebut dengan bimbingan atau petunjuk dari guru, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.⁵⁰

LKS merupakan stimulus dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian siswa.⁵¹ LKS dapat memberikan peluang bagi siswa untuk belajar mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi, dan memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa. Setiap LKS berisikan antara lain: uraian singkat materi, tujuan kegiatan, alat atau bahan yang diperlukan dalam kegiatan, langkah kerja, soal-soal untuk didiskusikan, kesimpulan hasil diskusi, dan latihan ulangan, sehingga

⁵⁰ Haryonik, Pengembangan Bahan Ajar::43

⁵¹Rizky Dezricha Fannie dan Rohat, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Poe (*Predict, Observe, Explain*)," *Jurnal Sainmatika* 8, no.1, (2014):98.

dapat dikatakan LKS sebagai stimulus pikiran bagi siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.⁵²

LKS merupakan alat bantu untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan kreativitas siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang disajikan, sehingga siswa aktif mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan. LKS dapat dijadikan sebagai buku pendamping yang menjadi suplemen atau pendamping buku pokok yang dikemas sedemikian rupa.⁵³ Darmojo dan Kaligis dalam Rahmawati mengatakan bahwa LKS merupakan sarana pendukung pelaksanaan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pengertian lain LKS merupakan lembar kertas berupa informasi maupun soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa untuk meningkatkan siswa dalam belajar secara *heuristik* (terbimbing) maupun *ekspositoris* (latihan pengembangan).⁵⁴

Karakteristik lembar kerja siswa yang baik menurut Sungkono dalam Nelly adalah:⁵⁵

- a. LKS memiliki soal-soal yang harus dikerjakan siswa, dan kegiatan-kegiatan seperti percobaan yang harus siswa lakukan.

⁵²Drajat Friansah dan Maria Luthfiana, "Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika," *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education* 1, no.2, (Desember, 2018):84.

⁵³Dewi Rahmawati, "Analisis Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X pada Lembar Kerja Siswa (LKS)," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2020),14.

⁵⁴ Rahmawati, Analisis Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an ,38.

⁵⁵ Nelly Mauzana, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2016),12.

- b. Merupakan bahan ajar cetak.
- c. Materi yang disajikan merupakan rangkuman pembahasan yang tidak terlalu luas, tetapi sudah mencakup apa yang akan dikerjakan atau dilakukan oleh siswa.
- d. Memiliki komponen-komponen seperti kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan lain-lain

Kriteria lembar kerja yang baik memiliki beberapa komponen utama, yaitu:⁵⁶

- a. Komponen kelayakan isi diantaranya cakupan materi, akurasi sajian, kemutaakhiran. merangsang keingintahuan, mengembangkan kecakapan hidup, mengembangkan wawasan kebinekaan, mengandung wawasan kontekstual.
- b. Komponen kebahasaan, antara lain yaitu sesuai tingkat perkembangan siswa, komunikatif dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan istilah dan simbol/lambang.
- c. Komponen penyajian pembelajaran diantaranya teknik penyajian, pendukung penyajian materi, kesesuaian ukuran font, layout dan tata letak, desain tampilan, dan keterbacaan.

Fungsi LKS sangat strategis yaitu sebagai panduan siswa, lembar pengamatan, lembar diskusi, lembar penemuan, wahana untuk melatih siswa berfikir lebih kritis dalam kegiatan pembelajaran dan untuk

⁵⁶Frieda Wijayanti, "Pengembangan LKS IPA Berbasis Multiple Intelligences pada Tema Energi dan Kesehatan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," (Skripsi, Universitas Negeri, Semarang, 2014),1.1

meningkatkan minat belajar siswa, maka perlu disusun LKS yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.⁵⁷

Menurut Sudjana dalam Mauzana, fungsi LKS antara lain:⁵⁸

- a. Sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Sebagai alat bantu dalam melengkapi proses belajar mengajar agar lebih menarik perhatian siswa.
- c. Untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi lebih mandiri dan aktif.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa.
- f. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena hasil belajar yang dicapai siswa akan mempunyai nilai tinggi.

Fungsi Lembar Kerja Siswa di antaranya: ⁵⁹

- a. Sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran guru, namun lebih melibatkan atau mengaktifkan peran siswa.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa dalam memahami materi dan soal-soal latihan yang diberikan.
- c. Sebagai bahan ajar kaya tugas untuk berlatih yang ringkas dan praktis.

⁵⁷Mauluah dan Marsigit, "Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam dikelas IV MI Diponegoro Bantul," *Al-Bidayah* 6, no.1 (Juni 2014):126.

⁵⁸Mauzana, Pengembangan Lembar Kerja:13.

⁵⁹Wijayanti, Pengembangan LKS IPA:10.

d. Memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran

LKS dibuat untuk memudahkan siswa dan guru dalam memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan belajar secara mandiri. Prastowo dalam Nelly menyatakan bahwa paling tidak ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKS yaitu⁶⁰

- a. Menyajikan bahan ajar yang dapat memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b. Menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian dan kreatifitas belajar siswa.
- d. Memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa

Tujuan LKS menurut Prastowo dalam penelitian Dewi adalah sebagai berikut:⁶¹

- a. Memberikan kemudahan guru dalam proses pembelajaran, dengan perubahan *teacher center* menjadi *student center*.
- b. Membantu mengarahkan siswa untuk menemukan konsep-konsep melalui aktifitasnya sendiri atau kelompok kerja.
- c. Mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah, serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitarnya.
- d. Memudahkan guru memantau siswa dalam pencapaian sasaran belajar.

⁶⁰Nelly Mauzana, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2016), 11.

⁶¹Dewi Rahmawati, "Analisis Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X pada Lembar Kerja Siswa (LKS)," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2020), 49.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa LKS merupakan panduan siswa berupa lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi dan soal-soal latihan siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah secara kreatifitas, mandiri dan terarah. LKS memiliki segudang fungsi/manfaat bagi guru dan siswa. Guru akan memiliki bahan ajar yang siap digunakan, sedangkan siswa akan mendapatkan pengalaman belajar mandiri dan memahami tugas tertulis yang ada dalam LKS. Keuntungan adanya lembar kegiatan bagi guru adalah untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis. Menurut hasil penelitian Fitriyah, peran LKS sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar. Penggunaan LKS memungkinkan guru mengajar lebih optimal, karena LKS dapat membantu guru mengarahkan siswa menemukan konsep-konsep melalui aktifitas sendiri. LKS juga mampu mengembangkan keterampilan proses dan mengoptimalkan hasil belajar.

3. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah suatu sistem atau kesatuan dari beberapa persamaan linier dalam bentuk aljabar yang mempunyai dua variabel yang sejenis dan berpangkat satu, dengan bentuk relasi sama dengan dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik maka

akan membentuk garis lurus.⁶² Terdapat beberapa metode dalam proses penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yaitu.⁶³

a. Metode Grafik

Metode grafik adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan menggunakan grafik. Langkah-langkah yang harus digunakan adalah sebagai berikut.⁶⁴

1. Menggambar grafik himpunan penyelesaian dari masing-masing persamaan linier.
2. Tentukan titik potong dari grafik-grafiknya. Jika grafik-grafik tersebut berpotongan disatu titik, sistem persamaan linier mempunyai penyelesaian tunggal. Himpunan penyelesaian terdiri dari satu penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut sejajar, maka sistem persamaan linier tersebut tidak mempunyai penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut berimpit, maka sistem persamaan linier tersebut mempunyai banyak penyelesaian.

b. Metode substitusi

Metode substitusi adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan menggunakan prinsip-prinsip aljabar dan tidak memerlukan gambar. Substitusi berarti penggantian, yaitu dengan mengganti salah satu variabel dengan

⁶²Dini Afriyanti, *Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian* (Grafindo Media Pratama, 2008),57.

⁶³ Marsigit dkk, *Mateematika SMP Kelas VIII*, (Yudhistira: Brand Product Quadra, 2007),83.

⁶⁴Wahyudin Djumanta, *Mari Memahami Konsep Matematika untuk Kelas VIII*, (Grafindo Media Pratama, 2005),207.

variabel yang lain untuk mendapatkan Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV)

c. Metode Eliminasi

Metode eliminasi adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan melakukan penghapusan.

Dengan demikian cara menyelesaikan SPLDV dengan metode eliminasi adalah menghapus salah satu variabel dari Persamaan Linier Dua Variabel (PLDV) tersebut.

d. Metode Gabungan

Metode gabungan adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan menggunakan lebih dari satu metode, misalnya menggabungkan metode eliminasi dengan metode substitusi, metode grafik dengan metode metode substitusi dan sebagainya.

4. Nilai Keislaman

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) nilai adalah harga, kadar, mutu. Selain itu juga dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.⁶⁵ Sedangkan keislaman adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Islam.⁶⁶

⁶⁵ Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1074.

⁶⁶ Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa*, 601.

Menurut Notonagoro dalam One mengatakan nilai dibedakan menjadi 3 yaitu:⁶⁷

- a. Nilai material merupakan segala sesuatu yang berguna atau bermanfaat bagi jasmani manusia.
- b. Nilai vital adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktifitasnya.
- c. Nilai kerohanian yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu:
 - 1) Nilai kebenaran yang bersumber pada unsur akal manusia.
 - 2) Nilai keindahan yang bersumber pada unsur rasa manusia nilai kebaikan atau nilai moral yang bersumber pada unsur kehendak atau keamanan.
 - 3) Nilai religius yang merupakan nilai ketuhanan mutlak serta kerohanian tertinggi yang bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

Sehingga nilai-nilai dalam Islam merupakan hal-hal yang penting untuk diajarkan dan dapat memberi kemanfaatan bagi manusia terutama umat Islam.

Nilai keislaman merupakan dasar penentuan tingkah laku atau rujukan seseorang dalam melaksanakan sesuatu sebagai bekal hidup di dunia maupun akhirat yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan ajaran agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang

⁶⁷ One Afrilliyansyah R., PEngembangan Modul Pembelajaran Matematika SMA pada Pokok Bahasan Kaidah Pancasila yang Bermuatan Nilai-Nilai Keislaman,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah,, Jember, 2017), 16.

berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. kemudian menurut kementerian pendidikan nasional nilai keislaman adalah sikap atau perilaku toleran terhadap ibadah agama lain, hidup rukun dengan agama lain serta patuh dalam melaksanakan perintah agama Islam.⁶⁸

Nilai keislaman yang harus diajarkan kepada anak dalam proses memperoleh keilmuannya sangat beragam, diantaranya tentang aqidah, akhlak dan ibadah. Aqidah merupakan pondasi utama seorang muslim yang harus diajarkan sedini mungkin. Nasution dalam Richa menyatakan bahwa akhlak merupakan bagian dari manusia yang menjadi standar tolak ukur nilai kepribadian seseorang.⁶⁹ Rasulullah SAW bersabda:⁷⁰

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang baik akhlaknya” (HR. At-Tirmidzi, No.1162).

Sedangkan ibadah merupakan segala sesuatu yang dicintai dan diridhoi Allah, baik perbuatan maupun perkataan. Berdasarkan firman Allah SWT dalam QS. Adz-Dzariat: ⁷¹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

⁶⁸M. Nurhadi Amri dkk, “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 1, no.4, (Oktober 2017):490.

⁶⁹Richa Maidina Kumalasari, “Pengembangan Soal Maematika yang diintegrasikan dengan Nilai Keislaman,” (Skripsi, universitas Muhammadiyah, Jember, 2020),18.

⁷⁰ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Silsilah Al-Ahadist Ash-Shahihah*, (2002):573.

⁷¹ Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan, (Jakarta: Al-Mahira, 2015): 51:56.

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-ku”(QS. Adz-Dzariat: 56).

Berdasarkan definisi beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa nilai keislaman merupakan sifat, sikap, dan perilaku seseorang yang taat, patuh terhadap ajaran agama yang dibawa Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam yang ia anut dan digunakan sebagai dasar penentuan tingkah laku atau rujukan dalam melaksanakan sesuatu sebagai bekal hidup di dunia ataupun akhirat yang berlandaskan Al-Qur’an dan Hadis.

5. Integrasi Nilai Keislaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integrasi berarti penyatuan hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat.⁷² Integrasi yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan umum dengan Islam tanpa harus menghilangkan keunikan–keunikan antara dua keilmuan tersebut. Selaras dengan Kuntowijoyo Agus yang menyatakan bahwa inti dari integrasi ilmu adalah upaya menyatukan bukan sekedar menggabungkan wahyu Tuhan dan penemuan pemikiran manusia (ilmu-ilmu rasional), tidak mengucilkan Tuhan (*sekularisme*) atau mengucilkan manusia (*other worldly asceticisme*).⁷³

Mardiatmadja dalam Novianti mendefinisikan integrasi nilai dalam pendidikan sebagai bantuan kepada peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya. Pendidikan nilai tidak hanya merupakan program

⁷² Qodratillah, *Kamus Besar*, 594.

⁷³ Agus Miftakus Surur, “Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Umum untuk Menghadapi Era Globalisasi,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no.1, (Juni 2018):155.

khusus yang diajarkan melalui sejumlah mata pelajaran, tetapi mencakup pula keseluruhan proses pendidikan. Dalam hal ini, yang menanamkan nilai kepada siswa bukan saja guru pendidikan nilai dan moral serta bukan saja pada saat mengajarkannya, melainkan kapan dan dimanapun, nilai harus menjadi bagian integral dalam kehidupan.⁷⁴

Konsep integrasi menurut Sanusi dalam Novianti adalah suatu kesatuan yang utuh, tidak terpecah belah dan bercerai berai. Integrasi meliputi kelengkapan atau kebutuhan anggota-anggota yang membentuk suatu kesatuan dengan jalinan hubungan yang erat antara anggota kesatuan itu.⁷⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan integrasi nilai dalam pembelajaran adalah proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap konsep lain sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan atau koheren dan tidak dapat dipisahkan atau dapat didefinisikan sebagai proses pembaharuan hingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh.⁷⁶

Integrasi nilai-nilai Islam terhadap ilmu juga dapat diartikan sebagai sebuah penyatuan antara ilmu pengetahuan dengan ilmu agama melalui beragam bentuk sarana diantaranya dengan memberikan suri tauladan dalam pembelajaran dengan tujuan utama agar siswa ketika mempelajari ilmu tersebut tidak hanya bertambah pengetahuannya, tapi

⁷⁴Novianti Muspiroh, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA," Vol.XXVIII, No.3, (2013):140.

⁷⁵Novianti Muspiroh, "Integrasi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPA." IAIN Syekh Nurjati Cirebon no.3, 2013.,487.

⁷⁶Nihayati, Integrasi Nilai Islam dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-Ayat AlQur'an)," *Jurnal Edumath Pendidikan Matematika SITKIP Muhammadiyah*, Pringsewu Lampung, (2017):67.

juga berimplikasi pada penambahan kesadaran akan lebih dekatnya siswa terhadap Tuhannya, hingga menjadikan perbaikan pada akhlaknya.⁷⁷

Kacamata islam terhadap ilmu pengetahuan sangatlah fleksibel, tidak terfokus pada keislaman saja, melainkan juga memandang ilmu pengetahuan dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ilmiah. Dalam hal ini, pendidikan Islam bisa dihayati dan dipahami secara lengkap dan kaffah (utuh dan menyeluruh tidak dikotomi antara pendidikan agama dengan pendidikan umum). Sebagai konsekuensi dari tidak adanya pemisahan antar ilmu dan agama, dapat pula ditegaskan bahwa tidak ada pemisahan antara apa yang disebut ilmu agama dan ilmu umum. Munir Mursi menyatakan bahwa “Seluruh ilmu adalah Islami sepanjang berada dalam batas-batas yang digariskan Allah SWT kepada kita”. Dalam konsep Islam Timur, semua yang dipikirkan, dikehendaki, dirasakan dan diyakini, membawa manusia kepada pengetahuan dan secara sadar menyusunnya ke dalam sistem yang disebut Ilmu. Tetapi berbeda dengan konsep Barat, yang mengelompokkan ilmu menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) *Natural Sciences* : ilmu-ilmu kealaman, murni, biologi, fisika, kimia dan lainnya.
- 2) *Social Sciences* : ilmu-ilmu kemasyarakatan yang menyangkut perilaku manusia dalam interaksinya dalam masyarakat, dan

⁷⁷ Muspiroh, Integrasi Nilai Islam, 487.

3) *The Humanities (humaniora)* : ilmu-ilmu kemanusiaan yang menyangkut kesadaran akan perasaan kepribadian dan nilai-nilai yang menyertainya sebagai manusia.

Kenyatannya, Islam mempunyai ajaran yang lengkap, integral, dan universal dengan mengandung multi-disipliner ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu alam (*natural sciences*) seperti fisika, kimia, matematika, biologi, astronomi, arkeologi dan botani. Ilmu-ilmu sosial (*social sciences*) seperti sosiologi, ekonomi, hukum, pendidikan, politik, antropologi dan sejarah. Serta Humaniora seperti psikologi dan filsafat. Kelengkapan inilah sehingga Islam mampu menampung segala persoalan dan dapat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷⁸

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Integrasi nilai keislaman merupakan pembauran dengan memadukan keilmuan umum dengan Islam tanpa harus menghilangkan esensi serta keunikan-keunikan antara dua keilmuan menjadi kesatuan yang utuh dan bulat tidak terpecah belah dan bercerai berai agar siswa menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya.

6. Al-Qur'an

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Dasar pendidikan dalam Islam secara garis besar ada 3 yaitu: Alquran, sunnah, dan perundang-undangan. Kedudukan sumber ajaran baik sebagai sumber teologis

⁷⁸ Ali Mustopo, "Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan," Jurnal Al-Afkar 5, no.2, (Oktober 2017):82.

maupun etis memposisikan Al-Qur'an dan sunnah sebagai *grand concept* atau *grand theory*. Al-Qur'an dan sunnah berisi konsep dasar yang melalui suatu proses sangat potensial bagi pengembangan dan pemberdayaan ilmu-ilmu islam. Al-Qur'an sesungguhnya menyediakan kemungkinan yang sangat besar untuk dijadikan sebagai cara berfikir atau metode memperoleh ilmu.⁷⁹

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah melalui malaikat jibril yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.⁸⁰ Al-Qur'an diyakini sebagai firman-firman Allah yang merupakan petunjuk atas apa yang dikehendaknya. Sehingga manusia yang ingin meraih kebahagiaan akhirat, harus dapat memahami maksud firman Allah tersebut dengan menyesuaikan sikap dan perbuatan sesuai kadar kemampuannya.⁸¹

Secara historis kitab suci Al-Qur'an diturunkan pada 14 abad yang lalu. Sebelum Al-Qur'an turun, di dunia sudah terdapat banyak agama dan banyak kitab yang dianggap suci oleh penganut-penganutnya. Agama Kristen dengan kitab perjanjian lama dan kitab perjanjian baru, orang Arab banyak menganut agama Yahudi, orang Persia dengan kitab suci Zend Avesta. Kitab ini telah mengalami banyak perubahan-perubahan oleh kelakuan tangan manusia akan tetapi masih banyak penganutnya. Di India,

⁷⁹Mualimul Huda, "Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam," *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 2, no.2, (Desember 2017):184.

⁸⁰Mohammad Gufon dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017):1.

⁸¹M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2013): 22.

kitab Weda dan kitab Gita oleh Shri Krisna dan ajaran Budha. Agama Kong Hu Cu menguasai Negeri Tiongkok akan tetapi pengaruh agama Budha lebih kuat dan makin meluas di negeri itu. Al-Qur'an menggambarkan, ada 2 cara Allah SWT mengajar manusia, yaitu:

- 1) pengajaran langsung yang disebut Wahyu atau Ilham
- 2) pengajaran tidak langsung

Cara pengajaran tidak langsung dengan melalui media, yaitu fenomena alam yang Allah ciptakan. Allah menciptakan alam dan segala isinya serta hukum yang berlaku padanya. Alam menyimpan banyak rahasia ilmu pengetahuan. Bagi kaum sekuler, ilmu itu dibentuk atas dasar fakta empiris atau indrawi tanpa menghiraukan sumbernya, yaitu Allah. Sedangkan dalam perspektif Islam, ilmu itu bersumber dari Allah, maka Al-Qur'an menjadi pusat utama dalam pembelajaran dan penelitian. Mencari ilmu atau pengetahuan berarti mengkaji sifat-sifat Tuhan dan perbuatan-Nya yang terlukis pada sketsa alam. Berdasarkan konsep di atas, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan.⁸²

Sebagian besar kitab suci Al-Qur'an membicarakan objek-objek sains seperti jagat raya (*universe*) dengan berbagai komponennya, kehidupan manusia dengan berbagai perilakunya dan juga mengenai jalan dan cara bagaimana agar hidup ini menempuh jalan keselamatan. Pada abad 21 ini yang dikenal sebagai abad teknologi dan informasi memiliki

⁸²Mulin Nu'man, "Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Matematika 2*, no.1, (Februari 2016):42.

persepsi bahwa Al-Qur'an hanya menjelaskan tentang ilmu-ilmu agama dan sejarah islam saja, padahal realitanya Al-Qur'an tidak terbatas pada masalah keagamaan yang dogmatis saja tetapi juga masalah sosial, budaya, politik, teknologi, sains, ekonomi dan lain sebagainya.⁸³

Al-Qur'an merupakan kitab yang istimewa karena dapat ditinjau dari berbagai aspek keilmuan, sehingga banyak peneliti yang terinspirasi dari Al-Qur'an untuk mengembangkan keilmuan yang mereka tekuni. Begitu juga yang memuat konsep matematika, banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap bidang matematika. Mempelajari Al-Qur'an layaknya seperti mempelajari alam semesta beserta isinya, tidak ada habisnya dan selalu memunculkan hal-hal yang baru. Inilah yang menjadi kemukjizatan Al-Qur'an, semakin dalam mempelajarinya maka tabir keilmuanpun akan terbuka lebar sehingga tersibaklah cakrawala yang begitu luas untuk diketahui. Demikian pula jika dikaitkan antara konsep matematika dengan Al-Qur'an dengan kurikulum madrasah.⁸⁴

Kajian tentang konsep matematika dengan Al-Qur'an sangat penting pada pendidikan madrasah sehingga hakikat pembelajaran matematika dapat dipahami dan diaplikasikan secara tepat. Konsep matematika dalam Al-Qur'an antara lain meliputi; aljabar, geometri, himpunan, pengukuran, statistika, logika, estimasi dan lain-lain. Konsep

⁸³ Huda, Mengenal Matematika, 184

⁸⁴ Abdul Fattah Nasution, " Implementasi Konsep Matematika dalam Al-Quran Pada Kurikulum Madrasah," *Jurnal EduTech* 3, no.1, (Maret 2017):1.

Matematika tersebut banyak telah terangkum dalam kurikulum madrasah baik pada tingkat dasar maupun tingkat lanjutan (MI/MTs/MA).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci utama dalam agama Islam, Umat Muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Tuhan, kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an terbagi ke dalam beberapa surah dan setiap surahnya terbagi ke dalam beberapa ayat. Al-Qur'an berkedudukan sebagai pedoman hidup dan menjadi sumber hukum islam. Didalam Al-Qur'an terdapat semua hal mengenai kehidupan dan kematian, termasuk matematikapun ada didalamnya, misalnya hukum waris, aqiqah, berqurban, penentuan bulan hijriah, selain itu konsep kriptografi atau kriptologi yang menjadi titik temu ilmu matematika juga terdapat dalam Al-Qur'an.

7. LKS Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman konteks Al-Qur'an pada materi SPLDV

Pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi nilai keislaman berarti pembelajaran yang mengaitkan dengan permasalahan nyata yang kontekstual, didalamnya terdapat unsur atau nilai-nilai keislaman untuk dicari solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu aktifitas dalam beribadah yang berpedoman pada Al-Qur'an. Permasalahan terkait beribadah yang berpedoman pada Al-Qur'an ini akan dikembangkan dalam bentuk lembar kerja siswa dengan mengungkapkan kajian integrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an.

Integrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an dikaji secara mendalam mengenai konsep-konsep matematika yang dapat dikaitkan dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Integrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an yaitu pengetahuan mengenai isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an, serta tujuan dan fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan. Sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang penjelasan yang masih umum dalam Al-Qur'an. Secara substansial Al-Qur'an memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁵



⁸⁵Dewi Rahmawati, "Analisis Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X pada Lembar Kerja Siswa (LKS)," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2020), 26.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu salah satunya produk pendidikan dengan menguji kevalidan dan keefektifan produk tersebut.⁸⁶ Menurut Seels dan Richey dalam Harobi mengatakan Penelitian pengembangan (*Research and Development*) berorientasi pada pengembangan produk dimana proses pengembangannya dideskripsikan seliti mungkin dan produk akhirnya dievaluasi. Produk yang dikembangkan berupa model pembelajaran, bahan ajar, dan instrumen-instrumen yang diperlukan. Proses pengembangan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap-tahap pengembangan. Produk yang dievaluasi berdasarkan aspek kualitas ditetapkan sebagai produk akhir hasil pengembangan.⁸⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),297

⁸⁷ Harobi, *Metodologi penelitian Pengembangan* (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika). (Jember:Pena Salsabila, 2009),1.

menghasilkan suatu produk dengan melalui proses pengembangan, validasi dan uji keefektifan produk tertentu yang digunakan untuk menghasilkan produk pendidikan seperti model pembelajaran, bahan ajar (lembar kerja siswa) dan instrumen-instrumen yang diperlukan dengan pendeskripsikan seteliti mungkin, kemudian produk akhirnya dievaluasi agar menghasilkan produk baru yang lebih baik.

B. Model Penelitian dan Pengembangan

Terdapat banyak model pengembangan, diantaranya yaitu model IDI, model PPSI, model Dick and Carey, model Kemp, model Thiagarajan, Semmel & Semmel, model Plomp, dan model ADDIE.⁸⁸ Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan yaitu Model ADDIE. Salah satu fungsi ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja itu sendiri. Menurut Benny A. Pribadi dalam Suharnia mengatakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari adalah model ADDIE.⁸⁹ ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations* yang dikembangkan oleh Dick and Carry 1996.⁹⁰

⁸⁸ Harobi, *Metodologi penelitian Pengembangan*,1.

⁸⁹Suharnia Desri, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Model Problem Based Introduction (PBI) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah,”Skripsi, Fakultas dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, (2018),44.

⁹⁰Amir Hamzah, *Metodologi penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019),38.

Model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) menggunakan lima tahap atau langkah yaitu:⁹¹

1) *Analysis* (Analisis)

Analisis yaitu dengan Pembuatan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah atau kebutuhan.

2) *Design* (Desain/Perencanaan)

Desain/Perencanaan yaitu merancang produk pembelajaran yang spesifik dan menarik, agar peserta didik tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran terjadi.

3) *Development* (Pengembangan)

Pengembangan adalah proses mewujudkan produk lama dengan inovasi baru. Maksudnya dalam tahapan ini bahan ajar tersebut berinovasi menjadi bahan ajar terintegrasi nilai-nilai keislaman pada konteks Al-Qur'an. Dimana produk yang sudah dirancang akan diuji cobakan terlebih dahulu.

4) *Implementation* (Implementasi/ Eksekusi/Penerapan)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran. Tujuan utama langkah ini adalah:

- a. Membimbing peserta mencapai tujuan atau kompetensi
- b. Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi kesenjangan belajar

⁹¹Risa Nur dan Wahyu. Metode Penelitian R&D (Research and Development). (Malang: Literasi Nusantara, 2020),32.

- c. Memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran, peserta telah memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan

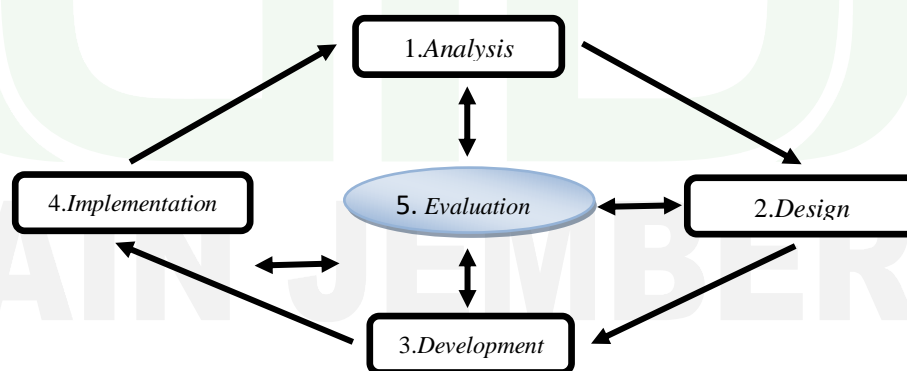
5) *Evaluation* (Evaluasi/Umpan Balik)

Evaluasi yaitu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi merupakan tahap terakhir dari pengembangan model ADDIE. Evaluasi dilakukan untuk mengukur beberapa hal, yaitu:

- sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan
- Peningkatan kompetensi dalam diri siswa, yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran
- Keuntungan yang dirasakan akibat adanya pengembangan

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Tahap-tahap penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan sebagai berikut :⁹²



Sumber : Fitri Hidayah

Gambar 3.1
Desain Pengembangan ADDIE

⁹²Fitri Hidayah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019),55.

1. *Analysis (Analisis)*

Tahap awal pada penelitian dan pengembangan ini adalah analisis. Tahap analisis ini sangat penting karena hal-hal yang akan dilakukan berikutnya sangat ditentukan pada tahap analisis. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan, agar produk yang dikembangkan nantinya sesuai dan tepat sasaran. Pada penelitian ini terdapat 3 tahap analisis yaitu analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum, dan analisis nilai-nilai keislaman.

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan menganalisis bahan ajar yang tersedia. Pada tahap ini akan diketahui bahan ajar apa yang perlu dikembangkan untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Dari tahap ini akan diketahui bahwa belum ada bahan ajar berupa LKS yang terintegrasi nilai-nilai keislaman, terlebih lagi yang menggunakan konteks Al-Qur'an. Oleh sebab itu dibutuhkan pengembangan bahan ajar berupa LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum pada tahap ini dikaji menggunakan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang termuat dalam standar isi. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kompetensi apa saja yang harus disiapkan dalam bahan ajar yang akan

dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini. Sehingga dapat diketahui kompetensi inti dan kompetensi dasar mana yang harus dikuasai siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

c. Analisis Keislaman

Analisis keislaman dilakukan untuk mengetahui isi atau bagian dari Al-Qur'an yang merupakan sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan, salah satunya adalah konsep matematika. Hasil analisis ini digunakan untuk merancang dan menentukan materi apa yang dapat digunakan dalam bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas VIII.

2. Design (Perancangan)

Perancangan pengembangan bahan ajar berupa rancangan yang dilakukan oleh peneliti, disesuaikan dengan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti juga merancang produk bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara *offline* maupun *online* sesuai kebutuhan zaman. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran secara *offline* yaitu dengan membuat bahan ajar cetak atau *hart file*, sedangkan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran secara *online* yaitu berupa bahan ajar elektronik. Selain itu peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai bahan ajar yang telah dikembangkan. Rancangan penyusunan desain awal LKS yang disesuaikan dengan

analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan keislaman yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Desain Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hal-hal yang akan dilakukan dalam pendesainan LKS ini adalah:

1) Menentukan Judul Lembar Kerja Siswa LKS

Penentuan judul dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ditentukan berdasarkan materi yang akan dipakai dalam LKS yang akan dibuat. Materi yang akan dipakai dalam LKS diadopsi dari kurikulum 2013 revisi terbaru dengan kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dan indikator-indikator capaian

2) Perumusan peta kompetensi yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar dan dan indikator dari kompetensi dasar

3) Perancangan desain *cover* yang menarik minat siswa

4) perancangan fitur-fitur gambar menarik, sebagai pelengkap informasi

5) Penyusunan kata pengantar yang memuat tentang ucapan rasa syukur atas terwujudkannya LKS

6) Merancang dan mendesain daftar isi yang menarik dan mudah dibaca

7) Perancangan petunjuk kerja yang menarik dan mudah difahami oleh pengguna

8) Penyusunan pojok baca

- a) Perancangan informasi tentang Al-Qur'an
 - b) Perancangan tokoh matematikawan islam
- 9) Penyusunan materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
- 10) Merancang kegiatan yang akan ditampilkan pada LKS sesuai keterampilan proses yang akan dikembangkan
- 11) Perancangan LKS dengan tata letak yang menarik, mudah dibaca dan digunakan
- 12) Menentukan bentuk evaluasi
- b. Penyusunan Desain Instrumen

Penyusunan desain instrumen berfungsi sebagai alat untuk menilai produk atau Lembar Kerja Siswa (LKS) agar benar-benar valid. Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian kevalidan LKS yaitu aspek komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, aspek kelayakan integrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an, dan kelayakan bahasa. Pada kegiatan ini dilakukan pembuatan instrumen penelitian yang meliputi instrumen penilaian oleh ahli konten matematika, ahli konten Al-Qur'an, ahli bahasa, ahli desain, respon siswa serta respon guru.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini berisi kegiatan realisasi produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Quran pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) untuk

siswa MTs kelas VIII yang didasarkan pada hasil validasi ahli dan revisi produk. Langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

a. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS):

- 1) Penggunaan Judul Lembar Kerja Siswa (LKS) disesuaikan atas dasar kompetensi dasar (KD) pada materi pokok SPLDV
- 2) Menambahkan peta LKS, berfungsi untuk memberikan informasi secara detail mengenai sub-sub yang ada pada LKS
- 3) Menggunakan desain *cover* LKS materi SPLDV terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang menarik minat siswa
- 4) Dilengkapi dengan fitur-fitur gambar menarik, sebagai pelengkap informasi tentang matematika dan keislaman yang dapat menambah wawasan pengetahuan siswa
- 5) Penyusunan kata pengantar yang memuat tentang ucapan rasa syukur atas terwujudkannya LKS
- 6) Dilengkapi daftar isi yang menarik dan mudah dibaca
- 7) Terdapat petunjuk kerja yang menarik dan mudah dipahami oleh pengguna
- 8) Dilengkapi dengan pojok baca yang akan berisi tentang keislaman konteks Al-Qur'an, tokoh matematikawan islam serta informasi tentang matematika
- 9) Dilengkapi ringkasan materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

10) Menetapkan kegiatan yang akan ditampilkan pada LKS sesuai keterampilan proses yang akan dikembangkan misalnya soal matematika terintegrasi secara sistematis, logis, sederhana dan jelas.

11) Penyusunan LKS dengan tata letak yang menarik, dan font yang mudah dibaca.

12) Dilengkapi bentuk evaluasi

b. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi ahli konten matematika, angket validasi ahli konten Al-Qur'an, angket validasi ahli bahasa, angket validasi ahli desain, angket respon siswa, dan angket respon guru. Angket respon guru dan angket respon siswa disesuaikan dari syarat serta ketentuan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik dengan mengubah struktur bahasanya menjadi bahasa yang komunikatif bagi siswa dan guru, serta didasarkan pada tujuan pengembangan.

1) Validasi Ahli

Tahap validasi ini dilakukan setelah LKS yang dibuat dan dikonsultasikan secara berkala dengan pembimbing, validasi dilakukan oleh validator dari dosen ahli materi/konten matematika, dosen ahli konten Al-Qur'an, dosen ahli bahasa dan dosen ahli desain. Masukan dan saran dari para ahli akan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Dari masukan dan saran para

ahli inilah kemudian dilakukan revisi agar LKS yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapun berbagai aspek yang dilihat dalam penilaian ialah kompetensi, kualitas materi, kelengkapan komponen LKS, bahasa yang digunakan dalam LKS, kesesuaian LKS dengan integrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an, penyajian dan desain.

2) Revisi

Setelah para ahli memberi masukan dan saran, selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai masukan validator hingga LKS dinyatakan valid/layak untuk digunakan. Setelah LKS dinyatakan layak, barulah dilakukan tahap yang selanjutnya.

4. *Implementation* (Penerapan)

Pada tahap *implementation* atau penerapan, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini LKS yang telah dinyatakan valid dan layak akan di *share* ke grup kelas *online* untuk dilakukan uji coba produk. Uji coba dilakukan dengan cara peserta didik menggunakan LKS kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket respon siswa dan angket respon guru untuk mengetahui respon siswa serta respon guru. Terdampak pandemic Covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk uji coba kelas *offline*, maka uji coba pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Jember dilakukan secara *online*.

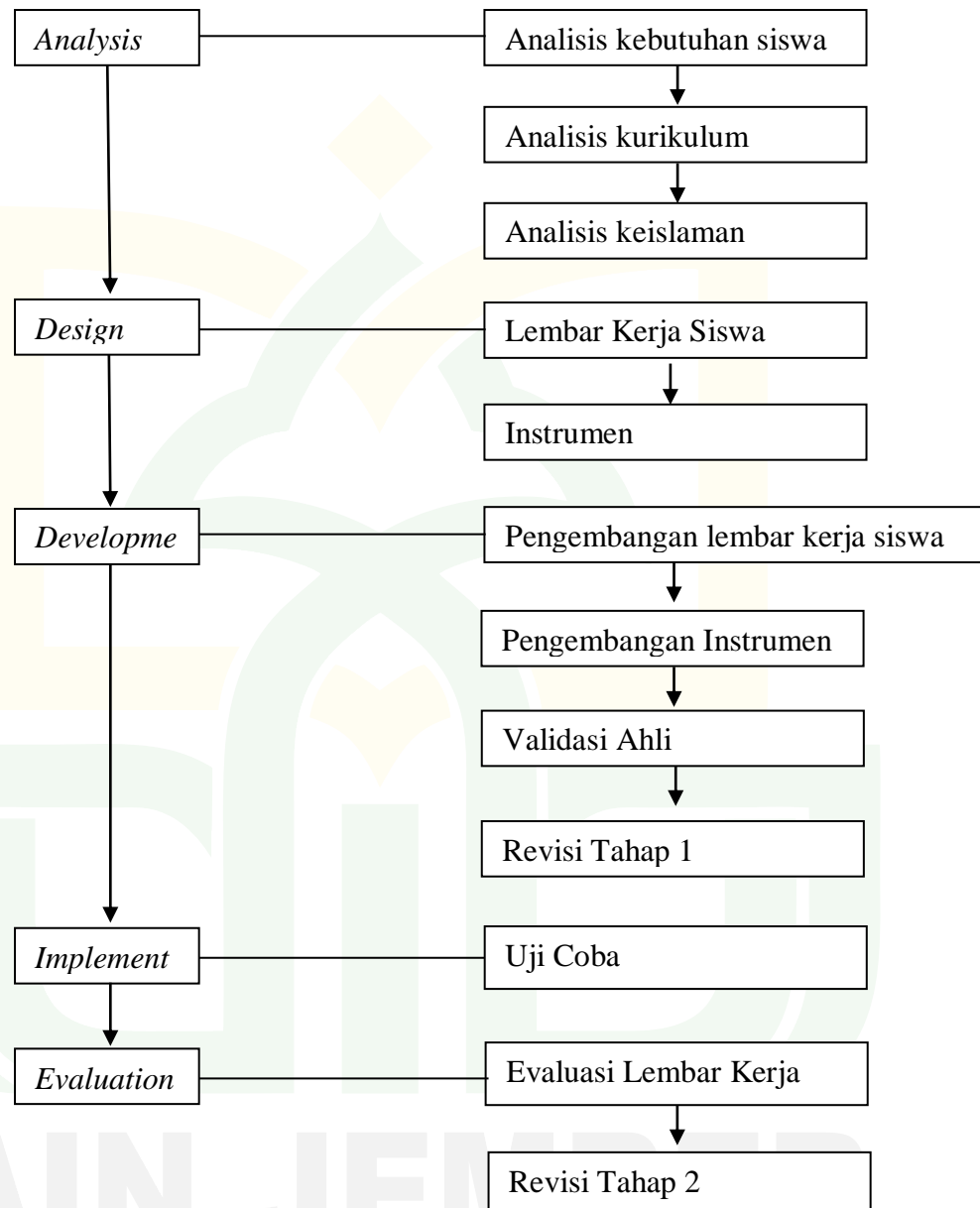
5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi ini bisa dilakukan pada setiap empat tahap di atas yang disebut evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Misalnya pada tahap rancangan kita memerlukan review ahli untuk memberikan tanggapan terhadap rancangan yang sedang kita buat. Di samping itu, dalam tahap ini kita memerlukan evaluasi sumatif untuk melihat hasil analisis kepraktisan dan keefektifan LKS yang dikembangkan pada tahap *implementation*. Jika pada tahap ini data-data saat uji coba produk dinilai kurang layak maka akan direvisi kembali untuk memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan. Serta menganalisis apakah produk yang dikembangkan sudah dapat dikatakan valid, praktis dan efektif.



Berikut adalah Prosedur Penelitian dan Pengembangan model

ADDIE:



Gambar 3.2
Prosedur Penelitian dan Pengembangan

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi dan

daya tarik dari produk yang dihasilkan.⁹³ Dibawah ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti:

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dihasilkan. Sebelum diuji cobakan, produk bahan ajar matematika yang berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) divalidasi terlebih dahulu oleh ahli konten matematika, ahli konten Al-Qur'an, ahli bahasa, dan ahli desain, kemudian dilakukan revisi. Produk yang telah direvisi selanjutnya dilanjutkan dengan uji coba lapangan secara *online*. Uji coba yang dilakukan yaitu uji coba seala besar, tanpa menggunakan uji coba skala kecil hal ini dikarenakan terdampak pandemic Covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk uji coba berulang kali.

Adapun pengambilan subyeknya menggunakan teknik *purposive sampling* sering juga disebut *selected sampling* yaitu pengambilan anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, tidak secara acak. Setiap anggota tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih. Teknik ini akan menghasilkan nilai prakiraan yang baik apabila dilakukan oleh orang-orang yang sudah berpengalaman atau menguasai bidangnya.⁹⁴

⁹³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. (Jember: IAIN Jember Press, 2019),70.

⁹⁴ J. Supranto, *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global*, (Jakarta: Selamba Empat, 2007),76.

2. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian adalah siswa MTsN 1 Jember kelas VIII-C dikarenakan kelas tersebut siswanya memiliki kemampuan heterogen. Kelas VIII-C terdiri dari 30 siswa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kelayakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII. Kelayakan bahan ajar tersebut dilihat dari segi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

3. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif.

Data ini berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran selama proses pengembangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif terkait produk perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Quran pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

b. Data Kuantitatif

Data ini berupa data yang berbentuk angka-angka sebagai hasil pengukuran. Data yang digunakan dalam mengukur kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

1) Kevalidan

Data tersebut diperoleh dari penilaian para ahli, yaitu ahli konten matematika, ahli konten Al-Qur'an, ahli bahasa dan ahli desain.

2) Kepraktisan

Data tersebut diperoleh dari hasil pengisian angket respon siswa dan angket respon guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Quran pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

3) Keefektifan

Data tersebut diperoleh dari hasil tes dalam skala kecil terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Quran pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) yang dilakukan oleh siswa MTsN 1 Jember kelas VIII-C

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya pengumpulan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁹⁵ Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁹⁵Hariato Setiawan, "Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII," (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 27.

a. Angket Penilaian Bahan Ajar

Angket penilaian bahan ajar ini diberikan kepada dosen ahli materi atau konten matematika, dosen ahli konten Al-Qur'an, dosen ahli bahasa dan dosen ahli desain. Manfaat penilaian ini adalah untuk mengetahui kualitas kevalidan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika terintegrasi nilai keislaman, serta kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek kualitas kompetensi bahan ajar, kebahasaan, tampilan dan kelengkapan bahan ajar. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi sistem persamaan linier dua variabel untuk siswa kelas VIII.

Dalam memvalidasi LKS ini menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert merupakan skala yang paling sering digunakan di dunia penelitian pendidikan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.⁹⁶ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari paling positif sampai dengan

⁹⁶ Amir Hamzah, *Metodologi penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019),115.

negatif. Alternatif jawaban yang digunakan pada angket ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada analisis kuantitatif jawaban tersebut diberi skor rentang 1 hingga 5 dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1 dimana SS (skor 5), S (skor 4), R (skor 3), TS (skor 2), STS (skor 1).⁹⁷ Lembar penilaian ini diberikan kepada:

1) Lembar Validasi Materi/Konten Matematika

Lembar validasi konten matematika ini diisi oleh dosen ahli matematika yang berisi tentang kelayakan materi matematika pokok bahasan pada LKS

2) Lembar Validasi Konten Al-Qur'an

Lembar validasi materi ini diisi oleh dosen ahli Al-Qur'an dan tafsir yang berisi tentang kelayakan keislaman konteks Al-Qur'an pada pokok bahasan LKS.

3) Lembar Validasi Bahasa

Lembar validasi bahasa ini diisi oleh dosen ahli bahasa yang berisi tentang kesesuaian bahasa yang baik, benar, lugas sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

4) Lembar Validasi Desain

Lembar validasi desain ini juga diisi oleh dosen ahli desain, yang berisi tampilan materi Sistem Persamaan Linier Dua

⁹⁷Sri Asih Gahayu, *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015),93.

Variabel (SPLDV) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Quran pada LKS.

b. Angket Respon Siswa dan Angket Respon Guru

Angket respon siswa dan guru diberikan pada akhir pembelajaran. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kepraktisan berdasarkan respon dan tanggapan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi sistem persamaan linier dua variabel. Pada tahap ini dapat diketahui keunggulan dan kelemahan dari LKS yang digunakan pada saat pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada saat pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif maka diperlukannya analisis data untuk merevisi bahan ajar tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang baik dan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Adapun lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Analisis Kevalidan

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan serta kecermatan suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.⁹⁸ Suatu alat pengukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat

⁹⁸Fitri Mar'atus Solekhah, "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak," (Skripsi, Universitas Lampung, Bandaelampung, 2018):31.

mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.⁹⁹ Validitas merupakan representasi dan relevansi dari sekumpulan item yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dilakukan melalui analisis rasional melalui penilaian ahli.¹⁰⁰

Pada penelitian ini, validitas ditinjau dari empat aspek yaitu:

1) Validasi Ahli Konten Matematika

Validasi ahli konten matematika yaitu penilaian yang diberikan oleh ahli matematika terhadap materi yang terdapat pada LKS. Penilaian ini mengenai penelitian materi, soal atau pertanyaan matematika secara benar terkait ketepatan simbol-simbol yang digunakan dalam LKS.

2) Validasi Ahli Konten Al-Qur'an

Validasi ahli konten Al-Qur'an yaitu penilaian yang diberikan oleh ahli keislaman pada konteks Al-Qur'an terhadap materi yang terdapat pada LKS. Penilaian ini mengenai penelitian penyajian keislaman seperti font pada ayat Al-Qur'an, ketepatan arti dan keislaman-keislaman yang digunakan dalam LKS.

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa yaitu penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa terhadap LKS yang dikembangkan. Penilaian ini

⁹⁹Rina Dwi Setyawati dkk, "Instrumen Angket Self-Esteem Mahasiswa ditinjau dari Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Phenopomenon* 7, no.2, (2017):179.

¹⁰⁰Syaifina Nur Fariha, Pengembangan Soal Matematika Berintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa." (Skripsi, Universitas Jember, 2019), 26.

mengenai kesesuaian bahasa yang baik, benar, lugas, komunikatif, sesuai dengan materi, kesesuaian dengan konten serta sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan sebagainya.

4) Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain yaitu penilaian yang diberikan oleh ahli desain mengenai desain pada lembar kerja siswa terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an. Penilaian ini mengenai tampilan tulisan, tampilan gambar, fungsi media LKS dan manfaat media. Melalui penilaian ahli desain ini maka akan didapatkan hasil kelayakannya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Prosedur penilaian kevalidan menggunakan total nilai yang diperoleh dibagi dengan total nilai maksimum dikali 100%. Dihitung menggunakan rumus berikut.¹⁰¹

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

Berikut kriteria kevalidan LKS :¹⁰²

¹⁰¹Reva Gitriani dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 3, no.1, (2018):44.

¹⁰²Irmawati dkk, "Multimedia Pembelajaran IPS Materi Kondisi Geografis Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 5, (Mei 2017):606.

Tabel 3.1
Konversi Tingkat Kevalidan Produk

Kriteria Pencapaian	Tingkat Validitas	Keterangan
85,01-100%	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01- 85,00%	Valid	Dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
50,01- 70,00%	Kurang Valid	Dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
01,00- 50,00%	Tidak Valid	Tidak dapat dipergunakan

Sumber : diadaptasi dari Irmawati dkk.

b. Analisis Kepraktisan/Kemenarikan

Analisis Kepraktisan dilakukan setelah produk LKS dinyatakan valid oleh tim ahli. Kepraktisan diperoleh dari hasil pengisian angket respon siswa dan angket respon guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

Analisis kepraktisan dilihat dari hasil angket yang didapat, dengan menghitung rerata total skor dari siswa (responden), rerata total skor analisis tersebut dikonversikan kembali menjadi data kualitatif berdasarkan pedoman konversi. Skor maksimal merupakan skor tertinggi yang didapat dari hasil angket, dan skor minimal adalah skor terendah yang diperoleh pada hasil angket respon siswa. LKS dikatakan layak dilihat dari aspek kepraktisan apabila hasil analisis angket berada pada kategori baik atau sangat baik. Prosedur penilaian menggunakan total nilai yang diperoleh dibagi dengan total

nilai maksimum dikali 100% dihitung menggunakan rumus berikut:¹⁰³

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

Berikut kriteria kepraktisan produk bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS):

Tabel 3.2
Konversi Tingkat Kepraktisan/Kemenarikan Produk

Kriteria Pencapaian	Tingkat Kepraktisan	Keterangan
85,01-100%	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01- 85,00%	Praktis	Dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
50,01- 70,00%	Kurang praktis	Dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
01,00- 50,00%	Tidak praktis	Tidak dapat dipergunakan

Sumber : diadaptasi dari Irmawati dkk.

c. Analisis Keefektifan

Keefektifan diperoleh dari hasil tes Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Quran pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variable (SPLDV) yang dilakukan oleh siswa MTsN 1 Jember kelas VIII-C.

Analisis keefektifan dilihat dari tes yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menghitung skor yang didapat siswa

¹⁰³ Reva Gitriani dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 3, no.1, (2018):44.

dari tes tersebut menggunakan pedoman penskoran tes hasil tes siswa. Selanjutnya, menentukan nilai akhir tes yang didapat dari skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100%. Selanjutnya, menghitung banyaknya siswa yang lulus pada tes tersebut menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, Presentase ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

Berikut kriteria keefektifan produk bahan ajar Lembar Kerja

Siswa (LKS) :

Tabel 3.3
Konversi Tingkat Keefektifan Produk

Kriteria Pencapaian	Tingkat keefektifan	Keterangan
85,01-100%	Sangat efektif	Dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01- 85,00%	Efektif	Dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
50,01- 70,00%	Kurang efektif	Dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
01,00- 50,00%	Tidak efektif	Tidak dapat dipergunakan

Sumber : diadaptasi dari Irmawati dkk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an. Dalam penyajian data uji coba pada penelitian pengembangan LKS matematika ini mengacu pada model pengembangan ADDIE dengan menggunakan 5 tahapan, yaitu tahapan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Data hasil setiap tahapan dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama ialah analisis. Hasil dari analisis ini dijadikan pedoman untuk penyusunan LKS. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis nilai-nilai keislaman. Analisis yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar yang digunakan guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Jember dalam melakukan proses pembelajaran, bagaimana bentuk inovasi bahan ajar yang dipergunakan serta untuk mengetahui bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan harapan dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran matematika kelas VIII. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2020 dengan narasumber Abdul Bari, S.Pd, M.Pd.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama narasumber diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Jember yaitu bahan ajar dari penerbit serta bahan ajar yang dibuat oleh guru. Bahan ajar dari penerbit diantaranya adalah buku paket dan LKS, sedangkan bahan ajar yang dibuat oleh guru adalah modul yang dibuat dengan menggabungkan dari berbagai sumber dan didesain secara singkat padat dan jelas agar siswa lebih mudah dalam memahami materi. Bentuk inovasi bahan ajar yang dipergunakan di MTsN 1 Jember adalah bahan ajar berbasis audio visual dengan membuat video pembelajaran, power point yang menarik disertai audio penjelasannya.

Abdul Bari, S.Pd, M.Pd menjelaskan bahwa bahan ajar dari penerbit seringkali kurang memenuhi kebutuhan dari siswa. Sehingga banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran, selain itu siswa juga tampak bingung dalam menyelesaikan soal-soal yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena kondisi siswa yang sangat bervariasi menjadikan sulit bagi keseluruhan siswa untuk dapat memahami materi bahan ajar dari penerbit secara utuh, karena dapat dipastikan ada siswa yang tidak

dapat menggunakan bahan ajar yang diterapkan karena keterbatasan siswa, sehingga perlu adanya bahan ajar yang didesain sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu diperlukan inovasi baru dalam bahan ajar yang digunakan ketika proses belajar mengajar.

Mengingat bahwa Madrasah Tsanawiyah adalah sekolah yang memiliki *background* islam, disela-sela wawancara peneliti memberikan ide tentang pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an. Guru mata pelajaran sangat setuju dengan ide yang peneliti berikan. Menurut beliau memang perlu adanya inovasi berupa integrasi antara matematika dan Al-Qur'an untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang dapat memfasilitasi siswa baik untuk penguasaan konsep ataupun tentang pemahaman soal-soal yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti berniat untuk mengembangkan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an.

b. Hasil Analisis Kurikulum

Selanjutnya dilakukan analisis kurikulum yang berlaku pada pembelajaran di MTsN 1 Jember, Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama narasumber dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Jember pada tahun pelajaran 2020/2021 mereka menggunakan kurikulum yang telah berlaku yaitu

kurikulum 2013, serta menggunakan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

Tabel 4.1
KI dan KD

KI	KD
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya.	-
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	-
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.5 Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan pemylesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) serta ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

c. Hasil Analisis Keislaman

Analisis keislaman bertujuan untuk mengetahui konsep keislaman yang cocok untuk diintegrasikan dengan mata pelajaran matematika di MTsN 1 Jember khususnya pada materi sistem persamaan linier dua variabel. Berdasarkan wawancara bersama Abdul Bari, S.Pd,M.Pd.

beliau mengatakan bahwa siswa di MTsN 1 Jember menerima mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an dan Hadits merupakan mata pelajaran wajib dan mata pelajaran ini ada disetiap jenjang kelas, yaitu kelas tujuh delapan dan sembilan, sehingga siswa di MTsN 1 Jember sudah tidak asing dengan persoalan yang sifatnya kontekstual serta kasus-kasus keislaman misalnya persoalan aqiqah dan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan aqiqah, qurban serta ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qurban, persoalan shalat dan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan shalat, serta persoalan-persoalan lain yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil *Design* (Perancangan)

Proses yang dilakukan setelah menganalisis kebutuhan, menganalisis kurikulum dan menganalisis keislaman melalui observasi lapangan yaitu tahap *design* atau perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penyusunan desain Lembar Kerja Siswa (LKS) serta melakukan penyusunan desain instrumen. Untuk penyusunan desain Lembar Kerja Siswa (LKS) memiliki dua tahapan, diantaranya yaitu menentukan isi bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menentukan desain yang sesuai dan menarik.

Pada Lembar Kerja Siswa (LKS) akan dilakukan penentuan judul Lembar Kerja Siswa (LKS), kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, pojok baca seputar Al-Qur'an, tokoh matematikawan islam yang tepat dengan tema materi, pengantar materi Sistem Persamaan Linier Dua

Variabel (SPLDV), permasalahan-permasalahan seputar Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) terintegrasi nilai-nilai keislaman, soal-soal latihan terintegrasi nilai-nilai keislaman, kunci jawaban, daftar pustaka serta fitur gambar.

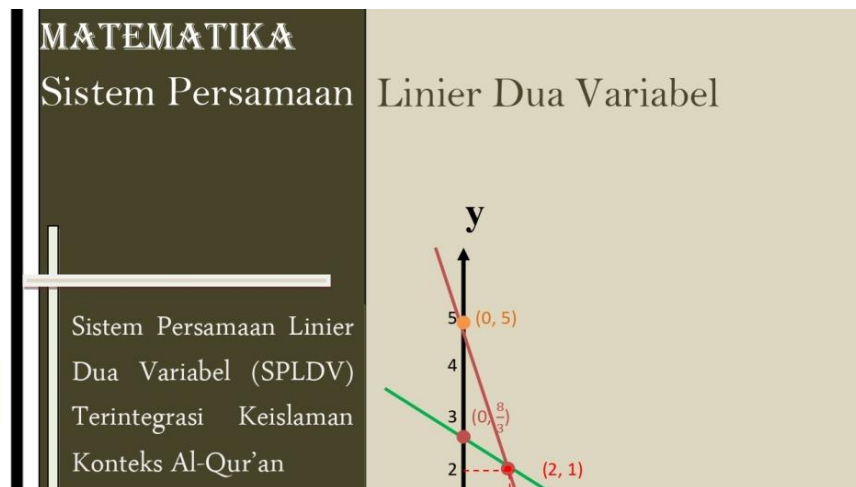
Berikut adalah hasil penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an :

a. Penyusunan Desain Lembar Kerja Siswa (LKS)

Rancangan penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Judul Lembar Kerja Siswa (LKS)

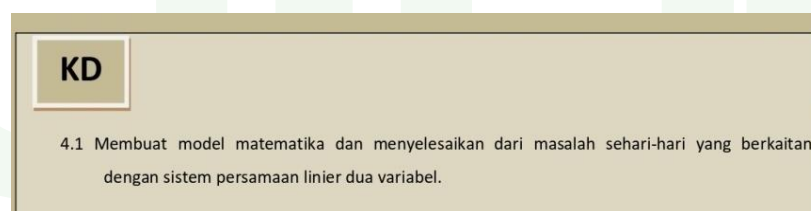
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap awal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, serta analisis keislaman. Judul yang sesuai untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) ini adalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah (gambar 4.1).



Gambar 4.1
Judul Lembar Kerja Siswa (LKS)

2) Kompetensi Dasar

Setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum maka peneliti merumuskan Kompetensi Dasar (KD) pada LKS yaitu “membuat model matematika dan menyelesaikan dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel”.





Gambar 4.2
KD pada Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Cover (Sampul)

Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS) memuat judul bahan ajar yaitu “Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur’an”, ilustrasi gambar pendukung materi matematika yaitu gambar grafik sistem

persamaan linier dua variabel yang dibuat dengan menggunakan beragam warna yang bersesuaian antara garis, titik potong antara dua garis, serta keterangan kedudukan titik potong, hal ini bertujuan untuk menunjang pemahaman pengguna, sasaran pengguna yakni kelas VIII semester ganjil, materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), identitas penulis, identitas pengguna Lembar Kerja Siswa (LKS) yang meliputi nama, kelas, dan kelompok, serta lambang kurikulum 2013. Hal ini menandakan LKS yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku.

Desain warna pada *cover* dibuat *full color* yang disesuaikan antara warna satu dengan yang lainnya, latar desain warna yang dibuat berwarna coklat muda dipadu dengan warna coklat tua dan hijau muda, serta motif garis-garis berwarna hitam dan putih, perpaduan warna ini bertujuan agar LKS terlihat lebih menarik dan tidak monoton. Sedangkan tulisan “Lembar Kerja Siswa (LKS)” dan “kelas VIII (Ganjil)” dibuat dengan *font* yang berbeda dengan variasi warna merah bergradasi *pink*. Sedangkan pada tulisan yang lain menyesuaikan warnanya sehingga perpaduan terlihat menarik.

KELAS VIII (Ganjil)

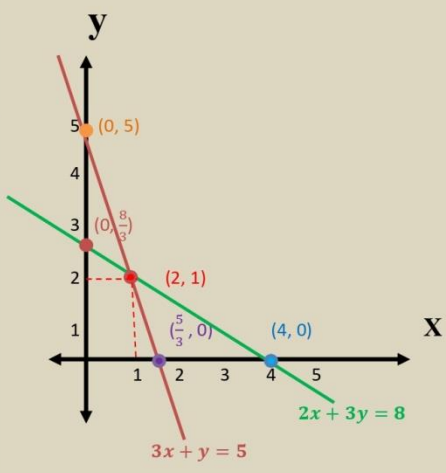
MATEMATIKA

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Terintegrasi Keislaman Konteks Al-Qur'an

RIFDA IZZA

Linier Dua Variabel



Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Gambar 4.3
Cover Lembar Kerja Siswa (LKS)

4) Kata Pengantar

Kata pengantar memuat tentang ucapan rasa syukur atas terwujudkannya LKS matematika terintegrasi, ungkapan rasa syukur termuat dalam paragraf pertama, pada paragraf selanjutnya berisi harapan peneliti tentang matematika kedepannya, serta mengungkapkan tujuan terwujudnya pengembangan LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an. Selain itu,

peneliti menyadari akan kekurangan dalam penyajian LKS ini, maka dari itu peneliti tidak lupa mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak manapun terhadap hasil pengembangan lembar kerja siswa ini. Harapan kritik, saran, dan masukan termuat dalam paragraf akhir dari kata pengantar. Pada bagian bawah disertakan tempat, tanggal, bulan, tahun dan penulis LKS.



Gambar 4.4
Kata Pengantar Lembar Kerja Siswa (LKS)

5) Daftar Isi.

Daftar isi memuat informasi penting yang berguna untuk membantu dan mempermudah pengguna dalam menemukan bagian yang sedang dicari. Daftar isi terdiri dari nama sub bab disertai dengan halaman. Pembaca dapat melihat daftar isi pada halaman “2”.

<i>DAFTAR ISI</i>	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pendahuluan	
KI dan KD Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.....	3
Lembar Kerja Siswa 1.....	4
Petunjuk Kerja.....	5
Pojok Baca	
Al-Qur'an.....	6
Tokoh Matematika Islam.....	7
Pengantar Materi SPLDV.....	8
Kegiatan Siswa	
Permasalahan 1.....	9
Permasalahan 2.....	11
Permasalahan 3.....	13
Evaluasi	
Soal 1.....	14
Soal 2.....	15
Soal 3.....	16
Kunci Jawaban.....	17
Daftar Pustaka	19

Gambar 4.5
Daftar Isi Lembar Kerja Siswa (LKS)

6) Peta Kompetensi

Peta kompetensi berisi tentang pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator. Hal ini dicantumkan bertujuan agar siswa dapat memahami bahwa LKS ini dibuat dan didesain berdasarkan kurikulum 2013. selain itu, terdapat identitas satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, materi, dan alokasi waktu. Peta kompetensi ini terdapat pada LKS halaman “3 dan 4”.

*PERSAMAAN LINIER DUA
VARIABEL*

KI

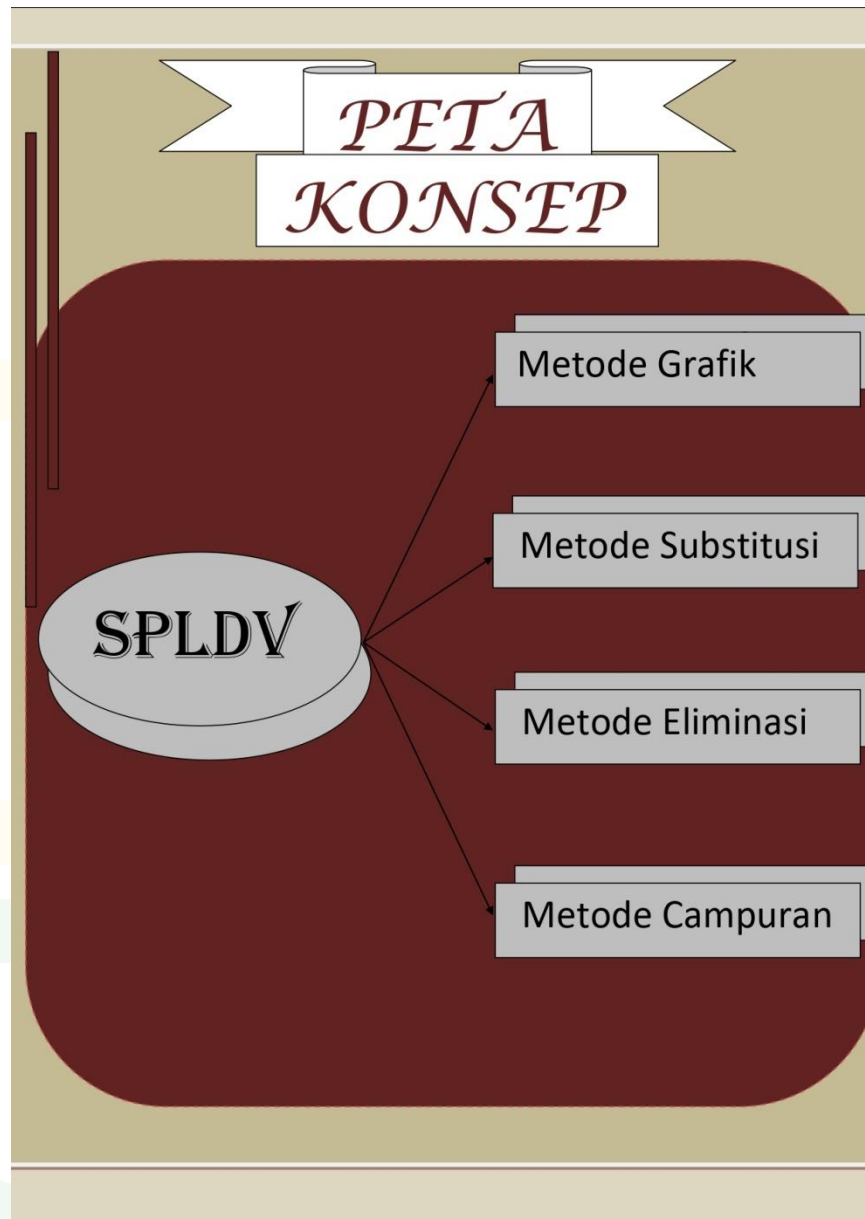
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

KD

4.1 Membuat model matematika dan menyelesaikan dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

3

Gambar 4.6
KI dan KD Lembar Kerja Siswa (LKS)



Gambar 4.7
Peta Kompetensi Lembar Kerja Siswa (LKS)

LEMBAR KERJA

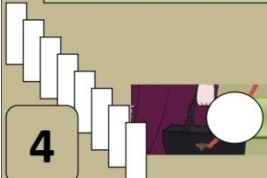
SISWA 1

Satuan Pendidikan	: MTsN 1 Jember
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi	: Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (45 menit)
Kompetensi Dasar	: 4.1 Membuat model matematika dan menyelesaikan dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

Indikator

4.1.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel

4.1.2 Menentukan selesaian model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.



4

Gambar 4.8
Indikator Lembar Kerja Siswa (LKS)

7) Petunjuk Kerja.

Petunjuk penggunaan LKS memuat gambaran secara ringkas mengenai muatan yang terdapat pada LKS berupa cara penggunaan LKS dan aturan mengenai pengerjaan latihan soal pada LKS. Melalui petunjuk kerja siswa dapat mengetahui petunjuk dan tujuan pembelajaran pada LKS, diharapkan siswa mampu memaksimalkan belajarnya dalam menyelesaikan latihan soal pada

LKS sehingga siswa dapat mencapai target dari tujuan pembelajaran. Pada bagian ini terdapat fitur gambar yang menunjukkan bentuk umum persamaan linier dua variabel serta terdapat kotak nama anggota kelompok.

Petunjuk :

1. Kerjakan LKS ini dengan teman-teman sekelompokmu
2. Jika kurang mengerti, segera tanyakan kepada guru dan pastikan semua anggota kelompok memahami materi pada LKS.

Tujuan

Melalui kegiatan berikut ini, siswa dapat membuat Model matematika dan menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV

Nama Anggota Kelompok

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5

Gambar 4.9
Petunjuk Kerja Lembar Kerja Siswa (LKS)

8) Pojok Baca.

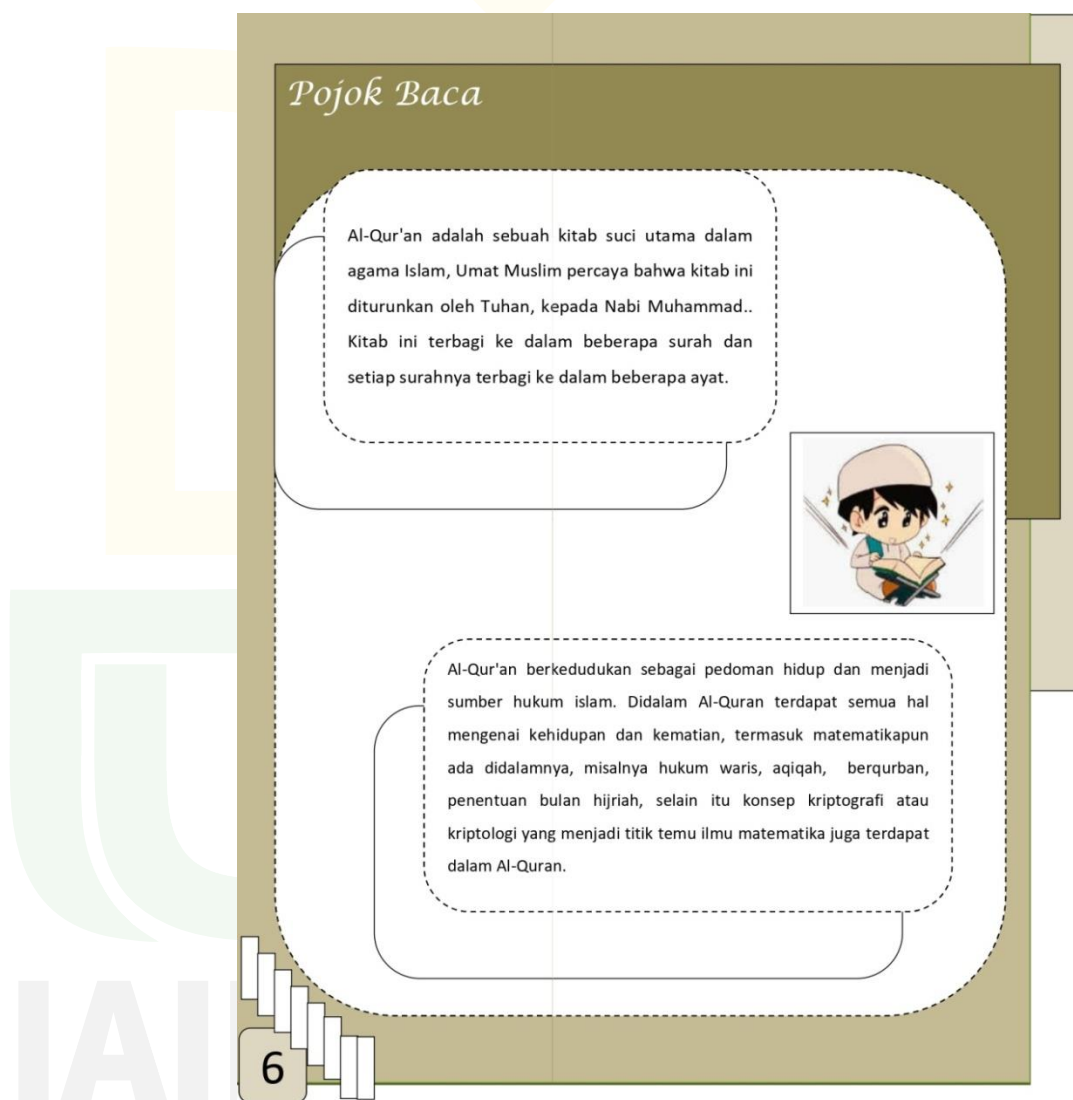
Pojok baca memuat informasi mengenai keislaman yaitu informasi tentang Al-Qur'an dan tokoh matematikawan islam. berikut adalah uraian singkat mengenai Al-Qur'an dan tokoh matematikawan islam:

a) Al-Qur'an

Informasi singkat mengenai keislaman tentang Al-Qur'an ini diantaranya pengertian Al-Qur'an, kedudukan Al-Qur'an, isi dari Al-Qur'an, serta ilmu matematika yang terdapat pada Al-Qur'an. Informasi mengenai pojok baca ini diperoleh dari hasil studi literatur yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung. Adanya pojok baca ini bertujuan agar siswa mendapatkan wawasan pengetahuan mengenai Al-Qur'an, pengertian Al-Qur'an, kedudukan Al-Qur'an, isi Al-Qur'an secara global, seta ilmu matematika yang berada dalam Al-Qur'an seperti ilmu waris, aqiqah, qurban, penentuan bulan hijriah, selain itu konsep kriptografi atau kriptologi yang menjadi titik temu ilmu matematika juga terdapat dalam Al-Quran.

Pojok baca ini juga dilengkapi dengan fitur gambar yang sesuai dengan tema pojok baca yaitu gambar animasi yang sedang membuka Al-Qur'an, fitur gambar ini bermaksud sebagai intruksi pada pengguna untuk membuka Al-Qur'an

jika ingin mengetahui lebih detail mengenai Al-Qur'an itu sendiri, fungsi lain dari fitur gambar pada pojok baca ini adalah agar pojok baca lebih menarik dan tidak monoton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah.

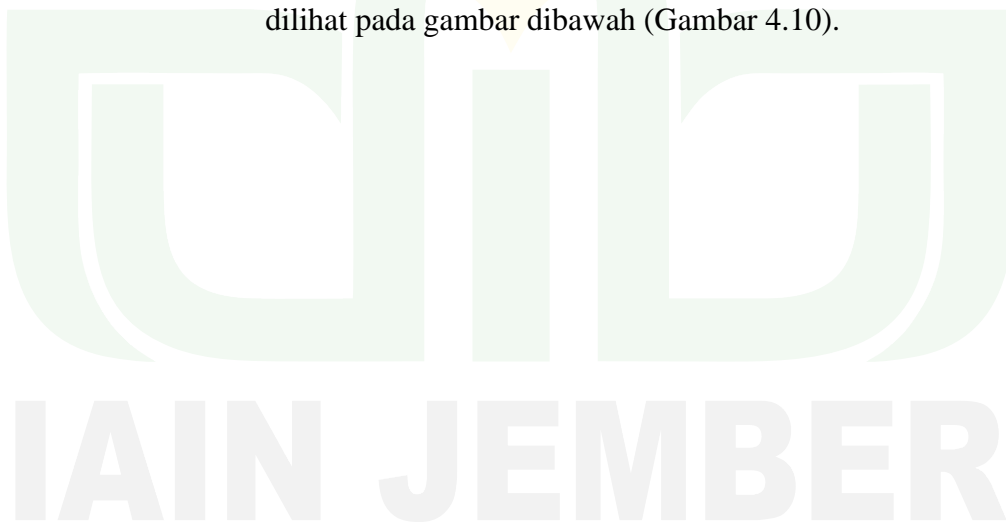


Gambar 4.10
Pojok Baca 1 Lembar Kerja Siswa (LKS)

b) Tokoh Matematikawan Islam.

Pojok baca pada bagian dua berisi tentang tokoh matematikawan islam, tokoh matematikawan islam yang

dicantumkan pada pojok baca adalah Al-Khawarizmi. Al-Khawarizmi merupakan perintis matematika muslim yang membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu matematika dan seringkali orang menganggap hasil karya peradaban modern berasal dari barat, sehingga pojok baca dengan tema tokoh matematikawan islam dirasa perlu disisipkan pada lembar kerja siswa agar menambah wawasan bagi pengguna. Pojok baca pada bagian dua ini juga dilengkapi dengan fitur gambar Al-Khawarizmi, fitur gambar Al-Khawarizmi berfungsi agar pengguna lembar kerja siswa mengetahui sosok Al-Khawarizmi melalui fitur gambar tersebut. Bagian pojok baca 2 pada lembar kerja siswa dapat dilihat pada gambar dibawah (Gambar 4.10).

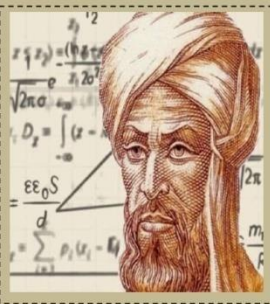


Tokoh Matematika Islam

Al-Khawarizmi

Perintis matematika muslim yang sering disebut sebagai bapak aljabar modern adalah Muhammad ibn Musa Al-Khawarizmi. Berasal dari Khwarizm (Khiva). Seringkali orang menganggap hasil karya peradaban modern berasal dari barat. Jika kita telusuri, kata Aljabar berasal dari karya tulisan Al-Khawarizmi yang berjudul "Hisab al jabir wal mukabalah" yang berarti pengutuhan kembali dan perbandingan atau dalam istilah kerennya disebut Kalkulasi integral dan persamaan.

Bahkan istilah Algorisme yang berarti sistem perpuluhan merupakan ucapan orang barat terhadap nama Al-Khawarizmi, karena Al-Khawarizmi dianggap sebagai penemu dan pengembang sistem perpuluhan, serta penemu angka nol.



Salah satu karya Al-khawarizmi yang terpenting adalah penciptaan sistem aljabar. Penemuannya terhadap simbol-simbol bilangan 1 sampai dengan 9, dan angka nol yang kemudian disebut sebagai sistem alghorisme.

Sistem ini mampu memecahkan kesulitan-kesulitan simbolisasi yang masih menggunakan angka romawi.

Suatu misal, jika hanya untuk bilangan angka 8, dalam angka romawi sama dengan VIII, jika angka 38 maka angka romawinya XXXVIII, maka orang akan kesulitan menggunakan angka romawi jika sudah jutaan.

7

Gambar 4.11
Pojok Baca 2 Lembar Kerja Siswa (LKS)

9) Pengantar Materi

Setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan serta analisis keislaman, topik materi yang tepat untuk pengembangan LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman adalah SPLDV. Pengantar materi berisi uraian singkat mengenai definisi, bentuk umum, metode dalam mengerjakan SPLDV, dan langkah-langkah pengerjaan pada tiap metode. Adapun metode dalam SPLDV yaitu metode grafik,

metode substitusi, metode eliminasi, dan metode gabungan. Pada bagian bawah pengantar materi disisipkan kata-kata motivasi yang berfungsi sebagai dorongan agar pengguna selalu bersemangat dan rutin dalam belajar.

**S
P
L
D
V**

Pengantar Materi

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah sebuah sistem atau kesatuan dari beberapa persamaan linier dalam bentuk aljabar yang mempunyai dua variabel yang sejenis dan berpangkat satu, dengan bentuk relasi sama dengan dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik maka akan membentuk garis lurus.

Terdapat beberapa metode dalam proses penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yaitu:

- Metode grafik**
Metode grafik adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan menggunakan grafik. Langkah-langkah yang harus digunakan adalah sebagai berikut:
 - Menggambar grafik himpunan penyelesaian dari masing-masing persamaan linier
 - Tentukan titik potong dari grafik-grafiknya. Jika grafik-grafik tersebut berpotongan disatu titik, system persamaan linier mempunyai penyelesaian tunggal. Himpunan penyelesaian terdiri dari satu penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut sejajar, maka system persamaan linier tersebut tidak mempunyai persamaan. Jika grafik-grafik tersebut berimpit, maka system persamaan linier tersebut mempunyai banyak penyelesaian.
- Metode substitusi**
Substitusi berarti penggantian, yaitu dengan mengganti salah satu variabel dengan variabel yang lain untuk mendapatkan persamaan linier satu variabel (PLSV).
- Metode eliminasi**
Metode eliminasi adalah menghapus salah satu variabel dari persamaan linier dua variabel (PLDV).
- Metode gabungan**
Metode penyelesaian SPLDV dengan menggunakan lebih dari satu metode, misalnya menggabungkan metode eliminasi dengan metode substitusi, metode grafik dengan metode substitusi dan sebagainya.

8 *Hal hebat tercipta dari rangkaian hal kecil yang dikerjakan dengan rutin*

Gambar 4.12
Pengantar Materi Lembar Kerja Siswa (LKS)

10) Kegiatan Siswa.

Pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dilengkapi dengan kegiatan siswa yang dapat didiskusikan/dikerjakan secara berkelompok. Berikut adalah kegiatan siswa yang harus dikerjakan oleh siswa:

a) Kegiatan 1

Kegiatan 1 berisi tentang pemahaman konsep Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), menentukan model matematika dan menentukan penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dari soal cerita terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an dengan tema qurban dengan landasan surah Al-Kautsar ayat dua yaitu:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

Artinya “Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah)”.

Pada kegiatan 1 ini dilengkapi dengan fitur gambar yang sesuai dengan tema soal, yaitu gambar hewan qurban agar lebih menarik dan tidak monoton. Kegiatan 1 ini juga dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian sebagai panduan dan stimulus, dan siswa harus mengisi jawaban pada bagian-bagian kosong yang terdapat pada langkah-langkah tersebut. Metode yang digunakan pada langkah-langkah

penyelesaian ini adalah metode substitusi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah.

Pengantar Materi

Bentuk umum persamaan linier dua variabel adalah :

$$ax + by = c$$

Dimana : x dan y adalah variabel

Sedangkan sistem persamaan dua variabel adalah dua persamaan linier dua variabel yang mempunyai hubungan diantara keduanya dan mempunyai satu penyelesaian.

Bentuk umum sistem persamaan dua variabel adalah :

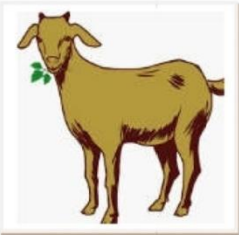
$$ax + by = c$$

$$px + qy = r$$

Dimana : x dan y disebut variabel
 a , b , p dan q disebut koefisien
 c dan r disebut konstanta

Permasalahan 1

Pada setiap hari raya idul adha, kaum muslim yang mampu diwajibkan untuk berkorban. di antara dalil Al-Qur'an yang dijadikan dasar penyiaratan kurban oleh para ulama adalah surah Al-Kautsar ayat 2:



فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحُرْ

“Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah).”

Pada hari raya kurban tahun lalu, Pak Albert membeli seekor kambing dan dua ekor sapi dengan harga Rp. 24.000.000,00., sedangkan Pak Kafin membeli 1 ekor sapi dan 4 ekor kambing dengan harga Rp. 33.000.000,00., Jika pada tahun ini harga kambing dan sapi naik masing-masing 2% dan 5%, berapa uang yang harus dibayarkan Pak Albert untuk membeli 3 ekor kambing dan 1 ekor sapi untuk hari raya kurban tahun ini?

9

Gambar 4.13
Kegiatan 1 Lembar Kerja Siswa (LKS)

AYO BERLATIH!

Pahami dan lengkapilah langkah-langkah penyelesaian berikut !

Langkah 1:
 $\dots + 2y = 24$ (persamaan 1)
 $4x + y = \dots$ (persamaan 2)

Langkah 2:
 $X = \dots + 24$ (persamaan 3)
 $4x + y = 33$ (persamaan 2)

Langkah 3 : lakukan substitusi persamaan 3 ke persamaan 2, sehingga :
 $4. (\dots + 24) + y = 33$
 $-8y + \dots + y = 33$
 $-7y = 33 - \dots$
 $7y = 63$

$Y = 9$ (persamaan 4)

Langkah 4 : substitusikan persamaan 4 ke persamaan 3, sehingga menemukan harga seekor kambing
 $X = -2 (\dots) + 24$
 $X = -18 + 24$
 $X = \dots$

Jadi, harga dari seekor sapi adalah Rp. 9.000.000 dan kambing


Pada tahun ini harga seekor kambing naik 2% dan sapi naik 5%, jadi dapat kita temukan dengan :

Harga Kambing saat ini = $\dots \times 6.000.000 = 120.000$
 $= 6000.000 + 120.000$
 $= \dots$

Harga Sapi saat ini = $5/100 \times \dots = 450.000$
 $= 9.000.000 + \dots$
 $= \dots$

Jika tahun ini Pak Albert membeli 3 kambing dan seekor sapi untuk dikurban tahun ini, maka total biaya yang harus dikeluarkan oleh Pak Albert yaitu :

$= (3 \times \text{harga kambing saat ini}) + \text{harga sapi saat ini}$
 $= (\dots) + \dots$
 $= \dots$



10

Gambar 4.14
Kegiatan 1 Lembar Kerja Siswa (LKS)

b) Kegiatan 2

Kegiatan 2 berisi tentang pemahaman konsep Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), menentukan model matematika dan menentukan penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dari soal cerita terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an dengan tema waris, dengan landasan surah An-Nisa' ayat 11 yaitu:

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ ۗ

Pada kegiatan 2 dilengkapi dengan ayat Al-Qur'an tanpa terjemah, sehingga pengguna LKS harus mencari arti dari ayat tersebut untuk menentukan pemodelan matematika. Pada kegiatan ini, siswa harus meneliti dengan seksama mengenai permasalahan yang disajikan sehingga siswa mampu berpikir rasional dan dapat menyelesaikannya dengan tepat dan mudah.

Pada kegiatan 2 ini didesain dengan perpaduan warna yang menarik yaitu warna *soft pink*, abu-abu, putih, merah tua dan *pink*. Bagian soal dan bagian pembahasan dipisah dengan kolom persegi delapan yang berbeda serta warna yang berbeda, untuk kolom soal menggunakan warna *soft pink* dan abu-abu sedangkan pada kolom pembahasan menggunakan warna putih dan *soft pink*, warna merah tua digunakan sebagai variasi hiasan agar tampilan lebih hidup.

Bagian soal dilengkapi dengan fitur gambar yang sesuai dengan tema soal, yaitu gambar animasi membuka Al-Qur'an, fitur gambar ini bermaksud sebagai intruksi ada pengguna untuk membuka Al-Qur'an jika belum mengetahui terjemah dari potongan ayat Al-Qur'an tersebut, fungsi lain dari fitur gambar pada pojok baca adalah agar pojok baca lebih menarik dan tidak monoton. Kegiatan 2 ini juga dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian sebagai arahan dan stimulus,

dan siswa harus mengisi jawaban pada bagian-bagian kosong yang terdapat pada langkah-langkah tersebut. Metode yang digunakan pada langkah-langkah penyelesaian adalah metode substitusi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah.

AYO BERLATIH LAGI!!

Permasalahan 2

Pak Keyn mempunyai harta kekayaan Rp. 1.550.000.000,00., Pada suatu hari Pak Keyn terkena serangan jantung dan sudah menghabiskan biaya pengobatan sebesar Rp. 120.000.000,00., namun Pak Keyn tetap tidak tertolong, beliau wafat dengan meninggalkan 4 putra dan 3 putri. Berdasarkan firman Allah dalam suarh An-Nisa ayat 11:



يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ

maka, berapakah harta warisan yang diperoleh masing-masing putra dan putri Pak Keyn ?

Langkah 1 :

- Kita misalkan perempuan adalah (x) dan laki-laki adalah (y)
...+ 4y = sisa harta pak Keyn
- Kita cari sisa harta pak Keyn berdasarkan permasalahan di atas
 $1.550.000.000 - \dots = 1.430.000.000.$

Langkah 2 : kita terjemahkan potongan ayat Al-Qur'an diatas
Allah mensyariatkan kepadamu tentang pembagian warisan untuk anak-anakmu, yaitu bagian seorang anak laki-laki sama dengan dua orang anak perempuan.
Dari terjemahan tersebut dapat diketahui bahwa $y = 2x$
 $y = 2x \rightarrow$ (karena seorang anak laki-laki sama dengan dua orang anak perempuan).

11

Gambar 4.15
Kegiatan 2 Lembar Kerja Siswa (LKS)


NEXT

Langkah 3 : setelah kita mendapatkn persamaan dari permasalahan diatas , maka dapat kita lakukan langkah ke 3 yaitu mencari hasil x dan y

$y = 2x$ (persamaan 1)
 $3x + 4y = 1.430.000.000$ (persamaan 2)
 Substitusikan persamaan 1 ke persamaan 2 !

- $3x + 4 (\dots) = 1.430.000.000$
 $3x + \dots = 1.430.000.000$
 $\dots x = 1.430.000.000$
 $X = \dots$
- $y = 2x$
 $y = 2 (130.000.000)$
 $y = \dots$

KESIMPULAN



Jadi, 1 anak perempuan mendapatkan

dan 1 anak laki-laki mendapatkan.....

.....

12

Gambar 4.16
Kegiatan 2 Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Kegiatan 3

Kegiatan 3 berisi tentang pemahaman konsep Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), menyempurnakan model matematika dengan mengganti konstanta “a” dan konstanta “b” dengan nilai yang sesuai, serta menentukan penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dari soal cerita terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-

Qur'an dengan tema jumlah ayat dalam surat tertentu. pada kegiatan 3 dilengkapi dengan pengetahuan jumlah keseluruhan ayat dalam Al-Qur'an dan jumlah surah dalam Al-Qur'an, sehingga dapat menambah pengetahuan keislaman pada pengguna Lembar Kerja Siswa (LKS).

Kegiatan 3 juga dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian sebagai arahan dan stimulus, dan siswa harus mengisi jawaban pada bagian-bagian kosong yang terdapat pada langkah-langkah tersebut. Metode yang digunakan pada langkah-langkah penyelesaian ini adalah metode eliminasi dan metode substitusi (metode gabungan).



Permasalahan 3

Al- Qur'an terdiri dari 114 surah dan terdiri dari 6236 ayat. Jika a adalah jumlah ayat dari surah Al-Maun dan b adalah jumlah ayat dari surah Al-Lahab, maka nilai a dan b pada sistem persamaan linier dua variabel berikut adalah?

$$2x + 3y = a$$

$$2x + y = b$$

Tentukan nilai x dan y!

Penyelesaian

- **Langkah 1:** Tentukan nilai a dan b dalam surah Al-Maun terdiri dari 7 ayat, maka nilai a = 7 sedangkan surat Al-Lahab terdiri dari 5 ayat, maka nilai b = 5
- **Langkah 2 :** lakukan eliminasi x pada persamaan 1 dan persamaan 2, sehingga :

$$\begin{array}{r} 2x + \dots y = 7 \dots\dots\dots \text{(persamaan 1)} \\ 2x + y = \dots \dots\dots\dots \text{(persamaan 2)} \\ \hline \dots = 2 \\ y = \dots \end{array}$$
- **Langkah 3 :** lakukan substitusi pada persamaan 2, sehingga :

$$\begin{array}{l} 2x + y = 5 \\ 2x + \dots = 5 \\ 2x = 5 - 1 \\ 2x = \dots \\ x = 2 \\ \text{Sehingga nilai } x = \dots \text{ dan } y = \dots \end{array}$$

13

Gambar 4.17
Kegiatan 3 Lembar Kerja Siswa (LKS)

d) Kegiatan 4

Kegiatan 4 berisi tentang pemahaman konsep Sistem SPLDV, menyempurnakan model matematika dengan mengganti konstanta “p” dan konstanta “q” dengan nilai yang sesuai, serta menentukan penyelesaian dari soal cerita terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur’an dengan tema jumlah ayat dalam surat tertentu. pada soal ini

menggunakan bagian dari Al-Qur'an juz 30 yaitu pada surah At-Takathur dan Al-Ikhlash.

Kegiatan 4 juga dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian sebagai arahan dan stimulus, dan siswa harus mengisi jawaban pada bagian-bagian kosong yang terdapat pada langkah-langkah tersebut. Metode yang digunakan pada langkah-langkah penyelesaian ini adalah metode grafik.

Permasalahan 4

Dalam Al-Qur'an Juz 30 terdapat surat-surat pendek diantaranya adalah surah At-Takathur dan Surah Al-Ikhlash. Jika p merupakan jumlah ayat dari surah At-Takathur q adalah jumlah ayat dari surah Al-Ikhlash. Maka nilai x dan y pada persamaan dibawah ini adalah?

$$px+6y= 24$$

$$qx+2y=8$$

Penyelesaian:

Langkah 1: tentukan nilai p dan q
 dalam surah At-Takathur terdiri dari 8 ayat, sehingga $p=8$
 sedangkan surah Al-Ikhlash terdiri dari 4 ayat, sehingga $q=4$

Langkah 2 :
 -tentukan titik potong garis dengan sumbu X, dengan syarat $y=0$

$$8x+6y= 24$$

$$\Rightarrow y=0 \qquad \Rightarrow x=0$$

$8x+6(\dots)=24$	$8(\dots)+6y=24$	<table style="border-collapse: collapse; margin: auto;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">x</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">0</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">3</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">y</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">4</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">0</td> </tr> </table>	x	0	3	y	4	0
x	0		3					
y	4		0					
$8x=...$	$6y=24$							
$x=3$	$y=...$							

Gambar 4.18
Kegiatan 4 Lembar Kerja Siswa (LKS)

- tentukan titik potong garis dengan sumbu Y, dengan syarat $y=0$

$$4x+2y=8$$

$\Rightarrow y=0$ $\Rightarrow x=0$

$$4x+2(\dots)=8$$

$$4(\dots)+2y=8$$

$$4x=\dots$$

$$2y=8$$

$$x=2$$

$$y=\dots$$

X	0	2
y	4	0

Langkah 3 : Gambarlah garis dari tiap persamaan

Himpunan Penyelesaiannya adalah : $\{(0,4)\}$

Gambar 4.19
Pembahasan Kegiatan 4 Lembar Kerja Siswa (LKS)

11) Menentukan Bentuk Evaluasi

Setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum dan analisis keislaman, siswa cenderung bingung ketika menyelesaikan soal cerita yang diaplikasikan

dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah yang mempunyai *background* pendidikan islam. Oleh karena itu, peneliti memilih soal cerita terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk bentuk evaluasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS). berikut adalah bentuk evaluasi yang diberikan:

a) Soal 1

Soal 1 mengharuskan siswa untuk menyempurnakan persamaan linier dua variabel dengan mengganti koefisien “p” dan koefisien “q” dengan nilai yang sesuai dengan persoalan yang diberikan, selanjutnya siswa menentukan penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dari soal cerita terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur’an.

Untuk mempermudah siswa dalam menjawab soal yang diberikan maka pada bagian bawah soal disediakan tempat yang cukup luas untuk mengisi jawaban serta diberi pembatas antara soal dengan jawaban yang berbentuk garis berwarna hitam. Soal 1 dilengkapi dengan fitur gambar agar tidak membosankan serta lebih menarik minat siswa dalam mengerjakan soal dan tidak monoton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah (Gambar 4.17).

Latihan Soal

1. Dalam 1 juz Al-Qur'an terdiri dari 20 halaman. Jika Zainuri menyeter hafalan 2 halaman dan muroja'ah 5 halaman perharinya, maka dalam waktu P hari Zainuri mengkhatamkan setoran hafalan dan dalam waktu q hari mengkhatamkan muroja'ah 1 juz Al-Qur'an.

Selesaikan sistem persamaan dua variabel berikut!

$$px + 10y = 70$$

$$5x + qy = 30$$

Tentukan nilai x dan y !



Jawab:



Gambar 4.20
Soal 1 Lembar Kerja Siswa (LKS)

b) Soal 2

Pada soal 2 terdapat potongan Al-Qur'an tentang shalat yaitu surah An-Nisa' ayat 103 dan terjemahnya, sehingga terselip nilai-nilai keislaman tentang ibadah shalat. Selanjutnya siswa dituntut untuk menghitung banyaknya huruf ن dan huruf و sehingga pada kegiatan ini, siswa harus meneliti dengan seksama mengenai permasalahan yang disajikan. Dari tahap

tersebut siswa mampu menyelesaikannya dengan tepat dan mudah. Bagian ini dilengkapi dengan fitur gambar yang sesuai dengan tema soal, yaitu gambar animasi shalat berjamaah di Masjid, fitur gambar ini berfungsi agar lembar kerja siswa tampak lebih menarik.

AYO BERLATIH!!

2.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُورًا

“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa: 103)


Berdasarkan potongan ayat diatas dapat diketahui bahwa dalam suatu kalimat tersusun dari beberapa huruf hijaiyah. Jumlah huruf ن pada potongan ayat diatas adalah a , sedangkan jumlah huruf ر pada potongan ayat diatas adalah b .

Selesaikan sistem persamaan dua variabel berikut!


$$ax + y = 9$$

$$bx + 2y = 8$$

Tentukan nilai x dan y !



Jawab:



Gambar 4.21
Soal 2 Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Soal 3

Soal terakhir atau soal 3 terdapat pengetahuan tentang surah munjiyat, surah-surah munjiyat diantaranya adalah surah Al-Kahfi, Yasin, Al-Waqiah, Ad-Dukhon, Al-Mulk, Ar-Rahman, dan As-Sajdah. dari beberapa surah munjiyat tersebut peneliti hanya mengambil salah satu surah munjiyat saja, yaitu surah Ar-Rahman. Selanjutnya siswa dituntut untuk menghitung banyaknya pengulangan kalimat:

فَبِأَيِّ آءِآءٍ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Pada kegiatan ini, siswa harus meneliti dengan saksama mengenai permasalahan yang disajikan sehingga siswa mampu menyelesaikannya dengan tepat dan mudah, serta dapat menentukan nilai “x” dan “y” dengan tepat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah (Gambar 4.19).

IAIN JEMBER

AYO BERLATIH LAGI !!

3. Dalam Al-Qur'an terdapat surah-surah munjiyat, salah satunya adalah surah Ar-Rahman. Dalam surah Ar-Rahman terdapat kalimat

فِي أَيِّ آيَةٍ رَّبِّكَمَا تُكَذِّبَانِ

Dalam surah Ar-Rahman kalimat tersebut diulang sebanyak p kali.

jika:

$$px + 20y = 65$$

$$3x + 10y = 20$$

maka tentukan nilai x dan y !

Jawab:

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

16

Gambar 4.22
Soal 3 Lembar Kerja Siswa (LKS)

12) Kunci Jawaban

Peneliti juga memfasilitasi guru dengan kunci jawaban pada evaluasi yang dikerjakan oleh siswa. Kunci jawaban tersebut hanya terdapat pada LKS guru, hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam mengoreksi hasil evaluasi dari siswa. Kunci jawaban lembar kerja siswa dapat dilihat guru pada lembar kerja siswa halaman “17” dan “18”.

Kunci Jawaban

1. - Mencari nilai p dan q

$$p = 20/2 \quad q = 20/5$$

$$p = 10 \quad q = 4$$

Sehingga Rifda menghafatkan 1 juz hafalan baru dalam waktu 10 hari dan menghafatkan 1 juz muroja'ah dalam waktu 4 hari.

- Mencari nilai y

$$2x + 5y = 10$$

$$4x + 2y = 2$$

$10x + 10y = 70$	x 1	$10x + 10y = 70$
$5x + 4y = 30$	x 2	$10x + 8y = 60$

$$2y = 10$$

$$y = 5$$

- Mencari nilai x

$$5x + 4y = 30$$

$$5x + 4(5) = 30$$

$$5x + 20 = 30$$

$$5x = 30 - 20$$

$$5x = 10$$

$$x = 2$$

jadi, $x = 2$ dan $y = 5$

2. - Mencari nilai a dan b

Terdapat 4 huruf \dot{u} sehingga $a = 4$

Terdapat 3 huruf \dot{j} sehingga $b = 3$

$4x + y = 9$	X2	$8x + 2y = 18$
$3x + 2y = 8$	X1	$3x + 2y = 8$

$$5x = 10$$

$$x = 2$$

17

Gambar 4.23
Kunci Jawaban 1 Lembar Kerja Siswa (LKS)

IAIN JEMBER

Kunci Jawaban

$$4x + y = 9$$

$$4(2) + y = 9$$

$$y = 1$$

3.

$31x + 20y = 65$	X1	$31x + 20y = 65$
$3x + 10y = 20$	X2	$6x + 20y = 40$

$$25x = 25$$

$$x = 1$$

$$3x + 10y = 20$$

$$3(1) + 10y = 20$$

$$3 + 10y = 20$$

$$10y = 17$$

$$y = 1,7$$

18

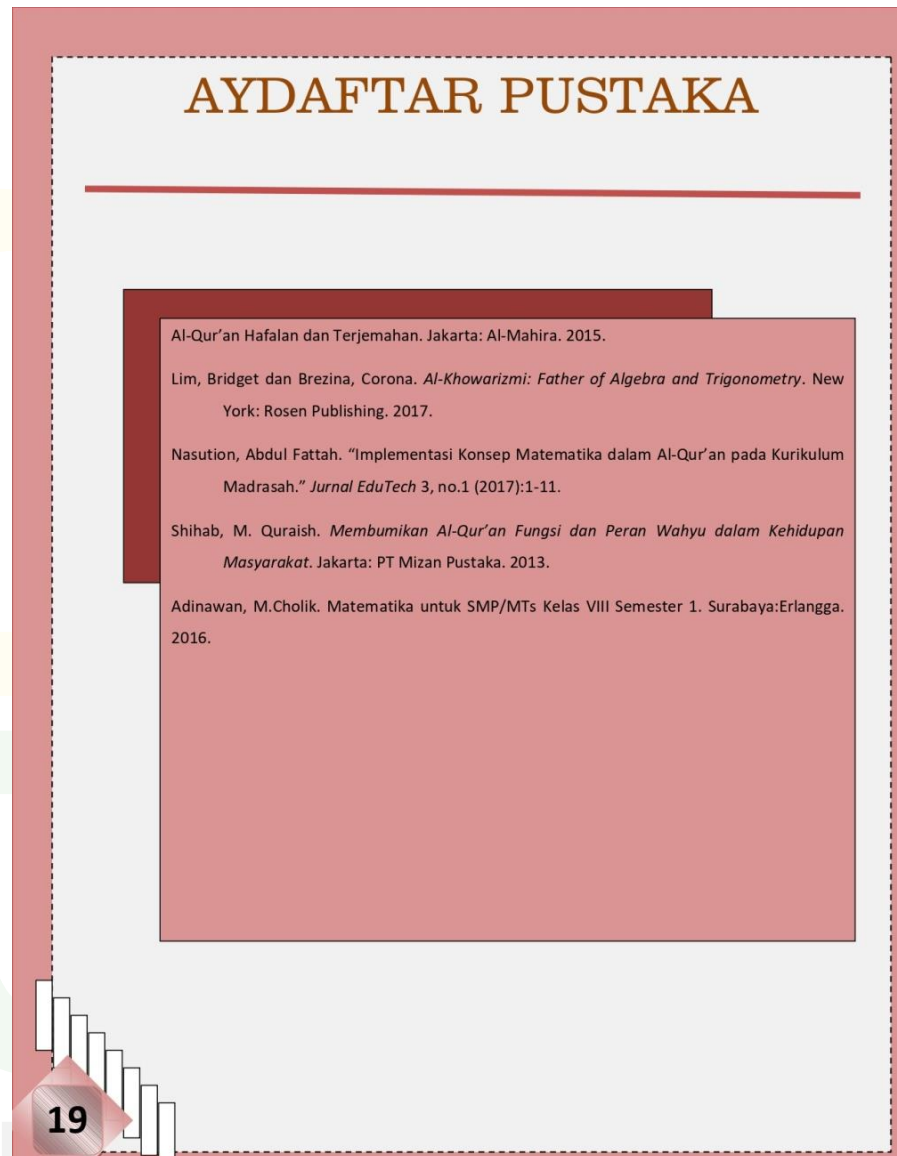
Gambar 4.24

Kunci Jawaban 2 Lembar Kerja Siswa (LKS)

13) Daftar pustaka

Bagian akhir dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu daftar pustaka yang berfungsi sebagai informasi bagi pengguna LKS bahwa apa yang telah ditulis bukan hanya dari pemikiran pribadi penulis, namun berdasarkan sumber yang akurat. Selain itu agar

pengguna LKS dapat menelusuri kembali sumber-sumber yang digunakan peneliti dalam pembuatan lembar kerja siswa ini.



Gambar 4.25
Daftar Pustaka Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Penyusunan Desain Instrumen

Penyusunan desain instrumen berfungsi sebagai alat untuk menilai produk atau Lembar Kerja Siswa (LKS). Penyusunan desain instrumen penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berupa validasi

ahli konten matematika, validasi ahli konten Al-Qur'an, validasi ahli bahasa, validasi ahli desain, respon siswa, dan respon guru.

Berikut pemaparan instrumen penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS):

1) Validasi Ahli Konten Matematika

Lembar validasi ahli konten matematika ini disesuaikan dengan standar kurikulum 2013. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diisi oleh dosen ahli matematika yang mumpuni.

Tabel 4.2
Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Konten Matematika

Aspek	Banyak Butir
Pertanyaan	4
Kontruksi	6
Isi	4
Jumlah	14

Lembar validasi kelayakan ahli konten matematika yang diisi oleh dosen yang mumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli konten matematika (*Lampiran 10*).

2) Validasi Ahli Konten Al-Qur'an

Lembar validasi ahli konten Al-Qur'an disesuaikan dengan konsep keislaman yang tepat. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diisi oleh dosen ahli Al-Qur'an yang mumpuni.

Tabel 4.3
Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Konten Al-Qur'an

Aspek	Banyak Butir
Keislaman	6
Penyajian	7
Jumlah	13

Lembar validasi kelayakan ahli konten Al-Qur'an yang diisi oleh dosen yang mumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli konten Al-Qur'an (*Lampiran 12*).

3) Validasi Ahli Bahasa

Lembar uji kelayakan ahli bahasa disesuaikan dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan benar. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diisi oleh dosen ahli bahasa yang mumpuni.

Tabel 4.4
Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Bahasa.

Aspek	Banyak Butir
Ketepatan	2
Komunikatif	3
Sederhana	2
Konsisten	3
Jumlah	10

Lembar validasi kelayakan ahli bahasa yang diisi oleh dosen yang mumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli bahasa (*Lampiran 14*).

4) Validasi Ahli Desain

Lembar validasi ahli desain disesuaikan dengan syarat-syarat untuk menjadi sebuah bahan ajar yang layak. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diisi oleh dosen ahli desain yang mumpuni.

Tabel 4.5
Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Dosen Ahli Desain

Aspek	Banyak Butir
Tampilan tulisan	5
Tampilan gambar	6
Fungsi LKS	4
Jumlah	15

Lembar validasi kelayakan ahli desain yang diisi oleh dosen yang mumpuni dapat dilihat pada lampiran lembar validasi ahli desain (*Lampiran 16*).

5) Angket Respon Siswa

Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diisi oleh siswa yang sudah menggunakan produk atau Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tabel 4.6
Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan pada LKS Oleh Siswa

Aspek	Banyak Butir
Kemenarikan tampilan	2
Kejelasan produk	4
Kejelasan materi	7
Jumlah	13

Lembar angket respon siswa yang diisi oleh siswa yang telah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dilihat pada lampiran angket respon siswa (*Lampiran 18*).

6) Angket Respon Guru

Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diisi oleh guru mata pelajaran matematika MTsN 1 Jember.

Tabel 4.7
Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pertanyaan Pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Oleh Guru Mata Pelajaran Matematika MTsN 1 Jember

Aspek	Banyak Butir
Kemenaarikan tampilan	3
Kejelasan dan kesesuaian bahasa	4
Kejelasan materi	3
Jumlah	18

Lembar angket respon guru yang diisi oleh guru mata pelajaran matematika yang mumpuni dapat dilihat pada lampiran angket respon guru (*Lampiran 21*).

3. Hasil *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan validasi ahli, tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah didesain. Validator terdiri dari dosen ahli konten matematika, dosen ahli konten Al-Qur'an, dosen ahli bahasa, dan dosen

ahli desain. Setelah mendapatkan penilaian dari validator, Lembar Kerja Siswa (LKS) direvisi sesuai dengan kritik dan saran validator.

Tahap *Development* (pengembangan) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli

1. Validasi Ahli Konten Matematika

Validasi ahli konten matematika ini dilakukan oleh dosen Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd pada 17 November 2020 dengan memberikan penilaian, kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait kriteria pertanyaan, aspek konstruksi dan isi materi pada LKS. Berikut adalah hasil penilaian oleh dosen ahli konten matematika:

Tabel 4.8
Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Matematika

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1.	2.	3.	4.
1.	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan terhadap materi.	5
		Penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak ambigu.	3
		Pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik.	4
		Pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS.	1
Jumlah			13
Presentase klasikal			65%
2.	Konstruksi	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	4
		Kejelasan materi dalam tujuan pembelajaran.	5
		Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan.	4

1	2	3	3
		Pemberian kata-kata motivasi memiliki nilai pendidikan.	5
		Urutan penyajian materi pembelajaran dalam LKS.	4
		Soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman.	5
Jumlah			27
Presentase klasikal			90%
3	Isi	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
		Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa	4
		Manfaat materi untuk menambah wawasan siswa.	5
		Materi pembelajaran mudah dipahami.	2
Jumlah			15
Presentase klasikal			75%
Total			55

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten matematika yaitu Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd diperoleh total nilai dari aspek pertanyaan yaitu 13 dengan presentase klasikal 65%; total nilai aspek kontruksi yaitu 27 dengan presentase klasikal 90%; dan total nilai dari aspek isi yaitu 15 dengan presentase klasikal 75%. Sehingga total keseluruhan nilai adalah 55. Cara mengetahui tingkat validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

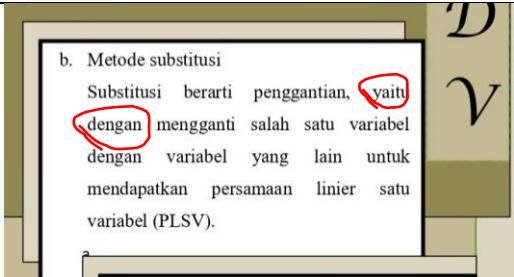
n = total nilai maksimum

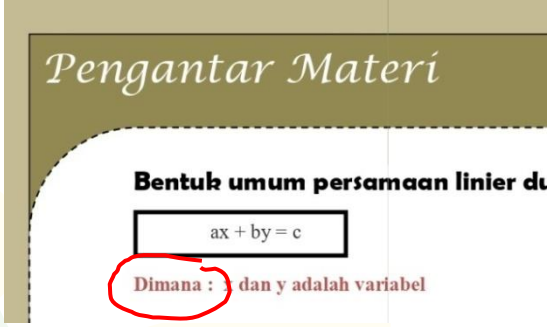
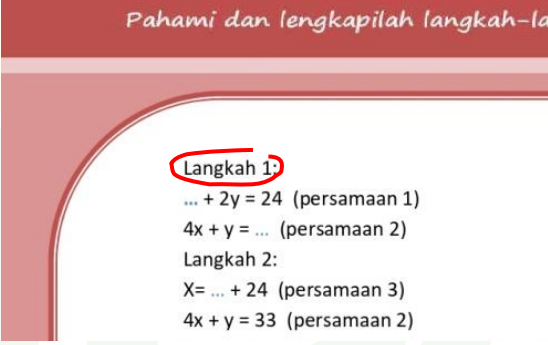
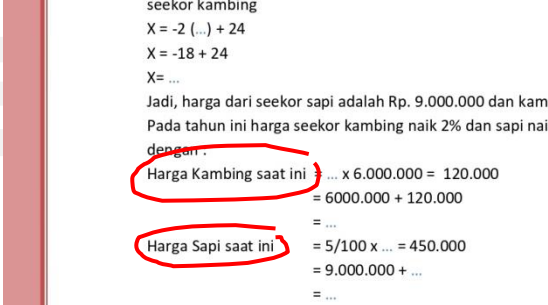
$$\text{Nilai Presentase} = \frac{55}{70} \times 100\% = 78,57\%$$

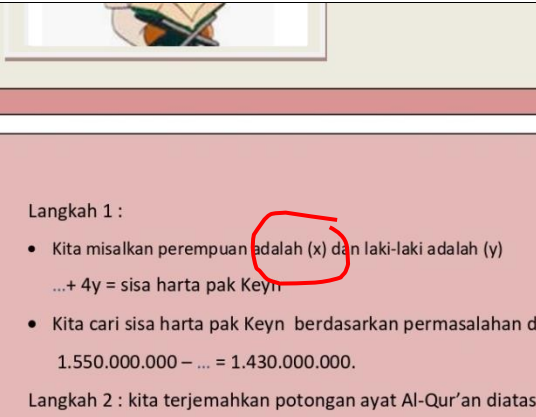
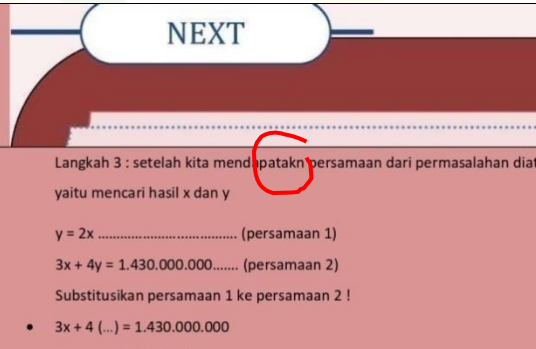

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 78,57%. Sehingga LKS matematika dapat dikatakan memiliki kriteria valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKS dapat diterapkan dilapangan, namun dengan melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dan komentar dari ahli konten matematika.

Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli konten matematika secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli Konten Matematika

No	Kritik, dan Saran	Gambar Lembar Kerja Siswa (LKS)
1	2	3
1	Kalimat tidak efektif, perlu diperbaiki.	 <p>Gambar 4.26 Saran 1 Ahli Konten Matematika</p>
2	Bukan tidak mempunyai “persamaan”, tetapi tidak mempunyai “penyelesaian”	<ul style="list-style-type: none"> Tentukan titik potong dari grafik-grafiknya. Jika grafik-grafik tersebut berpotongan disatu titik, system persamaan linier mempunyai penyelesaian tunggal. Himpunan penyelesaian terdiri dari satu penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut sejajar, maka system persamaan linier tersebut tidak mempunyai persamaan. Jika grafik-grafik tersebut berimpit, maka system persamaan linier tersebut mempunyai banyak penyelesaian. <p>Gambar 4.27 Saran 2 Ahli Konten Matematika</p>

1	2	3
3	Kata-kata yang dipilih tidak baku, dan beberapa kata pada pengantar materi perlu diperbaiki.	 <p>Bentuk umum persamaan linier dan</p> $ax + by = c$ <p>Dimana : x dan y adalah variabel</p> <p>Gambar 4.28 Saran 3 Ahli Konten Matematika</p>
4	Kesalahan dalam penulisan	 <p>1 mempunyai satu penyelesaian. 1 adalah :</p> <p>Permasalahan 1</p> <p>Gambar 4.29 Saran 4 Ahli Konten Matematika</p>
5	Belum ada permisalan x dan y serta keterangan yang berbeda dengan soal	 <p>Pahami dan lengkapilah langkah-langkah</p> <p>Langkah 1: $\dots + 2y = 24$ (persamaan 1) $4x + y = \dots$ (persamaan 2) Langkah 2: $X = \dots + 24$ (persamaan 3) $4x + y = 33$ (persamaan 2)</p> <p>Gambar 4.30 Saran 5 Ahli Konten Matematika</p>
6	Mengatakan “kenaikan harga kambing” terlebih dahulu, kemudian mengatakan “harga kambing saat ini”	 <p>seekor kambing $X = -2(\dots) + 24$ $X = -18 + 24$ $X = \dots$ Jadi, harga dari seekor sapi adalah Rp. 9.000.000 dan kambing Pada tahun ini harga seekor kambing naik 2% dan sapi naik dengan ... Harga Kambing saat ini $\dots \times 6.000.000 = 120.000$ $= 6000.000 + 120.000$ $= \dots$ Harga Sapi saat ini $= 5/100 \times \dots = 450.000$ $= 9.000.000 + \dots$ $= \dots$</p> <p>Gambar 4.31 Saran 6 Ahli Konten Matematika</p>

1	2	3
7	Perjelas x: laki-laki atau harta warisan yang didapatkan laki-laki	 <p>Langkah 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kita misalkan perempuan adalah (x) dan laki-laki adalah (y) ... + 4y = sisa harta pak Keyn • Kita cari sisa harta pak Keyn berdasarkan permasalahan di 1.550.000.000 – ... = 1.430.000.000. <p>Langkah 2 : kita terjemahkan potongan ayat Al-Qur'an diatas</p> <p>Gambar 4.32 Saran 7 Ahli Konten Matematika</p>
8	Terjadi kesalahan dalam penulisan, “a” dan “k” tertukar.	 <p>Langkah 3 : setelah kita mendapatkan persamaan dari permasalahan diatas yaitu mencari hasil x dan y</p> <p>$y = 2x$ (persamaan 1)</p> <p>$3x + 4y = 1.430.000.000$..... (persamaan 2)</p> <p>Substitusikan persamaan 1 ke persamaan 2 !</p> <ul style="list-style-type: none"> • $3x + 4 (...) = 1.430.000.000$ <p>Gambar 4.33 Saran 8 Ahli Konten Matematika</p>
9	Latihan soal no.1 perlu diperbaiki agar tidak multitafsir. ganti menjadi “dalam satu hari Zainuri mampu menyettor.....”	 <p>Latihan Soal</p> <p>1. Dalam 1 juz Al-Qur'an terdiri dari 20 halaman. Jika Zainuri menyettor hafalan 2 halaman muroja'ah 5 halaman perharinya, maka dalam waktu P hari Zainuri mengkhatamkan setoran hafal dan dalam waktu q hari mengkhatamkan muroja'ah 1 juz Al-Qur'an.</p> <p>Selesaikan sistem persamaan dua variabel berikut!</p> <p>$px + 10y = 70$</p> <p>$5x + qy = 30$</p> <p>Tentukan nilai x dan y !</p> <p>Gambar 4.34 Saran 9 Ahli Konten Matematika</p>

1	2	3						
10	Tidak perlu dicantumkan	<p>muroja'ah dalam waktu 4 hari.</p> <p>- Mencari nilai y</p> $2x + 5y = 10$ $4x + 2y = 2$ <table border="1" data-bbox="919 510 1359 584"> <tr> <td>$10x + 10y = 70$</td> <td>x 1</td> <td>$10x + 10y = 70$</td> </tr> <tr> <td>$5x + 4y = 30$</td> <td>x 2</td> <td>$10x + 8y = 60$</td> </tr> </table> $2y = 10$ $y = 5$ <p>Gambar 4.35 Saran 10 Ahli Konten Matematika</p>	$10x + 10y = 70$	x 1	$10x + 10y = 70$	$5x + 4y = 30$	x 2	$10x + 8y = 60$
$10x + 10y = 70$	x 1	$10x + 10y = 70$						
$5x + 4y = 30$	x 2	$10x + 8y = 60$						
11	Belum ada alokasi waktu pengerjaan soal.	<p><i>Petunjuk :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjakan LKS ini dengan teman-teman sekelompokmu 2. Jika kurang mengerti, segera tanyakan kepada guru dan pastikan semua anggota kelompok memahami materi pada LKS. <p><i>Tujuan</i></p> <p>Melalui kegiatan berikut ini, siswa dapat membuat Model matematika dan menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan</p> <p>Gambar 4.36 Saran 11 Ahli Konten Matematika</p>						
12	Soal no.2 dan 3 merupakan soal terintegrasi nilai keislaman namun bukan masalah sehari-hari sesuai indikator.	<p>Indikator</p> <p>4.1.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel</p> <p>4.1.2 Menentukan selesaian model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.</p> <p>Gambar 4.37 Saran 12 Ahli Konten Matematika</p>						
13	Kunci jawaban permasalahan satu belum benar	<p>$= 9.000.000 + 450.000$ $= 9.450.000$</p> <p>Jika tahun ini Pak Albert membeli 3 kambing dan seekor sapi ur maka total biaya yang harus dikeluarkan oleh Pak Albert yaitu:</p> <p>$= (3 \times \text{harga kambing saat ini}) + \text{harga sapi saat ini}$ $= (3 \times 5.190.000) + 9.450.000$ $= 15.570.000$</p> <p>Gambar 4.38 Saran 13 Ahli Konten Matematika</p>						

2. Validasi Ahli Konten Al-Qur'an

Validasi ahli konten Al-Qur'an ini dilakukan oleh dosen Amin Fadlillah, SQ, MA pada 24 Desember 2020 dengan memberikan penilaian, kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait aspek keislaman dan aspek penyajian ayat Al-Qur'an pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Berikut adalah hasil penilaian oleh dosen ahli konten Al-Qur'an:

Tabel 4.10
Data Hasil Validasi Dosen Ahli Konten Al-Qur'an

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1	2	3	4
1.	Keislaman	Keislaman yang dicantumkan dapat dipercaya/akurat dan dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an.	5
		Keislaman yang dicantumkan mengandung wawasan kontekstual.	5
		Keislaman yang disajikan tidak menimbulkan multitafsir.	4
		keislaman dijelaskan sesuai tingkat kemampuan siswa dan dikaitkan dengan Al-Qur'an.	4
		Keislaman mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya	5
		Keislaman dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai.	5
Jumlah			28
Presentase klasikal			93,3%
2	Penyajian	Penyajian menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus)	5
		Penyajian konteks Al-Qur'an mudah dipahami.	4
		Penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar mampu menambah pemahaman siswa.	4

1	2	3	4
		Penyajian contoh sesuai dengan konteks Al-Qur'an mampu menambah pemahaman materi	5
		Penyajian ayat Al-Qur'an dilengkapi dengan harokat yang tepat	5
		Kesesuaian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an	3
		Penyajian ayat Al-Qur'an terbaca dengan jelas	5
Jumlah			31
Presentase klasikal			88,5%
Jumlah Total			59

Berdasarkan penilaian validasi ahli konten Al-Qur'an yaitu Amin Fadlillah, SQ, MA diperoleh total nilai dari aspek keislaman yaitu 28 dengan presentase klasikal 93,3% dan total nilai aspek penyajian yaitu 31 dengan presentase klasikal 88,5%. Sehingga total keseluruhan nilai adalah 59. Cara mengetahui tingkat validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

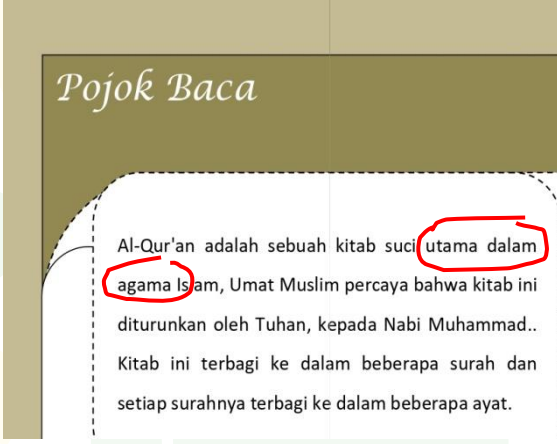
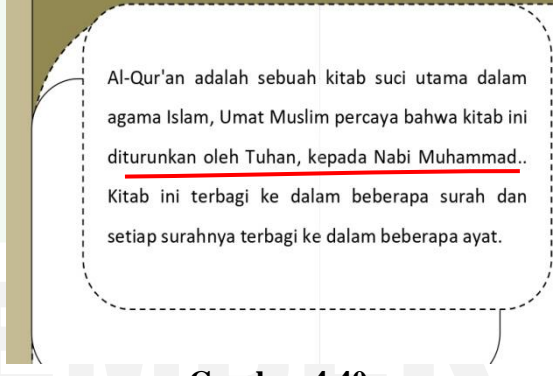
$$\text{Nilai Presentase} = \frac{59}{65} \times 100\% = 90,76\%$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 90,76%. Sehingga LKS matematika dapat dikategorikan Sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKS dapat diterapkan dengan


melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dan komentar dari ahli konten Al-Qur'an.

Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli konten Al-Qur'an secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli Konten Al-Qur'an

No	Kritik, dan Saran	Gambar Lembar Kerja Siswa (LKS)
1	2	3
1	<p>Lebih kritis dalam pemilihan kata, jika memakai kata “utama dalam agama” berarti ada kitab lain selain Al-Qur'an.</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.39 Saran 1 Ahli Konten Al-Qur'an.</p>
2	<p>Kalimat “diturunkan oleh tuhan kepada nabi muhammad” lebih baik diubah menjadi “diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW.”</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.40 Saran 2 Ahli Konten Al-Qur'an.</p>

1	2	3
3	Diberi keterangan mengenai kriptologi, agar siswa lebih mudah dalam memahami.	<p>Al-Qur'an berkedudukan sebagai pedoman hidup dan menjadi sumber hukum Islam. Didalam Al-Quran terdapat semua hal mengenai kehidupan dan kematian, termasuk matematikapun ada didalamnya, misalnya hukum waris, aqiqah, berqurban, penentuan bulan hijriah, selain itu konsep kriptografi atau kriptologi yang menjadi titik temu ilmu matematika juga terdapat dalam Al-Quran.</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.41 Saran 3 Ahli Konten Al-Qur'an.</p>
4	Font ayat diperbesar agar lebih jelas dan mempermudah siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an.	<p>Siapa yang mampu diwajibkan untuk berqurban, di antara dalil Al-Quran oleh para ulama adalah surah Al-Kautsar ayat 2:</p> <p style="text-align: center;">فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ</p> <p style="text-align: center;">“Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah (sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah).”</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.42 Saran 4 Ahli Konten Al-Qur'an.</p>
5	Penulisan “An-Nisa” kurang tanda petik dan belum ada terjemah dari surah An-Nisa' ayat 11.	<p>Keyn meninggal, beliau wafat dengan meninggalkan 4 putra dan 3 putri. suaminya An-Nisa ayat 11:</p> <p style="text-align: center;">يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَّاتِ</p> <p style="text-align: center;">maka, berapakah harta warisan yang diperoleh masing-masing putra dan putri Pak Keyn ?</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.43 Saran 5 Ahli Konten Al-Qur'an.</p>
6	Ditambahkan terjemah agar menambah wawasan siswa.	<p style="text-align: center;">BERLATIH LAGI !!</p> <p>Salah satu ayat pada surat-surat munjiyat, salah satunya adalah surah Ar-Rahman terdapat kalimat</p> <p style="text-align: center;">قِيَّاتِيْ ءَاآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ</p> <p>kalimat tersebut diulang sebanyak p kali.</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.44 Saran 6 Ahli Konten Al-Qur'an.</p>

1	2	3
7	Dibagian akhir terdapat kalimat <i>Alhamdulillahirobbil'alam in</i> , namun dibagian awal tidak terdapat kalimat <i>Bismillahirra hmaanirrohii m.</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.45 Saran 7 Ahli Konten Al-Qur'an.</p>

3. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa ini dilakukan oleh dosen Za'imatul Ashifiya, M.Pd pada 9 Desember 2020 dengan aspek ketepatan, aspek komunikatif, aspek kesederhanaan kalimat dan konsistensi simbol pada LKS. Berikut adalah hasil penilaian oleh dosen ahli bahasa:

Tabel 4.12
Data Hasil Validasi Dosen Ahli Bahasa

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1.	2.	3.	4.
1.	Ketepatan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	3
		Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami.	5
Jumlah			8
Presentase klasikal			80%
2	Komunikatif	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.	5
		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan.	5
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	5
Jumlah			15
Presentase klasikal			100%

1.	2.	3.	4.
3	Sederhana	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.	5
		Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung kesasaran.	5
Jumlah			10
Presentase klasikal			100%
4	Konsisten	Ketepatan ejaan.	4
		Konsisten penggunaan istilah.	5
		Konsisten penggunaan simbol atau ikon.	4
Jumlah			13
Presentase klasikal			86,6%
Jumlah Total			46

Berdasarkan penilaian validasi ahli bahasa yaitu Za'imatul Ashifiya, M.Pd diperoleh total nilai dari aspek ketepatan yaitu 8 dengan presentase klasikal 80%; total nilai aspek komunikatif yaitu 15 dengan presentase klasikal 100%; total nilai dari aspek kesederhanaan yaitu 10 dengan presentase klasikal 100%; dan total nilai dari aspek konsistensi yaitu 13 dengan presentase klasikal 86,6%. Sehingga total keseluruhan nilai adalah 46. Cara mengetahui tingkat validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

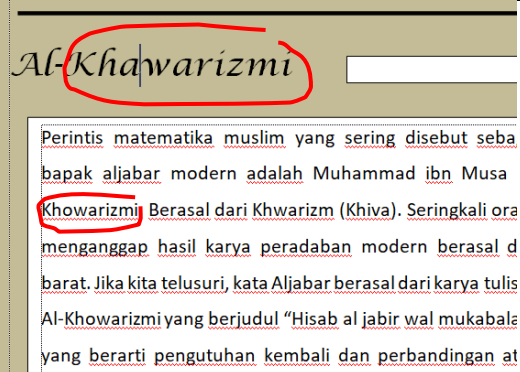

n = total nilai maksimum

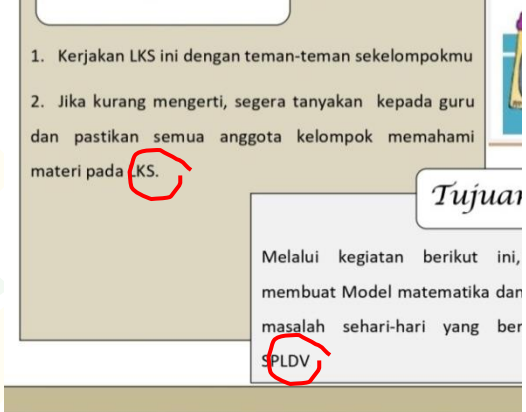
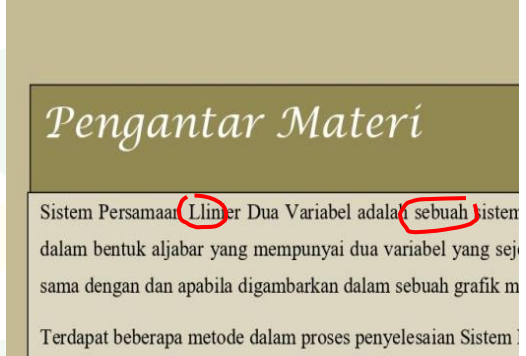
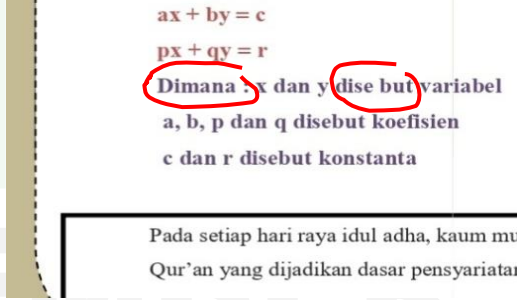
$$\text{Nilai Presentase} = \frac{46}{50} \times 100\% = 92,00\%$$

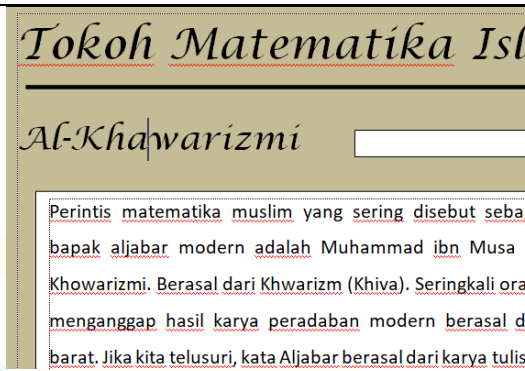
Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 92,00%. Sehingga LKS matematika dapat dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKS dapat diterapkan di lapangan, namun dengan melalui sedikit revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dan komentar dari ahli konten matematika.

Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli konten matematika secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli Bahasa

No	Kritik, dan Saran	Gambar Lembar Kerja Siswa (LKS)
1	2	3
1	Penulisan nama Al khwarizmi yg konsisten, ada yang ditulis Al-Khowarizmi ada juga yang di tulis Al-khwarizmi Penulisan transliterasi dari Arab ke Indonesia disesuaikan dengan kaidah yang berlaku.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.46 Saran 1 Ahli Bahasa</p>
2	Kesalahan pada penulisan daftar pustaka.	

		Gambar 4.47 Saran 2 Ahli Bahasa
1	2	3
3	Simbol sebaiknya seragam, apabila menggunakan titik maka semua titik.	 <p>1. Kerjakan LKS ini dengan teman-teman sekelompokmu</p> <p>2. Jika kurang mengerti, segera tanyakan kepada guru dan pastikan semua anggota kelompok memahami materi pada LKS.</p> <p><i>Tujuan</i></p> <p>Melalui kegiatan berikut ini, membuat Model matematika dan masalah sehari-hari yang ber SPLDV</p>
4	Kesalahan pada penulisan “Linier”. Kata “sebuah” diubah menjadi “suatu”. karena SPLDV tidak hanya mempunyai satu persamaan.	 <p style="text-align: center;"><i>Pengantar Materi</i></p> <p>Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah sebuah sistem dalam bentuk aljabar yang mempunyai dua variabel yang sej sama dengan dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik m Terdapat beberapa metode dalam proses penyelesaian Sistem</p>
5	Kata “dimana” tidak baku, dan terjadi kesalahan pada penulisan “disebut”	 <p>$ax + by = c$</p> <p>$px + qy = r$</p> <p>Dimana x dan y disebut variabel a, b, p dan q disebut koefisien c dan r disebut konstanta</p> <p>Pada setiap hari raya idul adha, kaum mu Qur'an yang dijadikan dasar pensyariata</p>
		Gambar 4.50 Saran 5 Ahli Bahasa

1	2	3
6	Kalimat “Tokoh matematika” ubah menjadi “Tokoh Matematikawan ”	 <p>Gambar 4.51 Saran 6 Ahli Bahasa</p>

4. Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain ini dilakukan oleh dosen Fikri Apriono, M.Pd pada 24 November 2020 dengan memberikan penilaian, kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan terkait aspek tampilan tulisan, aspek tampilan gambar dan fungsi pada LKS.

Berikut adalah hasil penilaian oleh dosen ahli desain:

Tabel 4.14
Data Hasil Validasi Dosen Ahli Desain

No	Aspek	Pernyataan	Nilai
1.	2.	3.	4.
1.	Tampilan tulisan.	Tampilan judul pada lembar kerja siswa.	4
		Kejelasan tulisan pada bahan ajar lembar kerja siswa.	5
		Kesesuaian pada ukuran font, layout dan tata letak teks lembar kerja siswa.	5
		Penggunaan kata pada lembar kerja siswa.	5
		Kemudahan alur cerita pada lembar kerja siswa.	4
Jumlah			23
Presentase klasikal			92%

1.	2.	3.	4.
2	Tampilan gambar.	Kesesuaian gambar dengan pendeskripsiannya.	5
		Bentuk gambar jelas dan menarik	4
		Ukuran gambar sesuai	4
		Tata letak gambar sesuai.	5
		Gambar ilustrasi memiliki daya tarik pembaca.	4
		Penggunaan warna memiliki perpaduan yang	4
Jumlah			26
Presentase klasikal			86,6%
3	Fungsi LKS	Bahan Ajar LKS sebagai sumber belajar.	3
		Penyampaian yang digunakan pada LKS mudah dipahami.	5
		LKS mampu menarik minat belajar siswa.	5
		LKS sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan.	4
Jumlah			17
Presentase klasikal			85%
Jumlah Total			66

Berdasarkan penilaian validasi ahli desain yaitu Fikri Apriono, M.Pd diperoleh total nilai dari aspek tampilan tulisan yaitu 23 dengan presentase klasikal 92%; total nilai aspek tampilan gambar yaitu 26 dengan presentase klasikal 86,6%; dan total nilai dari aspek fungsi LKS yaitu 17 dengan presentase klasikal 85%. Sehingga total keseluruhan nilai adalah 66. Cara mengetahui tingkat validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

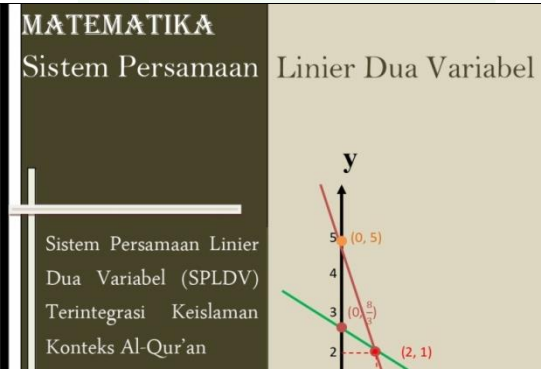
n = total nilai maksimum

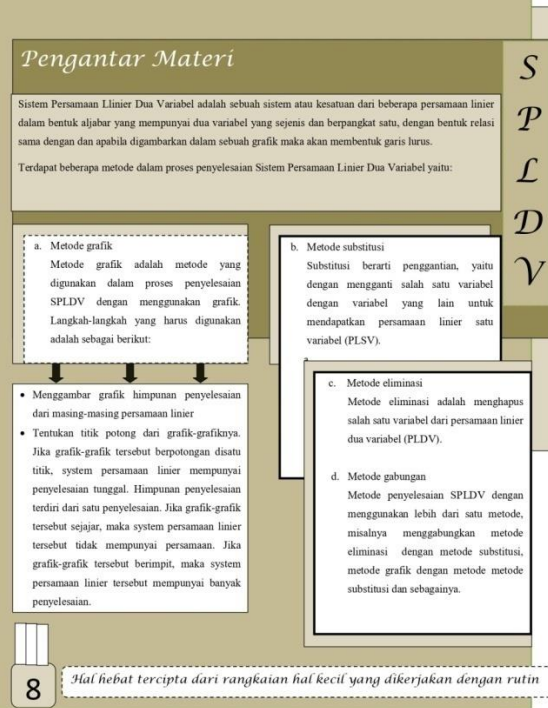

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{66}{75} \times 100\% = 88,00\%$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus validasi yaitu 88,00%. Sehingga LKS matematika dapat dikatakan memiliki kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKS dapat diterapkan dilapangan, namun dengan melalui revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran dan komentar dari ahli desain.

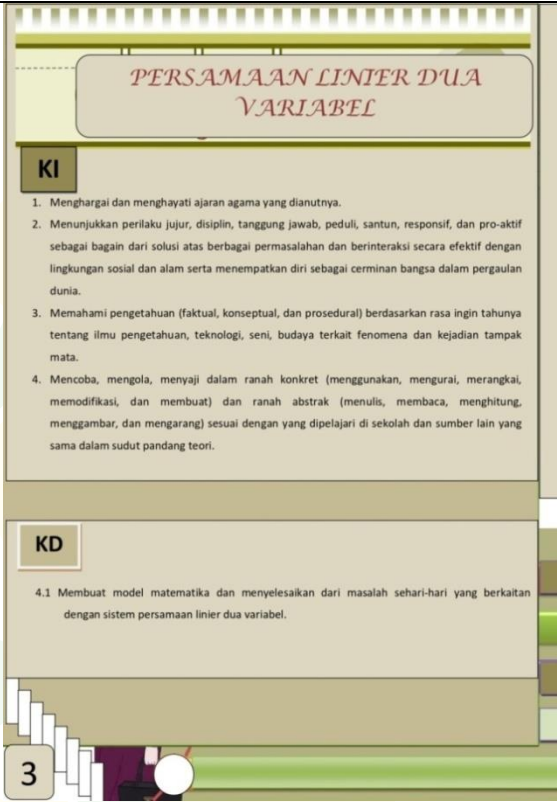
Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh ahli desain secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kritik dan Saran Oleh Dosen Ahli desain

No	Kritik, dan Saran	Gambar Lembar Kerja Siswa (LKS)
1	2	3
1	Judul materi perlu diperbesar.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.52 Saran 1 Ahli Konten Desain</p>

1	2	3
2	<p>Perlu ditambahkan materi.</p>	 <p><i>Pengantar Materi</i></p> <p>Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah sebuah sistem atau kesatuan dari beberapa persamaan linier dalam bentuk aljabar yang mempunyai dua variabel yang sejenis dan berpangkat satu, dengan bentuk relasi sama dengan dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik maka akan membentuk garis lurus.</p> <p>Terdapat beberapa metode dalam proses penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yaitu:</p> <p>a. Metode grafik Metode grafik adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan menggunakan grafik. Langkah-langkah yang harus digunakan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar grafik himpunan penyelesaian dari masing-masing persamaan linier • Tentukan titik potong dari grafik-grafiknya. Jika grafik-grafik tersebut berpotongan disatu titik, system persamaan linier mempunyai penyelesaian tunggal. Himpunan penyelesaian terdiri dari satu penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut sejajar, maka system persamaan linier tersebut tidak mempunyai persamaan. Jika grafik-grafik tersebut berimpit, maka system persamaan linier tersebut mempunyai banyak penyelesaian. <p>b. Metode substitusi Substitusi berarti penggantian, yaitu dengan mengganti salah satu variabel dengan variabel yang lain untuk mendapatkan persamaan linier satu variabel (PLSV).</p> <p>c. Metode eliminasi Metode eliminasi adalah menghapus salah satu variabel dari persamaan linier dua variabel (PLDV).</p> <p>d. Metode gabungan Metode penyelesaian SPLDV dengan menggunakan lebih dari satu metode, misalnya menggabungkan metode eliminasi dengan metode substitusi, metode grafik dengan metode metode substitusi dan sebagainya.</p> <p>8 Hal hebat tercipta dari rangkaian hal kecil yang dikerjakan dengan rutin</p>
3	<p>Perlu ditambahkan KD 3, karena pengetahuan harus ada ketika menyampaikan materi.</p>	 <p><i>LEMBAR KERJA SISWA 1</i></p> <p>Satuan Pendidikan : MTsN 1 Jember Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : VIII-Genap Materi : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (45 menit) Kompetensi Dasar : 4.1 Membuat model matematika dan menyelesaikan dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.</p> <p>Indikator</p> <p>4.1.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel 4.1.2 Menentukan selesaian model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.</p> <p>3</p>

Gambar 4.53
Saran 2 Ahli Konten Desain

1	2	3
		 <p style="text-align: center;">Gambar 4.54 Saran 3 Ahli Konten Desain</p>

Perolehan nilai LKS matematika yang diberikan oleh para tim ahli dapat disimpulkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Kesimpulan Validasi dari Tim Ahli

No	Nama Validator	Tingkat Kevalidan	Kriteria
1.	Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd	Valid	78,57%
2	Amin Fadlillah, SQ, MA.	Sangat Valid	90,76%
3	Za'imatul Ashifiya, M.Pd	Sangat Valid	92,00%
4	Fikri Apriono, M.Pd	Sangat Valid	88,00%
Rata-rata kevalidan : 87,33% dengan kriteria sangat Valid			

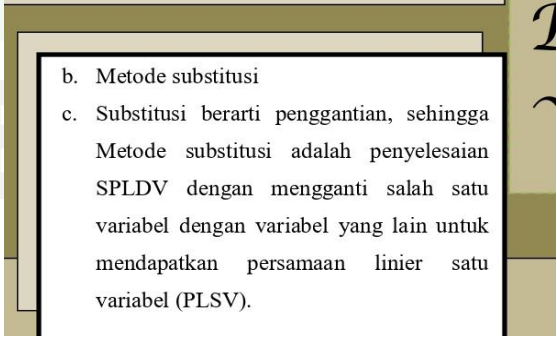
a. Revisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

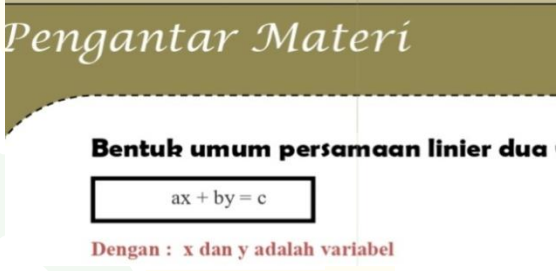
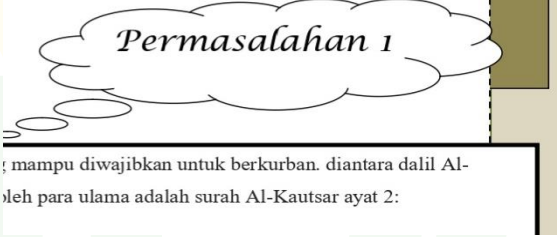
Revisi produk Lembar Kerja Siswa (LKS) ini merupakan perbaikan yang dilakukan untuk melakukan perubahan berdasarkan data yang dianggap kurang baik. Revisi produk ini dilakukan berdasarkan saran dan komentar dari empat validator diantaranya yaitu validator konten matematika, validator konten Al-Qur'an, validator ahli bahasa dan validator ahli desain. Berikut ini akan dijelaskan perubahan revisi yang telah dilakukan berdasarkan saran dan komentar dari para validator.

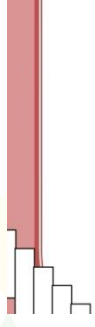

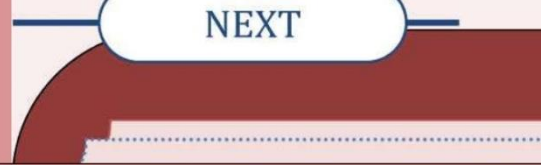
1. Hasil Revisi Ahli Konten Matematika


Revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli konten matematika pada tabel 4.9. Adapun hasil revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

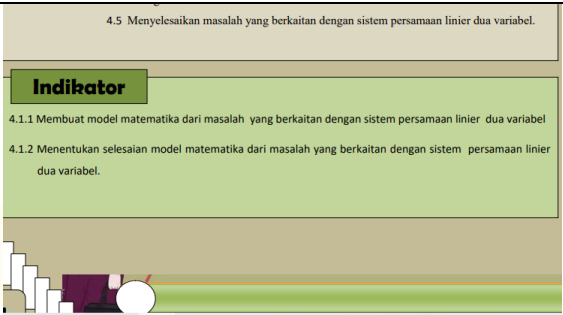
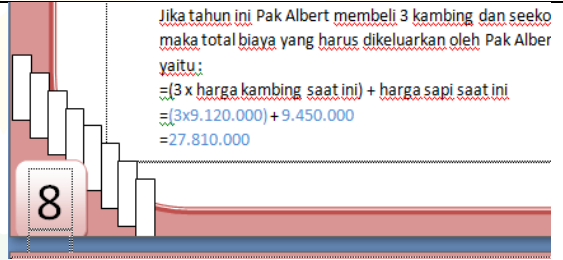
Tabel 4.17
Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator Konten Matematika

No	Kritik, dan Saran	Gambar Hasil Revisi (LKS)
1	2	3
1	Kalimat tidak efektif perlu diperbaiki	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.55 Hasil Revisi Kalimat Tidak Efektif</p>

1	2	3
2	Bukan tidak mempunyai “persamaan”, tetapi tidak mempunyai “penyelesaian”	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan titik potong dari grafik-grafiknya. Jika grafik-grafik tersebut berpotongan disatu titik, system persamaan linier mempunyai penyelesaian tunggal. Himpunan penyelesaian terdiri dari satu penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut sejajar, maka sistem persamaan linier tersebut tidak mempunyai penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut berimpit, maka system persamaan linier tersebut mempunyai banyak penyelesaian. <p style="text-align: center;">Gambar 4.56 Hasil Revisi Kesalahan Penulisan Kata</p>
3	Kata-kata yang dipilih tidak baku, dan beberapa kata pada pengantar materi perlu diperbaiki.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.57 Hasil Revisi Kalimat yang Tidak Baku</p>
4	Kesalahan dalam penulisan	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.58 Hasil Revisi Kesalahan dalam Penulisan Kata</p>
5	Belum ada permisalan x dan y serta keterangan yang berbeda dengan di soal	<p style="text-align: center;"><i>Pahami dan lengkapilah langkah-langkah penyelesaian</i></p> <p>Langkah 1: kita misalkan kambing adalah (x) dan sapi (y), maka: $\dots + 2y = 24$ (persamaan 1) $4x + y = \dots$ (persamaan 2) Langkah 2: $X = \dots + 24$ (persamaan 3) $4x + y = 33$ (persamaan 2) Langkah 3 : lakukan substitusi persamaan 3 ke persamaan 2, sel 4. $(\dots + 24) + y = 33$ $-8y + \dots + y = 33$</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.59 Hasil Revisi Penambahan Keterangan dalam Pembahasan</p>

1	2	3
6	Mengatakan “kenaikan harga kambing” terlebih dahulu, kemudian mengatakan “harga kambing saat ini”	 <p>dengan :</p> <p>Kenaikan harga Kambing = ... x 6.000.000 = 120.000</p> <p>Harga Kambing saat ini = 6.000.000 + 120.000</p> <p>= ...</p> <p>Kenaikan harga Sapi = 5/100 x ... = 450.000</p> <p>Harga Sapi saat ini = 9.000.000 + ...</p> <p>= ...</p> <p>Jika tahun ini Pak Albert membeli 3 kambing dan seekor maka total biaya yang harus dikeluarkan oleh Pak Albert yaitu :</p> <p>= (3 x harga kambing saat ini) + harga sapi saat ini</p> <p>Gambar 4.60 Hasil Revisi Penempatan Keterangan dalam Pembahasan</p>
7	Perjelas x: laki-laki atau harta warisan yang didapat laki-laki.	 <p>Langkah 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kita misalkan perempuan adalah (x) dan laki-laki adalah (y) ... + 4y = sisa harta pak Keyn • Kita cari sisa harta pak Keyn berdasarkan permasalahan di 1.550.000.000 – ... = 1.430.000.000. <p>Langkah 2 : kita terjemahkan potongan ayat Al-Qur'an diatas</p> <p>Gambar 4.61 Hasil Revisi Penjelasan Variabel x. (Tidak jadi revisi, karena x yang dimaksud adalah laki-laki bukan harta warisan yang didapat laki-laki)</p>
8	Terjadi kesalahan dalam penulisan, “a” dan “k” tertukar.	 <p>Langkah 3 : setelah kita mendapatkan persamaan dari persamaan yaitu mencari hasil x dan y</p> <p>$y = 2x$ (persamaan 1)</p> <p>$3x + 4y = 1.430.000.000$..... (persamaan 2)</p> <p>Substitusikan persamaan 1 ke persamaan 2 !</p> <ul style="list-style-type: none"> • $3x + 4(\dots) = 1.430.000.000$ <p>Gambar 4.62 Hasil Revisi Kesalahan dalam Penulisan Kata</p>

1	2	3						
9	Kata tersebut masih sedikit ambigu “apakah dapat menghafal 2 halaman jika tidak muroja’ah atau bersamaan?”. ganti menjadi “dalam satu hari Zainuri mampu....”	 <p>Jawab:</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.63 Hasil Revisi Variabel yang Ambigu.</p>						
10	Tidak perlu dicantumkan	<p>muroja'ah dalam waktu 4 hari.</p> <p>- Mencari nilai y</p> <table border="1" data-bbox="837 967 1262 1037"> <tr> <td>$10x + 10y = 70$</td> <td>x 1</td> <td>$10x + 10y = 70$</td> </tr> <tr> <td>$5x + 4y = 30$</td> <td>x 2</td> <td>$10x + 8y = 60$</td> </tr> </table> $2y = 10$ $y = 5$ <p>- Mencari nilai x</p> $5x + 4y = 30$ $5x + 4(5) = 30$ $5x + 20 = 30$ <p style="text-align: center;">Gambar 4.64 Hasil Revisi Pengurangan Langkah-langkah dalam Pengerjaan Soal</p>	$10x + 10y = 70$	x 1	$10x + 10y = 70$	$5x + 4y = 30$	x 2	$10x + 8y = 60$
$10x + 10y = 70$	x 1	$10x + 10y = 70$						
$5x + 4y = 30$	x 2	$10x + 8y = 60$						
11	Belum ada alokasi waktu pengerjaan soal.	<p>Petunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerjakan LKS ini dengan teman-teman sekelompokmu Jika kurang mengerti, segera tanyakan kepada guru dan pastikan semua anggota kelompok memahami materi pada LKS. Kerjakan dalam alokasi waktu 30 menit <p style="text-align: center;">Tujuan</p> <p>Melalui kegiatan berikut ini, siswa dapat membuat Model matematika dan menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.65 Hasil Revisi Tambahan Alokasi Waktu Pengerjaan Soal.</p>						

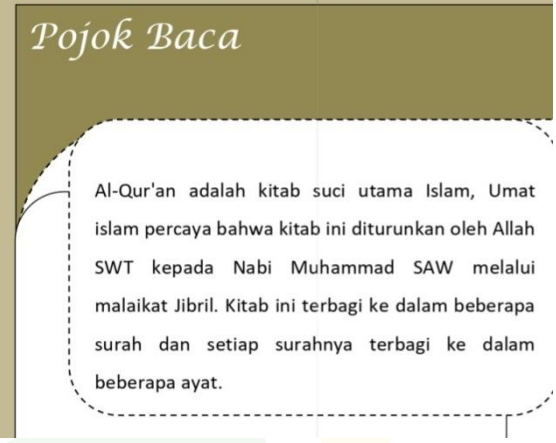
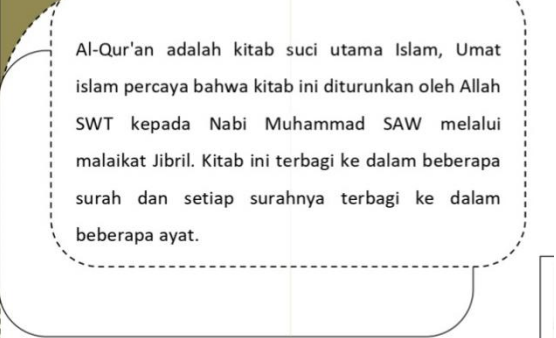
1	2	3
12	Soal no.2 dan 3 merupakan soal terintegrasi nilai keislaman namun bukan masalah sehari-hari sesuai indikator.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.66 Hasil Revisi indikator.</p>
13	Kunci jawaban permasalahan satu belum benar	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.67 Hasil Revisi Kunci Jawaban.</p>

2. Hasil Revisi Ahli Konten Al-Qur'an

Revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli konten Al-Qur'an pada tabel 4.10. Adapun hasil revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.18
Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator
Konten Al-Qur'an

No	Kritik, dan Saran	Gambar Hasil Revisi (LKS)
1	2	3
1	<p>Lebih kritis dalam pemilihan kata, jika memakai kata “utama dalam agama” berarti ada kitab lain selain Al-Qur'an.</p>	 <p align="center">Gambar 4.68 Hasil Revisi Kalimat yang Kurang Tepat.</p>
2	<p>Kalimat “diturunkan oleh tuhan kepada nabi muhammad” lebih baik diubah menjadi “diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW.”</p>	 <p align="center">Gambar 4.69 Hasil Revisi Definisi yang Kurang Rinci.</p>

1	2	3
3	Diberi keterangan mengenai kriptologi, agar siswa lebih mudah dalam memahami.	<p>Al-Qur'an berkedudukan sebagai pedoman hidup dan menjadi sumber hukum Islam. Didalam Al-Quran terdapat semua hal mengenai kehidupan dan kematian, termasuk matematikapun ada didalamnya, misalnya hukum waris, aqiqah, berqurban, penentuan bulan hijriah, selain itu konsep kriptografi atau kriptologi (tersembunyi, rahasia) yang menjadi titik temu ilmu matematika juga terdapat dalam Al-Quran.</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.70 Hasil Revisi Penjelasan dari Kriptologi</p>
4	Font ayat diperbesar agar lebih jelas dan mempermudah siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an.	<p>ulama adalah surah Al-Kautsar ayat 2:</p> <p style="text-align: center;">فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ</p> <p style="text-align: center;">"Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.71 Hasil Revisi Ukuran Font Ayat diperbesar</p>
5	Penulisan "An-Nisa" kurang tanda petik dan belum ada terjemah dari surah An-Nisa' ayat 11.	<p>yai harta kekayaan Rp. 1.550.000.000,00., Pada suatu hari Pak Keyn terkena dan sudah menghabiskan biaya pengobatan sebesar Rp. 120.000.000,00., etap tidak tertolong, beliau wafat dengan meninggalkan 4 putra dan 3 putri. n Allah dalam suarh An-Nisa' ayat 11:</p> <p style="text-align: center;">صِبْغُمْ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ</p> <p>"Allah mensyariatkan kepadamu tentang pembagian warisan untuk anak-anakmu, yaitu bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian seorang perempuan."</p> <p>maka, berapakah harta warisan yang diperoleh masing-masing putra dan putri Pak Keyn ?</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4.72 Hasil Revisi Kesalahan Penulisan dan Penambahan Terjemah Ayat.</p>
6	Ditambahkan terjemah agar menambah wawasan siswa.	<p>3. Dalam Al-Qur'an terdapat surah-surah munjiyat, salah satunya adalah surah Ar-Rahman. Dalam surah Ar-Rahman terdapat kalimat</p> <p style="text-align: right;">الْآءِ رَبِّكُمْ نِكْمَاتٍ</p> <p>"Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan"</p> <p>Dalam surah Ar-Rahman kalimat tersebut diulang sebanyak p kali.</p> <p>jika:</p> $px + 20y = 65$ <p style="text-align: center;">Gambar 4.73 Hasil Revisi Penambahan Terjemah Ayat.</p>


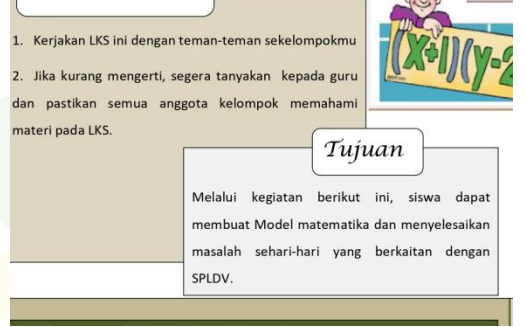
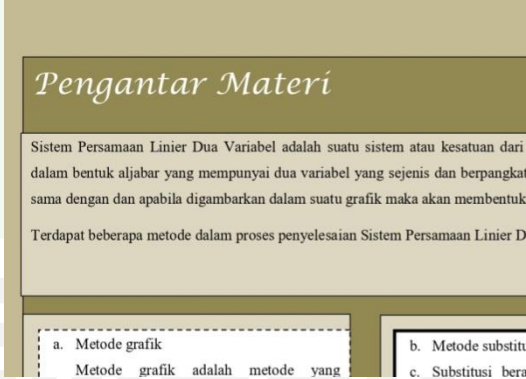
1	2	3
7	Dibagian akhir terdapat kalimat <i>Alhamdulillahirobbil'alam in</i> , namun dibagian awal tidak terdapat kalimat <i>Bismillahirrahmaanirrohiim</i> .	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.74 Hasil Revisi Tambahan Kalimat <i>Bismillahirrahmaanirrohiim</i>.</p>

3. Hasil Revisi Ahli Bahasa

Revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli bahasa pada tabel 4.11. Adapun hasil revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator Ahli Bahasa

No	Kritik, dan Saran	Gambar Hasil Revisi (LKS)
1	2	3
1	Penulisan nama Al khowarizmi yg konsisten, ada yang ditulis Al-Khowarizmi ada juga yang di tulis Al-khawarizmi Penulisan transliterasi dari Arab ke Indonesia disesuaikan dengan kaidah yang berlaku.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.75 Hasil Revisi Penulisan transliterasi dari Arab ke Indonesia.</p>

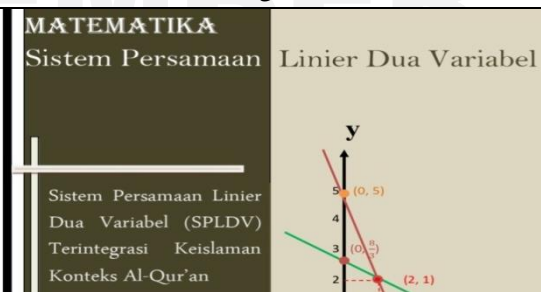
1	2	3
2	Kesalahan pada penulisan daftar pustaka.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.76 Hasil Revisi Penulisan Daftar Pustaka.</p>
3	Simbol sebaiknya seragam, apabila menggunakan titik maka semua titik.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.77 Hasil Revisi Penulisan Simbol yang Tidak Konsisten.</p>
4	Kesalahan pada penulisan "Linier". Kata "sebuah" diubah menjadi "suatu". karena SPLDV tidak hanya mempunyai satu persamaan.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.78 Hasil Revisi Kesalahan Penulisan dan Pemilihan kata yang Kurang tepat</p>

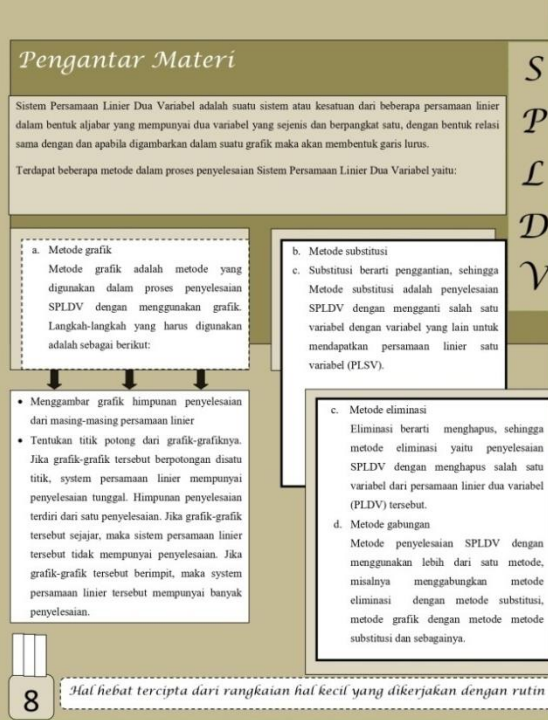

1	2	3
5	Kata “dimana” tidak baku, dan terjadi kesalahan pada penulisan “disebut”	 <p>Gambar 4.79 Hasil Revisi Kalimat Tidak Baku.</p>
6	Kalimat “Tokoh matematika” ubah menjadi “Tokoh Matematikawan”	 <p>Gambar 4.80 Hasil Revisi Kalimat Matematikawan</p>

4. Hasil Revisi Ahli Desain

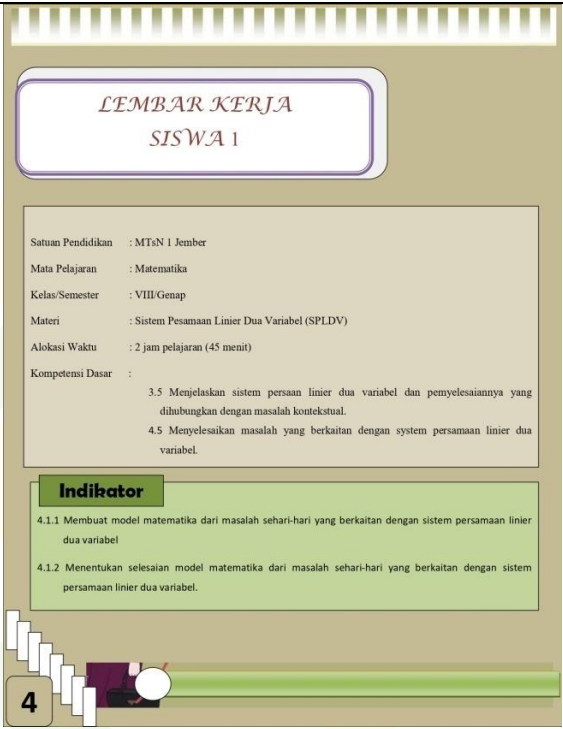
Revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli desain pada tabel 4.12. Adapun hasil revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Validator Ahli Desain

No	Kritik, dan Saran	Gambar Hasil Revisi (LKS)
1	Judul materi perlu diperbesar.	 <p>Gambar 4.81 Hasil Revisi Font Penulisan Judul</p>

1	2	3
2	Perlu ditambahkan materi.	 <p><i>Pengantar Materi</i></p> <p>Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah suatu sistem atau kesatuan dari beberapa persamaan linier dalam bentuk aljabar yang mempunyai dua variabel yang sejenis dan berpangkat satu, dengan bentuk relasi sama dengan dan apabila digambarkan dalam suatu grafik maka akan membentuk garis lurus.</p> <p>Terdapat beberapa metode dalam proses penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yaitu:</p> <p>a. Metode grafik Metode grafik adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan menggunakan grafik. Langkah-langkah yang harus digunakan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar grafik himpunan penyelesaian dari masing-masing persamaan linier Tentukan titik potong dari grafik-grafiknya. Jika grafik-grafik tersebut berpotongan disatu titik, system persamaan linier mempunyai penyelesaian tunggal. Himpunan penyelesaian terdiri dari satu penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut sejajar, maka sistem persamaan linier tersebut tidak mempunyai penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut berimpit, maka system persamaan linier tersebut mempunyai banyak penyelesaian. <p>b. Metode substitusi c. Substitusi berarti penggantian, sehingga Metode substitusi adalah penyelesaian SPLDV dengan mengganti salah satu variabel dengan variabel yang lain untuk mendapatkan persamaan linier satu variabel (PLSV).</p> <p>c. Metode eliminasi Eliminasi berarti menghapus, sehingga metode eliminasi yaitu penyelesaian SPLDV dengan menghapus salah satu variabel dari persamaan linier dua variabel (PLDV) tersebut.</p> <p>d. Metode gabungan Metode penyelesaian SPLDV dengan menggunakan lebih dari satu metode, misalnya menggabungkan metode eliminasi dengan metode substitusi, metode grafik dengan metode metode substitusi dan sebagainya.</p> <p>8 Hal hebat tercipta dari rangkaian hal kecil yang dikerjakan dengan rutin</p>
3	Perlu ditambahkan KD 3, karena pengetahuan harus ada ketika menyampaikan materi.	 <p><i>PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL</i></p> <p>KI</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Mencoba, mengola, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori. <p>KD</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan system persamaan linier dua variabel. <p>3</p>

Gambar 4.82
Hasil Revisi Tambahan Materi

1	2	3
		 <p style="text-align: center;">LEMBAR KERJA SISWA 1</p> <p>Satuan Pendidikan : MTsN 1 Jember Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : VIII/Genap Materi : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (45 menit)</p> <p>Kompetensi Dasar :</p> <ul style="list-style-type: none"> 3.5 Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual. 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan system persamaan linier dua variabel. <p>Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> 4.1.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel 4.1.2 Menentukan penyelesaian model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel. <p style="text-align: center;">4</p>

Gambar 4.83
Hasil Revisi Tambahan Kompetensi Dasar (KD)

4. Hasil *Implementation* (Penerapan)

Tahap *implementation* atau penerapan merupakan tahap keempat dari pengembangan model ADDIE. Pada tahap ini produk Lembar Kerja Siswa (LKS) siap untuk diterapkan pada siswa ketika sudah dinyatakan layak oleh validator, baik dari validator ahli konten matematika, validator ahli konten Al-Qur'an, validator ahli bahasa, dan validator ahli desain.

Uji coba dilakukan secara *online* melalui *WhatsApp*, dengan cara membagikan produk lembar kerja siswa ke dalam grup kelas kemudian siswa mempelajari secara mandiri dan terarah. Setelah siswa selesai mempelajari lembar kerja siswa, siswa mengerjakan tiga soal evaluasi, hasil pekerjaan siswa difoto dan dikirim secara personal melalui link yang

telah disediakan oleh peneliti. Uji coba dilakukan secara terbatas dengan mengambil satu kelas yaitu pada kelas VIII-C. Dimana uji coba pada kelas VIII-C ini diikuti oleh 30 siswa. Tujuan dari uji coba yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan produk yang dikembangkan. Pada pelaksanaan uji produk dilaksanakan di kelas selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pertemuan (2 x 40 menit).

Tahap *implementation* atau tahap penerapan ini berjalan sebagaimana harapan peneliti, walaupun dimasa darurat Covid-19 penerapan produk ini tetap berjalan sebagaimana mestinya, dengan memanfaatkan media yang sudah tersedia yaitu melalui grup *WhatsApp* agar lebih memudahkan siswa serta lebih hemat kuota dibandingkan dengan menggunakan media-media lain yang sering digunakan dalam pembelajaran misalnya *Google Meet* dan *Zoom*.

5. Hasil *Evaluation* (Penilaian)

Evaluation atau penilaian merupakan tahap terakhir atau tahap kelima dari model pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi bisa dilakukan pada setiap empat tahap di atas yang disebut evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Disamping itu pada tahap ini juga memerlukan evaluasi sumatif untuk mengetahui penilaian produk lembar kerja siswa yang dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek kevalidan, aspek kepraktisan, dan aspek keefektifan. Aspek kevalidan dapat dilihat dari pengisian instrumen uji kelayakan yang dilakukan oleh tim ahli yang mumpuni dalam bidangnya, yaitu validator ahli konten matematika,

validator ahli konten Al-Qur'an, validator ahli bahasa, validator ahli desain. Aspek kepraktisan dapat dilihat dari pengisian instrumen angket respon siswa dan instrumen angket respon guru. Sedangkan aspek keefektifan dilihat dari perolehan nilai hasil tes siswa. Pelaksanaan tes siswa dan pengisian angket respon siswa dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2021. Pemaparan hasil tahap *evaluation* adalah sebagai berikut:

a. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat kepraktisan produk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat. Penilaian kepraktisan ini ditinjau dari aspek kemenarikan tampilan, kejelasan produk, dan kejelasan materi. Data hasil rekapitulasi angket respon siswa dapat dilihat pada *Lampiran 20*.

Berikut adalah rekapitulasi hasil angket respon siswa:

Tabel 4.21
Data Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama	Jumlah
1	2	3
1	Ahmadinejad Eka Pahlevi	52
2	Akmal Rifqi Saifullah	55
3	Ali As'ad Muhasiby	53
4	Alifia Ghina Fiandra	55
5	Arini Naura Ayuqi	52
6	Ayudistira Bunga Pratiwi	59
7	Denis Alwansyah Wildan Naufal	52
8	Dias Rezy Maulana Wahyudi	58
9	Elsa Dwi Trisvia Azizah	52
10	Faza Arfadah Rahmat	63
11	Luf Alifa Mustika	64
12	Muhammad Daiva Rasendrya	59
13	Muhammad Fauzan Arilaksana	55
14	Nailul Maram Anisah Amri	56

1	2	3
15	Nayla Dwi Aimatuz Zahro	54
16	Nilna Zaskia Madania	64
17	Novelet Dita Pratama	52
18	Raina Unu Noviriza	50
19	Rizqita Diyaul Aulia Iftitah	65
20	Salsabila Maulida Rohma	57
21	Adinata Pandya Wahyudi	56
22	Muhammad Abdillah Karim	55
23	Nabila Sunniya Ramadani	60
24	Anargya Mayangsari	56
25	Anisa Fitriati	57
26	Muhammad Farhan	56
27	Muhammad Ihsan Qufroni	62
28	Muhammad Rauhaan Zulfadhli	55
29	Muhammad Fito Alva	51
30	Sovia Maya	53
Jumlah		1688

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket respon siswa diperoleh kesimpulan terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan.

Hasil kesimpulan tersebut digunakan untuk melihat kepraktisan produk yang dikembangkan. Berikut adalah paparan hasil rekapitulasi tiap butir pernyataan:

Tabel 4.22
Data Hasil Rekapitulasi Butir Pernyataan pada Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Presentase Klasikal	Kategori	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	131	87,33%	Sangat Praktis	Tidak Revisi

1	2	3	4	5	6
2	Jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	137	91,33%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
3	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	129	86,00%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
4	Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	125	83,33%	Praktis	Tidak Revisi
5	LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	131	87,33%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
6	Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	131	87,33%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
7	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	128	85,33%	Praktis	Tidak Revisi
8	Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	132	88,00%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
9	Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah.	127	84,66%	Praktis	Tidak Revisi
10	Saya dapat belajar aktif dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	128	85,33%	Sangat Praktis	Tidak Revisi

1	2	3	4	5	6
11	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	127	84,66%	Praktis	Tidak Revisi
12	Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	128	85,33%	Sangat Praktis	Tidak Revisi
13	Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	133	88,66%	Sangat Praktis	Tidak Revisi

Berdasarkan hasil penilaian angket respon siswa diatas dapat diketahui bahwa dari butir pernyataan satu sampai dengan butir pernyataan tigabelas diperoleh total nilai 1688. Cara mengetahui tingkat kepraktisan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{1688}{1950} \times 100\% = 86,56\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 86,56%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan tanpa perbaikan.

b. Angket Respon Guru

Pengambilan data dari instrumen angket respon guru digunakan untuk menilai kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS). penilaian ini ditinjau dari aspek kemenarikan tampilan, kejelasan dan kesesuaian, bahasa, dan kejelasan materi. Rekapitulasi hasil angket respon guru dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.23
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru

No	Aspek	Pernyataan	Skor
1	2	3	4
1.	Kemenarikan tampilan	1. Tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	5
		2. Pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an.	5
		3. Gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa.	5

1	2	3	4
2	Kejelasan dan kesesuaian	1. Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	5
		2. Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	4
		3. Indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan Setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	4
		4. Lembar Kerja Siswa (LKS) memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki.	5
3.	Bahasa	1. Notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) disajikan secara benar.	5
		2. Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan bahasa yang komunikatif.	5
		3. Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami.	4
4.	Kejelasan materi	1. Ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah dipahami.	5
		2. Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	4
		3. Masalah-masalah yang diberikan pada LKS mudah dipahami.	5
		4. Langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah dipahami.	4
		5. Siswa dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an.	5

1	2	3	4
		6. Lembar Kerja Siswa (LKS) mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok.	5
		7. Siswa dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an.	5
		8. Lembar Kerja Siswa (LKS) mudah diimplementasikan pada pembelajaran.	5
Jumlah			85

Berdasarkan hasil penilaian angket respon guru diatas diperoleh total nilai 85. Cara mengetahui tingkat kepraktisan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{85}{90} \times 100\% = 94,44\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 94,44%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan tanpa perbaikan.

c. Hasil Tes

Nilai hasil tes ini diperoleh dari penilaian pekerjaan siswa terhadap soal evaluasi yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS).

Data hasil rekapitulasi nilai siswa dapat dilihat pada *Lampiran 24*

Berikut ini adalah data nilai siswa:

Tabel 4.24
Data Hasil Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Total Skor	Keterangan
1	Adinata Pandya Wahyudi	90	T
2	Ahmadinejad Eka Pahlev	40	BT
3	Akmal Rifqi Saifullah	95	T
4	Ali As'ad Muhasiby	70	BT
5	Alifia Ghina Fiandra	100	T
6	Anargya Mayangsari	90	T
7	Anisa Fitriati	70	BT
8	Arini Naura Ayuqi	100	T
9	Ayudistira Bunga Pratiwi	100	T
10	Denis Alwansyah Wildan	65	BT
11	Dias Rezy Maulana Wahyudi	70	BT
12	Elsa Dwi Trisvia Azizah	100	T
13	Faza Arfadah Rahmat	50	BT
14	Luf Alifa Mustika	100	T
15	Muhammad Abdillah Karim	95	T
16	Muhammad Daiva Rasendrya	80	T
17	Muhammad Fauzan A.	45	BT
18	Muhammad Farhan	85	T
19	Muhammad Fito Alva	80	T
20	Muhammad Ihsan Qufroni	100	T
21	Muhammad Rauhaan Zulfadhli	60	BT
22	Nabila Sunniya Ramadani	90	T
23	Nailul Maram Anisah Amri	100	T
24	Nayla Dwi Aimatuz Zahro	100	T
25	Nilna Zaskia Madania	100	T
26	Novelet Dita Pratama	95	T
27	Raina Unu Noviriza	65	BT
28	Rizqita Diyaul Aulia Iftitah	60	BT
29	Salsabila Maulida Rohma	100	T
30	Sovia Maya	95	T
Jumlah		2490	

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 2490. Cara mengetahui tingkat keefektifan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Dengan: P = presentase klasikal

T = total nilai yang diperoleh

n = total nilai maksimum

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{2490}{3000} \times 100\% = 83,00\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal keefektifan yaitu 83,00%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria efektif. Berdasarkan hal tersebut Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan baik dari aspek keefektifannya.

B. Analisis Data

1. Analisis Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hasil validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) diperoleh berdasarkan rata-rata dari empat validator, yaitu dosen ahli konten matematika Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd, dosen ahli konten Al-Qur'an Amin Fadlillah, SQ, MA, dosen ahli bahasa Za'imatul Ashifiya, M.Pd, dan dosen ahli desain Fikri Apriono, M.Pd. Perolehan skor dari masing-masing validator akan

dijumlahkan kemudian dibagi sejumlah banyaknya validator. Berikut adalah data validasi dari tim ahli:

Tabel 4.25
Data Validasi dari Tim Ahli

No	Validasi ahli	Presentase	Tingkat Kevalidan
1	Ahli konten matematika	78,57%	Valid
2	Ahli konten Al-Qur'an	90,76%	Sangat Valid
3	Ahli bahasa	92,00%	Sangat Valid
4	Ahli desain	88,00%	Sangat Valid
Jumlah		349,33%	Sangat Valid
Rata-rata Total		87,33%	Sangat Valid

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah presentase klasikal dari keempat validator adalah 349,33% dengan rata-rata presentase klasikal 87,33%. Dengan demikian, Lembar Kerja Siswa (LKS) dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa perbaikan. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar.

2. Analisis Kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hasil analisis kepraktisan lembar kerja siswa diperoleh berdasarkan penilaian angket respon siswa dan guru. Hasil rekapitulasi angket respon siswa pada tabel 4.22 dapat diketahui bahwa dari butir pernyataan satu sampai dengan butir pernyataan tigabelas diperoleh total nilai 1688. Sedangkan hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 86,56%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat

praktis. Pada pengambilan data dari instrumen angket respon guru pada tabel 4.23 diperoleh total nilai 85 serta hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 94,44%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar matematika kelas VIII semester ganjil.

3. Analisis Keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Keefektifan lembar kerja siswa yang dikembangkan dapat dilihat dari presentase klasikal ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa berasal dari nilai tes yang dilakukan pada tahap evaluasi. Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 2490 dengan presentase klasikal keefektifan yaitu 83,00%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria efektif.

Berdasarkan hasil ketiga analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII sudah layak digunakan sebagai bahan ajar karena telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

C. Revisi Produk

Dapat diketahui bahwa dari hasil analisis kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan tidak perlu direvisi. Berdasarkan data hasil analisis kevalidan menunjukkan presentase klasikal 87,33% sehingga memenuhi kriteria sangat valid. Untuk hasil analisis kepraktisan oleh siswa diperoleh presentase klasikal kepraktisan 86,56%. Sedangkan hasil analisis kepraktisan oleh guru diperoleh presentase klasikal kepraktisan 94,44%. Hal tersebut menunjukkan kriteria sangat praktis. Pada hasil analisis keefektifan menunjukkan presentase klasikal keefektifan 83,00% sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria efektif. Dengan demikian produk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.



BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berikut adalah hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV):

1. Proses Pengembangan

Pada proses pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu (1) *Analysis* (analisis); (2) *Design* (perancangan); (3) *Development* (pengembangan); (4) *Implementation* (penerapan) dan (5) *Evaluation* (evaluasi). Tahap pertama yang dilakukan ialah tahap *Analysis* (analisis). Dalam tahap ini terdapat 3 langkah, yaitu 1) Analisis kebutuhan; 2) Analisis kurikulum; dan 3) Analisis keislaman. Tahap ini menghasilkan informasi tentang kondisi siswa, kebutuhan siswa, kurikulum, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan di MTsN 1 Jember. Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi bahan ajar apa saja yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Tidak hanya itu peneliti juga mendapatkan informasi keislaman apa saja yang telah dipelajari siswa selama di MTsN 1 Jember, selanjutnya dilakukan pemilihan ayat Al-Qur'an

yang sesuai dengan konteks. Tahap kedua yang dilakukan ialah tahap *Design* (perancangan). Tahap ini merupakan tahap penyusunan desain Lembar Kerja Siswa (LKS), serta penyusunan desain instrumen. Tahap ke-tiga ialah *Development* (pengembangan). Tahap ini dilakukan penilaian oleh para ahli yang terdiri dari 4 orang validator yaitu validator ahli konten matematika, validator ahli konten Al-Qur'an, Validator ahli bahasa dan validator ahli desain. Dari hasil penilaian tersebut diperoleh penilaian kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS). Saran dari para validator digunakan untuk merevisi sehingga menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah valid. Selanjutnya, tahap ke-empat ialah *Implementation* (penerapan). Pada tahap ini dilakukan uji coba kepada siswa MTsN 1 Jember kelas VIII-C dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dikembangkan. Tahap kelima ialah *Evaluation* (evaluasi). Dalam tahap ini dilakukan penilaian dan analisis terhadap tes hasil belajar dan respon siswa serta guru yang telah diperoleh pada saat penerapan. Pada tahap ini diperoleh hasil penilaian yang digunakan untuk mengetahui keefektifan produk bahan ajar.

2. Kevalidan

Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) ini memenuhi Kriteria sangat valid dengan penilaian dari keempat validator menghasilkan rata-rata total dalam kategori sangat

baik, dengan nilai rata-rata mencapai 87,33%. Dengan demikian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dapat dinyatakan valid.

3. Kepraktisan

Kepraktisan lembar kerja siswa diperoleh berdasarkan penilaian angket respon siswa dan guru. Hasil pengambilan data dari instrumen angket siswa diperoleh total nilai 1688 dengan presentase klasikal kepraktisan yaitu 86,56%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis. Pada pengambilan data dari instrumen angket respon guru diperoleh total nilai 85 serta hasil yang diperoleh dari perhitungan presentase klasikal kepraktisan yaitu 94,44%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria sangat praktis.

4. Keefektifan

Berdasarkan hasil tes siswa dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh adalah 2490 dengan presentase klasikal keefektifan yaitu 83,00%. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) yang dikembangkan dapat dikatakan memiliki kriteria efektif.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik dan maksimal, maka perlu adanya saran dari penulis. Adapun saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk Lebih Lanjut
 - a. Sebelum siswa menggunakan produk Lembar Kerja Siswa matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) ini diharapkan siswa membaca petunjuk kerja terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar siswa benar-benar siap dan dapat menggunakan LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an secara maksimal.
 - b. Siswa sebaiknya membaca LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an secara runtut, agar mampu menguasai materi yang akan dipelajari secara utuh.
 - c. Sebaiknya siswa mengikuti proses belajar dalam LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an dengan seksama sehingga mampu menemukan dan memahami konsep materi yang telah dipelajari.
 - d. Selain mempelajari LKS matematika ini, siswa diharapkan mempelajari beberapa referensi dari buku-buku atau sumber belajar lain terkait

dengan materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), sehingga dapat menambah pengetahuan siswa.

- e. Sebaiknya siswa mempelajari beberapa referensi dari buku-buku keislaman agar lebih mudah dalam memahami isi LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an.

2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) ini dapat digunakan di sekolah jenjang menengah pertama, namun lebih difokuskan pada sekolah menengah pertama atau sederajat yang mempunyai karakter islam seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs).

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berikut adalah saran pengembangan produk lebih lanjut:

- a. Bagi pihak yang ingin mengembangkan bahan ajar matematika lebih lanjut, bisa dengan menambahkan materi-materi lain sehingga dapat menambah wawasan baru bagi siswa, hal ini dikarenakan LKS matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an hanya terbatas pada satu materi yaitu sistem persamaan linier dua variabel.
- b. Penggunaan konteks integrasi yang digunakan tidak terbatas hanya pada Al-Qur'an, tetapi bisa menggunakan integrasi Hadis atau pendekatan-pendekatan yang lain.

- c. Dalam mengembangkan LKS ini diharapkan desain yang digunakan bisa lebih menarik dengan menggunakan aplikasi desain yang lebih berkualitas, dikarenakan desain LKS ini terbatas hanya menggunakan Microsoft Word.
- d. Hasil pengembangan LKS lebih baik jika produk yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman misalnya tidak hanya LKS *Hard File* dan *soft file*, namun bisa dalam bentuk aplikasi LKS yang dapat diinstal di Hp dan laptop.
- e. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada LKS saja. Dapat berupa modul, buku teks, komik, buku saku, bahan ajar audio dan sebagainya. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan mudah dalam proses pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Afriyanti, Dini. *Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian*. Grafindo Media Pratama. 2008.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Silsilah Al-Ahadist Ash-Shahihah*, (2002).
- Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan. Jakarta: Al-Mahira. 2015.
- Ambarsari, Risa. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Visualisasi Berbasis *Problem Solving* Pokok Bahasan SPLDV Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar." *Prosiding Silogisme Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 145-151. Universitas PGRI Madiun. (Juli 2018).
- Amri, M. Nurhadi dkk, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 1, no.4 (Oktober 2017):487-501.
- Desri, Suharnia. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Model *Problem Based Introduction* (PBI) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah." Skripsi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2018.
- Dinni, Husna Nur. "HOTS (*High Order Thinking Skills*) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 170-176. PRISMA: Unnes, 2018.
- Djumanta, Wahyudin. *Mari Memahami Konsep Matematika untuk Kelas VIII*. Grafindo Media Pratama, 2005.
- Ernawati, Andi dkk. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makasar." *Jurnal Biotek* . no.2 Desember (2017):1-18.
- Fannie, Rizky Dezricha dan Rohat. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Poe (*Predict, Observe, Explain*)," *Jurnal Sainmatika* 8, no.1, (2014):96-109.
- Fariyah, Umi dan Septiadi, Dimas Danar. "Integrasi Nilai Keislaman pada Bahan Ajar IPA di MTs Yayasan Pondok Pesantren Darul Hidayah Dusun Pomo Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember." *Fenomena* 17, no.1 April (2018): 41-60.

- Fariha, Syaifina Nur “Pengembangan Soal Matematika Berintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa.” Skripsi, Universitas Jember, 2019.
- Fauzan dan Herman, Tatang “Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan *Self Eateem* Siswa Kelas V Melalui Strategi *Multiple Intelegences*,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no.2, (Juli 2016):152-162.
- Friansah, Drajat dan Luthfiana, Maria. “Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education*, no.2 Desember, (2018): 83-92.
- Friansah, Drajat dan Luthfiana, Maria. “Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education* 1, no.2, (Desember 2018):83-92.
- Gahayu, Sri Asih. *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Gitriani, Reva dkk. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP.” *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 3, no.1, (2018):40-48.
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. *Ulumul Qur’an Praktiis dan Mudah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017
- Hamzah, Amir. *Metodologi penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019).
- Harobi. *Metodologi penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember:Pena Salsabila, 2009.
- Haryonik, Yeni dan Bhakti, Yoga Budi. “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik.” *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 6, no.1, Juni (2018):40-55.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2015.
- Hidayah, Fitri. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Sainifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP.” Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung. 2019.

- Hilwah, Bintana Alin. "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2019.
- Huda, Mualimul. "Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam." *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 2, no.2 (2017):182-199.
- Indiyani, Novita Eka dan Listiara, Anita. "Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (*Cooperative Learning*) untuk Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Pelajaran Matematika." *Jurnal Psikologi Universitas Diponegor* 3, no.1, (2006). 10-28.
- Irham, M. "Survei Pendidikan Dunia, Indonesia Peringkat 72 dari 77 Negara," DW, 5 Desember 2019, www.viva.co.id/arsip/1249962-survei-pendidikan-dunia-indonesia-peringkat-72-dari-77-negara
- Irmawati dkk. "Multimedia Pembelajaran IPS Materi Kondisi Geografis Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 5. (Mei 2017): 604-609.
- Kholil, Mohammad dan Usriyah, Lailatul. "Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Madrasah homepage: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/index>* 12, no.1, (2019). 52-62.
- Kumalasari, Richa Maidia. "Pengembangan Soal Matematika yang diintegrasikan dengan Nilai Keislaman." Skripsi universitas Muhammadiyah, Jember, 2020.
- Kurniawan, Agus Prasetyo. "Pengembangan Aplikasi Pembentukan Kelompok *Cooperative Learning* Menggunakan *Visual Basic*." *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 1, no.2. (2016):192-208.
- Kurniati, Annisah. "Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini." *Suska Journal of Mathematics Education*, no.1 (2015): 43-58.
- Marsigit dkk, *Mateematika SMP Kelas VIII*, Yudhistira: Brand Product Quadra, 2007.

- Mauluah dan Marsigit. “Pengembangan LKS Matematika yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Islam dikelas IV MI Diponegoro Bantul.” *Al-Bidayah* 1, no.1 (Juni 2014):125-141.
- Mauzana, Nelly. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam , Banda Aceh, 2016.
- Muspiroh, Novianti. “Integrasi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran IPA.” 484- 498. IAIN Syekh Nurjati Cirebon no.3, 2013.
- Mustopo, Ali . “Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan.” *Jurnal Al-Afkar*, no.2 (2017):83-110.
- Nasution, Abdul Fattah. “Implementasi Konsep Matematika dalam Al-Qur’an pada Kurikulum Madrasah.” *Jurnal EduTech* 3, no.1 (2017):1-11.
- Nihayati. “ Integrasi Nilai Islam dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an),” *Jurnal Edumath Pendidikan Matematika SITKIP Muhammadiyah*, Pringsewu Lampung, (2017):67.
- Norsanty, Untari Octavia dan Chairani, Zahra. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Lingkaran Berbasis Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Siswa SMP Kelas VIII.” *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematik* 2, no.1 (April 2016):12-23.
- Nu’man, Mulin.” Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Al-Quran.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no.1 (2016):39-49.
- Nur, Risa dan Wahyu. *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Prabawati, Rini dkk. “Pengembangan LKS Berbasis PMRI Menggunakan Konteks Etnomatematika Pada Materi SPLDV.” *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education* 2, no.2, (Desember 2019):73-79.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press).
- Qodratillah, Meity Taqdir dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- R, One Afrilliyansyah. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika SMA pada Pokok Bahasan Kaidah Pancasila yang Bermuatan Nilai-Nilai Keislaman.” Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Jember, 2017.

- Rahayu, Diar Veni dan Afriansyah, Ekasatya Aldila. "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Modul Pembelajaran Pelangi Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no.1, April (2015):29-37.
- Rahmawati, Dewi. "Analisis Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X pada Lembar Kerja Siswa (LKS)," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2020.
- Rahmawati, Fadila Dyah dan Marsigit. "The Development Of Teaching Material Based On Ethnomathematics For Improve Achievement and Motivation On Learn Of Junior High School Students." *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no.6, (2017):69-76.
- Ramdani, Yani. "Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no.1, (April 2012):44-52.
- Rochmah, Nurul Wachidatur. "Analisis Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Berpikir Tingkat Tinggi atau HOT (*High Order Thinking*) Berdasarkan Langkah Polya." (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Purworejo, 2017).
- Rupaidah, Ana dan Danaryant, Agni. "Pengembangan LKS dengan Pendekatan Realistik pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no.1, Oktober, (2013):10-17.
- Saksono, Dedy Yudha. "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis AlQuran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqom 4 Kendal. "Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2015.
- Setiawan, Harianto. "Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII," Skripsi, Universitas Jember. 2015.
- Saraswati, Putu Manik Sugiari dan Agustika, Gusti Ngurah Sastra. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika." no.2 (2020):257-269.
- Shihab, M. Quraish *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2013.

- Solekhah, Fitri Mar'atus. "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak," .Skripsi, Universitas Lampung, Bandaelampung, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Supranto, J. *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global*, (Jakarta: Selamba Empat, 2007.
- Surur, Agus Miftakus dkk. "Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Umum Untuk Menghadapi Era Globalisasi," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no.1 (2018):140-161.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press, 2019
- Wahidah, Nazilatul. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Kreatif-Produktif untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru." *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 1, Juni (2018):79-90.
- Wijayanti, Frieda. "Pengembangan LKS IPA Berbasis Multiple Intelligences pada Tema Energi dan Kesehatan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." Skripsi, Universitas Negeri, Semarang, 2014.
- Yusnita, Irda dkk. "Modifikasi Model Pembelajaran *Gerlach* dan *Ely* Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no.1 (2016):29-38.

IAIN JEMBER

*Lampiran 2***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifda Izza
NIM : T20177094
Prodi/Jurusan : Tadris Matematika/Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Juni 2020

Saya yang menyatakan



Rifda Izza
T20177094

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.	1. Lembar Kerja Siswa 2. Integrasi nilai-nilai keislaman 3. Konteks Al-Qur'an 4. SPLDV	1.1 Validasi. 1.2 Kepraktisan. 1.3 Keefektifan. 2.1 Materi terintegrasi nilai-nilai keislaman. 2.2 Soal terintegrasi nilai-nilai keislaman. 3.1 Ayat Al-Qur'an. 3.2 Jumlah ayat Al-Qur'an	1. Kepustakaan. 2. Uji Lapangan. 3. Validasi ahli a. Ahli Bahasa. b. Ahli konten matematika c. ahli konten keislaman an	1. Pendekatan penelitian: penelitian dan pengembangan <i>Research and Development</i> (R & D). 2. Metode Penelitian: ADDIE dengan langkah-langkah a. <i>Analysis</i> b. <i>Design</i> c. <i>Development</i> d. <i>Implementation</i> e. <i>Evaluation</i> 3. Teknik pengumpulan	1. Bagaimana proses pengembangan lembar kerja siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi sistem persamaan llinier dua variabel (SPLDV) kelas VIII ? 2. Bagaimana kevalidan lembar kerja siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi sistem persamaan llinier dua variabel (SPLDV) kelas

		<p>dalam surat.</p> <p>3.3 Arti dari ayat Al-Qur'an</p> <p>4.1 Definisi</p> <p>4.2 Metode Grafik</p> <p>4.3 Metode Eliminasi</p> <p>4.4 Metode Substitusi</p> <p>4.5 Metode Campuran</p>	<p>(konteks Al-Qur'an)</p> <p>d. Ahli Desain</p> <p>4 Responden.</p> <p>a. Siswa</p> <p>b. Guru</p>	<p>data:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Angket</p> <p>e. Tes</p> <p>4. Uji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan menggunakan rumus</p> $P = \frac{T}{n} \times 100\%$ <p>Dengan:</p> <p>P = persentase klasikal</p> <p>T = total nilai yang diperoleh</p> <p>n = total nilai maksimum.</p>	<p>VIII ?</p> <p>3. Bagaimana kepraktisan lembar kerja siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) kelas VIII ?</p> <p>4. Bagaimana keefektifan lembar kerja siswa (LKS) terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) kelas VIII ?</p>
--	--	--	---	---	---

Lampiran 4

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://wik.iain-jember.ac.id](http://wik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1005/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021 07 Januari 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 1 Jember
 Jl. Imam Bonjol No.1 Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rifda Izza
 NIM : T20177094
 Semester : VII
 Prodi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.** selama **99 (sembilan puluh sembilan)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Anwar, M. Pd. .

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran matematika

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 07 Januari 2021

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 5

PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 0448 /In.20/3.a/PP.009/09/2020 03 September 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Yth. Mohammad Kholil, S. Di. M. pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Mohammad Kholil, S. Di. M. pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

Nama : Rifda Izza
NIM : T20177094
Semester : VII
Prodi : TADRIS MATEMATIKA
Judul : Pengembangan soal matematika kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat MTs Terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Quran Untuk melatih kemampuan tingkat tinggi siswa.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Lampiran 6

SURAT TUGAS


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS
NOMOR : 0448/In.20/3.a/09/2020

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi;

Dasar : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/iN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi;

Memberi Tugas

Kepada : Mohammad Kholil, S. Di. M. pd.
Untuk : Membimbing Ksripsi Mahasiswa :
a. Nama : Rifda Izza
b. NIM : T20177094
c. Prodi : TADRIS MATEMATIKA
d. Judul : Pengembangan soal matematika kompetisi Sains Madrasaah (KSM) tingkat MTs Terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Quran Untuk melatih kemampuan tingkat tinggi siswa.

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 03 Desember 2020 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.




Jember, 03 September 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Masduki

Tembusan disampaikan kepada yth;
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing Skripsi;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
 5. Arsip Fakultas

Lampiran 7

SURAT SELESAI PENELITIAN







	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I Jalan Imam Bonjol Nomor. 1 Jember Telpon 0331-4435824 Website: www.mtsnjember1.sch.id Email: mtsn_jember_1@yahoo.com
SURAT KETERANGAN Nomor : B- 138 /Mts.13.32.01/TI.00/ 01/2021	
Yang bertandatangan di bawah ini :	
Nama	: Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP	: 196410121992031003
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
menerangkan bahwa :	
Nama / NIM	: Rifda Izza
NIM	: T 20177094
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Tadris Matematika
Universitas	: UIN KH ACHMAD SIDDIQ
<p>Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 28 Oktober 2020 s.d 15 Januari 2021 dengan judul" Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai –nilai Keislaman Konteks Al-Quran pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Jember, 27 Januari 2021 Kepala  Syaiful Anwar	
	

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII di MTsN 1 Jember.

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	2	3	4
1	28 Oktober 2020	Wawancara <i>online</i> dengan guru matematika kelas VIII	
2	17 November 2020	Validasi LKS ahli konten Matematika secara <i>offline</i>	
3	24 November 2020	Validasi LKS ahli Desain secara <i>online</i>	
4	9 Desember 2020	Validasi LKS ahli Bahasa secara <i>online</i>	
5	12 Desember 2020	Menemui guru mata pelajaran matematika kelas VIII serta TU di MTsN 1 Jember dan menyerahkan surat izin penelitian.	
6	12 Desember 2020	Wawancara <i>offline</i> dengan guru matematika kelas VIII	

1	2	3	4
7	24 Desember 2020	Validasi LKS ahli konten Al-Qur'an secara <i>online</i>	
8	15 Januari 2021	Penerapan LKS di kelas VIII-C secara <i>online</i> melalui <i>WhatsApp</i> dilanjutkan dengan pengisian angket respon siswa	
9	18 Januari 2021	Pengisian angket respon guru	
10	22 Januari 2021	Pemberian tes soal evaluasi pada LKS terintegrasi kepada subjek penelitian	
11	25 Januari 2021	Melaporkan hasil dari penelitian pengembangan LKS terintegrasi nilai-nilai keislaman konteks Al-Qur'an pada materi SPLDV kelas VIII	
12	27 Januari 2021	Meminta surat selesai penelitian kepada TU MTsN 1Jember	

Lampiran 9


PRODUK PENELITIAN



L
Lembaga

K
Kerja

S
Siswa



KURIKULUM 2013

KELAS VIII (Ganjil)

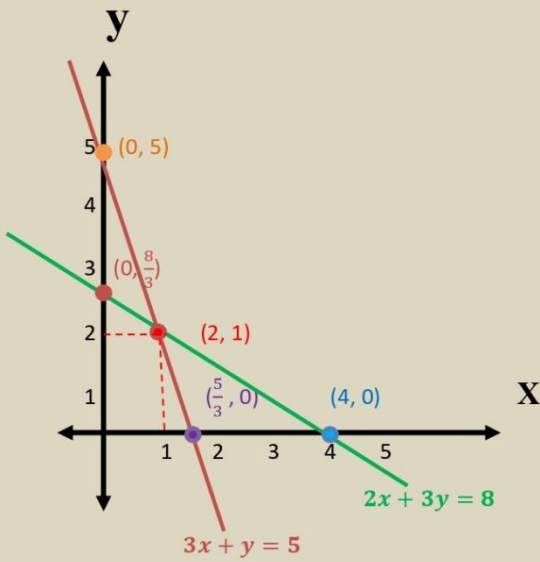
MATEMATIKA

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Terintegrasi Keislaman Konteks Al-Qur'an

RIFDA IZZA

y



X

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an kelas VIII dengan pembahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Selesaiannya LKS Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Kelas VIII ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pembimbing, keluarga dan teman-teman semua yang telah banyak membantu baik dukungan moral maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan LKS Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an ini masih terdapat kesalahan, dikarenakan terbatasnya kemampuan yang dimiliki, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun guna kesempurnaan LKS Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an kelas VIII ini untuk pengembangan mendatang, kami berusaha menyesuaikan dengan masalah-masalah tersebut. Kami mohon maaf apabila usaha kami tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga LKS ini dapat menambah pengetahuan serta bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 21 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Iai	2
Pendahuluan	
KI dan KD Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.....	3
Lembar Kerja Siswa 1	4
Petunjuk Kerja.....	5
Pojok Baca	
Al-Qur'an.....	6
Tokoh Matematika Islam.....	7
Pengantar Materi SPLDV.....	8
Kegiatan Siswa	
Permasalahan 1.....	9
Permasalahan 2.....	11
Permasalahan 3.....	13
Evaluasi	
Soal 1.....	14
Soal 2.....	15
Soal 3.....	16
Kunci Jawaban.....	17
Daftar Pustaka.....	19

PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL

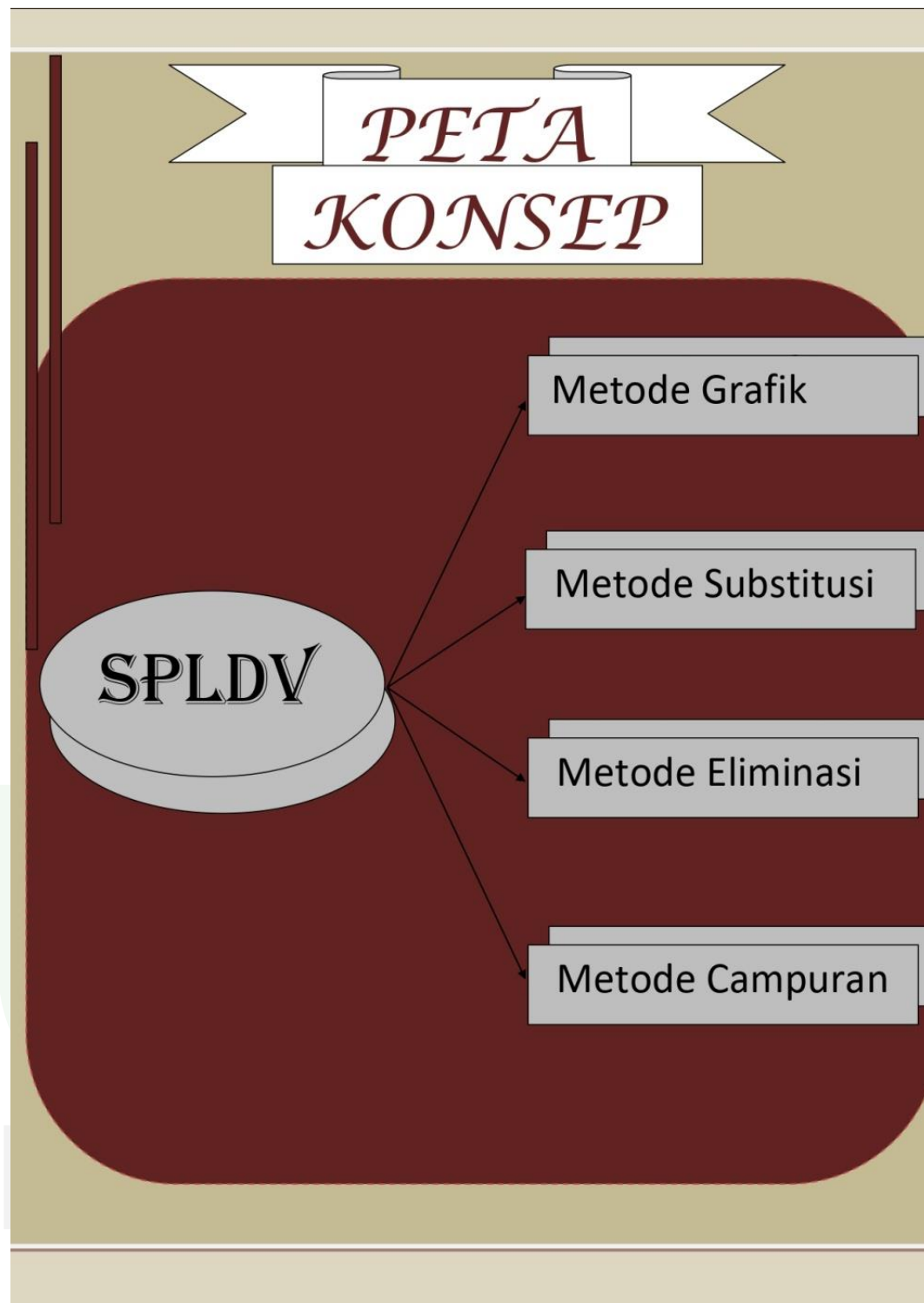
KI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

KD

- 3.5 Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan system persamaan linier dua variabel.

3



LEMBAR KERJA SISWA 1

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

Kompetensi Dasar :

3.5 Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

Indikator

4.1.1 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel

4.1.2 Menentukan selesaian model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.

4

Petunjuk :

1. Kerjakan LKS ini dengan teman-teman sekelompokmu
2. Jika kurang mengerti, segera tanyakan kepada guru dan pastikan semua anggota kelompok memahami materi pada LKS.
3. Kerjakan dalam alokasi waktu 30 menit



Tujuan

Melalui kegiatan berikut ini, siswa dapat membuat Model matematika dan menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.

Nama Anggota Kelompok

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pojok Baca

Al-Qur'an adalah kitab suci utama Islam, Umat islam percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Kitab ini terbagi ke dalam beberapa surah dan setiap surahnya terbagi ke dalam beberapa ayat.



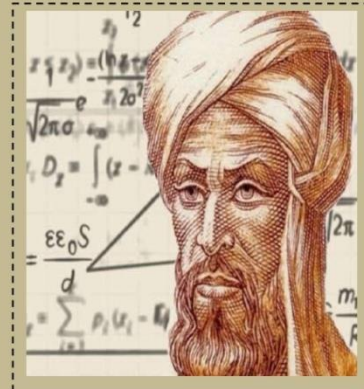
Al-Qur'an berkedudukan sebagai pedoman hidup dan menjadi sumber hukum islam. Didalam Al-Quran terdapat semua hal mengenai kehidupan dan kematian, termasuk matematikapun ada didalamnya, misalnya hukum waris, aqiqah, berqurban, penentuan bulan hijriah, selain itu konsep kriptografi atau kriptologi (tersembunyi, rahasia) yang menjadi titik temu ilmu matematika juga terdapat dalam Al-Quran.

Tokoh Matematikawan Islam

Al-Khawarizmi

Perintis matematika muslim yang sering disebut sebagai bapak aljabar modern adalah Muhammad ibn Musa Al-Khawarizmi. Berasal dari Khwarizm (Khiva). Seringkali orang menganggap hasil karya peradaban modern berasal dari barat. Jika kita telusuri, kata Aljabar berasal dari karya tulisan Al-Khawarizmi yang berjudul "Hisab al jabir wal mukabalah" yang berarti pengutuhan kembali dan perbandingan atau dalam istilah kerennya disebut Kalkulasi integral dan persamaan.

Bahkan istilah Algorisme yang berarti sistem persepuluhan merupakan ucapan orang barat terhadap nama Al-Khawarizmi, karena Al-Khawarizmi dianggap sebagai penemu dan pengembang sistem persepuluhan, serta penemu angka nol.



Suatu misal, jika hanya untuk bilangan angka 8, dalam angka romawi sama dengan VIII, jika angka 38 maka angka romawinya XXXVIII, maka orang akan kesulitan menggunakan angka romawi jika sudah jutaan.

Salah satu karya Al-khawarizmi yang terpenting adalah penciptaan sistem aljabar. Penemuannya terhadap simbol-simbol bilangan 1 sampai dengan 9, dan angka nol yang kemudian disebut sebagai sistem algorisme.

Sistem ini mampu memecahkan kesulitan-kesulitan simbolisasi yang masih menggunakan angka romawi.

Pengantar Materi

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah suatu sistem atau kesatuan dari beberapa persamaan linier dalam bentuk aljabar yang mempunyai dua variabel yang sejenis dan berpangkat satu, dengan bentuk relasi sama dengan dan apabila digambarkan dalam suatu grafik maka akan membentuk garis lurus.

Terdapat beberapa metode dalam proses penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yaitu:

a. Metode grafik

Metode grafik adalah metode yang digunakan dalam proses penyelesaian SPLDV dengan menggunakan grafik. Langkah-langkah yang harus digunakan adalah sebagai berikut:

- Menggambar grafik himpunan penyelesaian dari masing-masing persamaan linier
- Tentukan titik potong dari grafik-grafiknya. Jika grafik-grafik tersebut berpotongan disatu titik, system persamaan linier mempunyai penyelesaian tunggal. Himpunan penyelesaian terdiri dari satu penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut sejajar, maka sistem persamaan linier tersebut tidak mempunyai penyelesaian. Jika grafik-grafik tersebut berimpit, maka system persamaan linier tersebut mempunyai banyak penyelesaian.

b. Metode substitusi

Substitusi berarti penggantian, sehingga Metode substitusi adalah penyelesaian SPLDV dengan mengganti salah satu variabel dengan variabel yang lain untuk mendapatkan persamaan linier satu variabel (PLSV).

c. Metode eliminasi

Eliminasi berarti menghapus, sehingga metode eliminasi yaitu penyelesaian SPLDV dengan menghapus salah satu variabel dari persamaan linier dua variabel (PLDV) tersebut.

d. Metode gabungan

Metode penyelesaian SPLDV dengan menggunakan lebih dari satu metode, misalnya menggabungkan metode eliminasi dengan metode substitusi, metode grafik dengan metode metode substitusi dan sebagainya.

8

Hal hebat tercipta dari rangkaian hal kecil yang dikerjakan dengan rutin

S
P
L
D
V

Pengantar Materi

Bentuk umum persamaan linier dua variabel adalah :

$$ax + by = c$$

Dengan : x dan y adalah variabel

Bentuk umum sistem persamaan dua variabel adalah :

$$ax + by = c$$

$$px + qy = r$$

Dengan : x dan y disebut variabel

a , b , p dan q disebut koefisien

c dan r disebut konstanta

Permasalahan 1

Pada setiap hari raya idul adha, kaum muslim yang mampu diwajibkan untuk berkorban. diantara dalil Al-Qur'an yang dijadikan dasar penyariatian kurban oleh para ulama adalah surah Al-Kautsar ayat 2:



فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

“Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah).”

Pada hari raya kurban tahun lalu, Pak Albert membeli seekor kambing dan dua ekor sapi dengan harga Rp. 24.000.000,00, sedangkan Pak Kafin membeli 1 ekor sapi dan 4 ekor kambing dengan harga Rp. 33.000.000,00, Jika pada tahun ini harga kambing dan sapi naik masing-masing 2% dan 5%, berapa uang yang harus dibayarkan Pak Albert untuk membeli 3 ekor kambing dan 1 ekor sapi untuk hari raya kurban tahun ini?

AYO BERLATIH!

Pahami dan lengkapilah langkah-langkah penyelesaian berikut !

Langkah 1: kita misalkan kambing adalah (x) dan sapi (y), maka:

$$\dots + 2y = 24 \text{ (persamaan 1)}$$

$$4x + y = \dots \text{ (persamaan 2)}$$

Langkah 2:

$$X = \dots + 24 \text{ (persamaan 3)}$$

$$4x + y = 33 \text{ (persamaan 2)}$$

Langkah 3 : lakukan substitusi persamaan 3 ke persamaan 2, sehingga:

$$4. (\dots + 24) + y = 33$$

$$-8y + \dots + y = 33$$

$$-7y = 33 - \dots$$

$$7y = 63$$

$$Y = 9 \text{ (persamaan 4)}$$

Langkah 4 : substitusikan persamaan 4 ke persamaan 3, sehingga menemukan harga seekor kambing

$$X = -2 (\dots) + 24$$

$$X = -18 + 24$$

$$X = \dots$$

Jadi, harga dari seekor sapi adalah Rp. 9.000.000 dan kambing

Pada tahun ini harga seekor kambing naik 2% dan sapi naik 5%, jadi dapat kita temukan dengan :

$$\text{Kenaikan harga Kambing} = \dots \times 6.000.000 = 120.000$$

$$\text{Harga Kambing saat ini} = 6.000.000 + 120.000$$

$$= \dots$$

$$\text{Kenaikan harga Sapi} = 5/100 \times \dots = 450.000$$

$$\text{Harga Sapi saat ini} = 9.000.000 + \dots$$

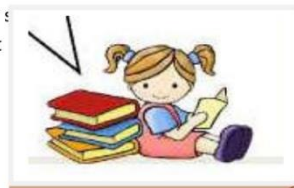
$$= \dots$$

Jika tahun ini Pak Albert membeli 3 kambing dan seekor sapi, maka total biaya yang harus dikeluarkan oleh Pak Albert adalah ...
yaitu :

$$= (3 \times \text{harga kambing saat ini}) + \text{harga sapi saat ini}$$

$$= (\dots) + \dots$$

-



10

AYO BERLATIH LAGI!!

Permasalahan 2

Pak Keyn mempunyai harta kekayaan Rp. 1.550.000.000,00., Pada suatu hari Pak Keyn terkena serangan jantung dan sudah menghabiskan biaya pengobatan sebesar Rp. 120.000.000,00., namun Pak Keyn tetap tidak tertolong, beliau wafat dengan meninggalkan 4 putra dan 3 putri. Berdasarkan firman Allah dalam suarh An-Nisa' ayat 11:



يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ

“Allah mensyariatkan kepadamu tentang pembagian warisan untuk anak-anakmu, yaitu bagian seorang anak laki-laki sama dengan dua orang anak perempuan.”

maka, berapakah harta warisan yang diperoleh masing-masing putra dan putri Pak Keyn ?

Langkah 1 :

- Kita misalkan perempuan adalah (x) dan laki-laki adalah (y)
...+ 4y = sisa harta pak Keyn
- Kita cari sisa harta pak Keyn berdasarkan permasalahan di atas
 $1.550.000.000 - \dots = 1.430.000.000.$

Langkah 2 : kita ambil kata kunci dari terjemah potongan ayat Al-Qur'an diatas bagian seorang anak laki-laki sama dengan dua orang anak perempuan.

Dari terjemahan tersebut dapat diketahui bahwa $y = 2x$

$y = 2x \rightarrow$ (karena seorang anak laki-laki sama dengan dua orang anak perempuan).

NEXT

Langkah 3 : setelah kita mendapatkan persamaan dari permasalahan diatas , maka dapat kita lakukan langkah ke 3 yaitu mencari hasil x dan y

$$y = 2x \dots\dots\dots \text{(persamaan 1)}$$

$$3x + 4y = 1.430.000.000 \dots\dots \text{(persamaan 2)}$$

Substitusikan persamaan 1 ke persamaan 2 !

- $3x + 4(\dots) = 1.430.000.000$

$$3x + \dots = 1.430.000.000$$

$$\dots x = 1.430.000.000$$

$$X = \dots$$

- $y = 2x$

$$y = 2(130.000.000)$$

$$y = \dots$$

KESIMPULAN



Jadi, 1 anak perempuan mendapatkan

dan 1 anak laki-laki mendapatkan.....

Permasalahan 3

Al- Qur'an terdiri dari 114 surah dan terdiri dari 6236 ayat. Jika a adalah jumlah ayat dari surah Al-Maun dan b adalah jumlah ayat dari surah Al-Lahab, maka nilai a dan b pada sistem persamaan linier dua variabel berikut adalah?

$$2x + 3y = a$$

$$2x + y = b$$

Tentukan nilai x dan y!

Penyelesaian

- **Langkah 1:** Tentukan nilai a dan b

dalam surah Al-Maun terdiri dari 7 ayat, maka nilai a = 7

sedangkan surat Al-Lahab terdiri dari 5 ayat, maka nilai b = 5

- **Langkah 2 :** lakukan eliminasi x pada persamaan 1 dan persamaan 2, sehingga :

$$2x + \dots y = 7 \dots \dots \dots \text{(persamaan 1)}$$

$$2x + y = \dots \dots \dots \text{(persamaan 2)}$$

$$\dots = 2$$

$$y = \dots$$

- **Langkah 3 :** lakukan substitusi pada persamaan 2, sehingga :

$$2x + y = 5$$

$$2x + \dots = 5$$

$$2x = 5 - 1$$

$$2x = \dots$$

$$x = 2$$

Sehingga nilai x = ... dan y = ...

Permasalahan 4

Dalam Al-Qur'an Juz 30 terdapat surat-surat pendek diantaranya adalah surah At-Takathur dan Surah Al-Ikhlâs. Jika p merupakan jumlah ayat dari surah At-Takathur q adalah jumlah ayat dari surah Al-Ikhlâs. Maka nilai x dan y pada persamaan dibawah ini adalah?

$$px+6y= 24$$

$$qx+2y=8$$

Penyelesaian:

Langkah 1: tentukan nilai p dan q

dalam surah At-Takathur terdiri dari 8 ayat, sehingga $p=8$

sedangkan surah Al-Ikhlâs terdiri dari 4 ayat, sehingga $q=4$

Langkah 2 :

-tentukan titik potong garis dengan sumbu X, dengan syarat $y=0$

$$8x+6y= 24$$

$$\Rightarrow y=0$$

$$\Rightarrow x=0$$

$$8x+6(\dots)=24$$

$$8(\dots)+6y=24$$

$$8x=\dots$$

$$6y=24$$

$$x=3$$

$$y=\dots$$

x	0	3
y	4	0

- tentukan titik potong garis dengan sumbu Y, dengan syarat $y=0$

$$4x+2y=8$$

$$\Rightarrow y=0$$

$$4x+2(\dots)=8$$

$$4x=\dots$$

$$x=2$$

$$\Rightarrow x=0$$

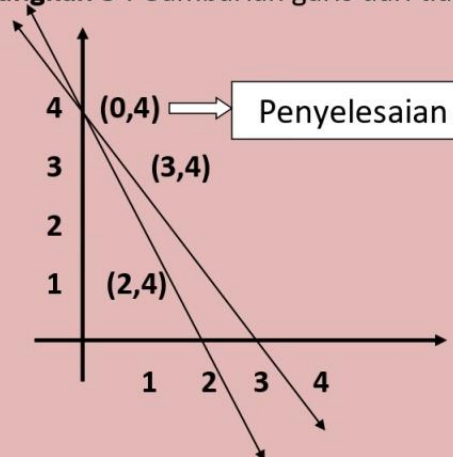
$$4(\dots)+2y=8$$

$$2y=8$$

$$y=\dots$$

X	0	2
y	4	0

Langkah 3 : Gambarlah garis dari tiap persamaan



Himpunan Penyelesaiannya adalah : $\{(0,4)\}$

Latihan Soal

Bismillaahirrohmaanirrohiim...

1. Dalam 1 juz Al-Qur'an terdiri dari 20 halaman. Dalam satu hari Zainuri mampu menyeter hafalan 2 halaman dan muroja'ah 5 halaman, maka dalam waktu P hari Zainuri mengkhatamkan setoran hafalan dan dalam waktu q hari mengkhatamkan muroja'ah 1 juz Al-Qur'an.

Selesaikan sistem persamaan dua variabel berikut!

$$px + 10y = 70$$

$$5x + qy = 30$$

Tentukan nilai x dan y !



Jawab:

AYO BERLATIH!!

2.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa: 103)

Berdasarkan potongan ayat diatas dapat diketahui bahwa dalam suatu kalimat tersusun dari beberapa huruf hijaiyah. Jumlah huruf ن pada potongan ayat diatas adalah a, sedangkan jumlah huruf ر pada potongan ayat diatas adalah b.

Selesaikan sistem persamaan dua variabel berikut!

$$ax + y = 9$$

$$bx + 2y = 8$$

Tentukan nilai x dan y !



Jawab:

AYO BERLATIH LAGI !!

3. Dalam Al-Qur'an terdapat surah-surah munjiyat, salah satunya adalah surah Ar-Rahman. Dalam surah Ar-Rahman terdapat kalimat

فِي أَيِّ آيَةٍ رَّبُّكُمْ تُكذِّبَانِ

"Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan"

Dalam surah Ar-Rahman kalimat tersebut diulang sebanyak p kali.

jika:

$$px + 20y = 65$$

$$3x + 10y = 20$$

maka tentukan nilai x dan y !

Jawab:

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Kunci Jawaban

1. - Mencari nilai p dan q

$$p = 20/2 \quad q = 20/5$$

$$p = 10 \quad q = 4$$

Sehingga Zainuri menghafalkan 1 juz hafalan baru dalam waktu 10 hari dan menghafalkan 1 juz muroja'ah dalam waktu 4 hari.

- Mencari nilai y

$10x + 10y = 70$	x 1	$10x + 10y = 70$
$5x + 4y = 30$	x 2	$10x + 8y = 60$

$$2y = 10$$

$$y = 5$$

- Mencari nilai x

$$5x + 4y = 30$$

$$5x + 4(5) = 30$$

$$5x + 20 = 30$$

$$5x = 30 - 20$$

$$5x = 10$$

$$x = 2$$

jadi, $x = 2$ dan $y = 5$

2. - Mencari nilai a dan b

Terdapat 4 huruf \hat{u} sehingga $a = 4$

Terdapat 3 huruf \hat{j} sehingga $b = 3$

$4x + y = 9$	X2	$8x + 2y = 18$
$3x + 2y = 8$	X1	$3x + 2y = 8$

$$5x = 10$$

$$x = 2$$

Kunci Jawaban

$$4x + y = 9$$

$$4(2) + y = 9$$

$$y = 1$$

3.

$31x + 20y = 65$	X1	$31x + 20y = 65$
$3x + 10y = 20$	X2	$6x + 20y = 40$

$$25x = 25$$

$$x = 1$$

$$3x + 10y = 20$$

$$3(1) + 10y = 20$$

$$3 + 10y = 20$$

$$10y = 17$$

$$y = 1,7$$

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan. Jakarta: Al-Mahira. 2015.

Lim, Bridget dan Brezina, Corona. *Al-Khowarizmi: Father of Algebra and Trigonometry*. New York: Rosen Publishing. 2017.

Nasution, Abdul Fattah. "Implementasi Konsep Matematika dalam Al-Qur'an pada Kurikulum Madrasah." *Jurnal EduTech* 3, no.1 (2017):1-11.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: PT Mizan Pustaka. 2013.

Adinawan, M.Cholik. *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1*. Surabaya:Erlangga. 2016.

*Lampiran 10***LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN MATEMATIKA**

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) pada Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Pertanyaan	Kesesuaian pertanyaan terhadap materi. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
		Penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa tidak ambigu Saran Perbaikan: <i>Latihan Soal No.1 perlu diperbaiki agar tidak multi tafsir (sesuai catatan)</i>			√		
		Pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>		√			
		Pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS. Saran Perbaikan: <i>belum ada alokasi waktu pengerjaan soal</i>					√
2	Konstruksi	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>		√			
		Kejelasan materi dalam tujuan pembelajaran. Saran Perbaikan: <i>beberapa pada kata pengantar materi perlu diperbaiki (sesuai catatan)</i>	√				
		Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>		√			
		Pemberian kata-kata motivasi memiliki nilai pendidikan. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				

		Urutan penyajian materi pembelajaran dalam LKS. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√			
		Soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√			
3	Isi	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√			
		Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√			
		Manfaat materi untuk menambah wawasan siswa Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√			
		Materi pembelajaran mudah dipahami. Saran Perbaikan: <i>permasalahan 1 belum benar (kunci yang dibuat)</i>				√

Komentar/Saran :

1. *permasalahan 1 belum benar (silahkan direvisi)*
2. *perjelas permasalahan yang digunakan x itu untuk laki-laki atau harta yang didapatkan laki-laki*
3. *soal no.2 dan 3 merupakan soal terintegrasi nilai keislaman namun bukan masalah sehari-hari sesuai indikator.*

Jember 17 November 2020

Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd

Lampiran 11

**RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN
MATEMATIKA**

Pernyataan	Penilaian	Skor
Kesesuaian pertanyaan terhadap materi	Semua pertanyaan sesuai terhadap materi	5
	Ada ≤ 2 bagian pertanyaan yang tidak sesuai terhadap materi	4
	Ada 3 bagian pertanyaan yang tidak sesuai terhadap materi	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian pertanyaan yang tidak sesuai terhadap materi	2
	Seluruh bagian pertanyaan tidak sesuai terhadap materi	1
Penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa tidak ambigu	Semua penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa tidak ambigu	5
	Ada ≤ 2 bagian penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa yang ambigu	4
	Ada 3 bagian penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa yang ambigu	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa ambigu	2
	Seluruh bagian penggunaan kata pada soal Lembar Kerja Siswa ambigu	1
Pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik	Semua pertanyaan mampu mengungkap hasil secara spesifik	5
	Ada ≤ 2 bagian pertanyaan yang tidak mampu mengungkap hasil secara spesifik	4

	Ada 3 bagian pertanyaan yang tidak mampu mengungkap hasil secara spesifik	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian pertanyaan tidak mampu mengungkap hasil secara spesifik	2
	Seluruh bagian pertanyaan tidak mampu mengungkap hasil secara spesifik	1
Ketepatan pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS	Semua pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS tepat	5
	Ada ≤ 2 bagian pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS yang tidak tepat	4
	Ada 3 bagian pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS yang tidak tepat	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS yang tidak tepat	2
	Seluruh bagian pemberian waktu dalam pengerjaan soal pada LKS tidak tepat	1
Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	Semua materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	5
	Ada ≤ 2 bagian materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4
	Ada 3 bagian materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi pembelajaran yang tidak sesuai	2

	dengan tingkat kemampuan siswa	
	Seluruh bagian materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	1
Kejelasan materi dalam tujuan pembelajaran	Semua materi dalam tujuan pembelajaran jelas	5
	Ada ≤ 2 bagian materi yang tidak jelas dalam tujuan pembelajaran	4
	Ada 3 bagian materi yang tidak jelas dalam tujuan pembelajaran	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi tidak jelas dalam tujuan pembelajaran	2
	Seluruh bagian materi tidak jelas dalam tujuan pembelajaran	1
Materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan	Semua materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi mencakup keseluruhan	5
	Ada ≤ 2 bagian materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi tidak mencakup keseluruhan	4
	Ada 3 bagian materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi tidak mencakup keseluruhan	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas tetapi tidak mencakup keseluruhan	2
	Seluruh bagian materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu	1

	luas tetapi tidak mencakup keseluruhan	
Pemberian kata-kata motivasi memiliki nilai pendidikan	Semua pemberian kata-kata motivasi memiliki nilai pendidikan	5
	Ada ≤ 2 bagian pemberian kata-kata motivasi yang tidak memiliki nilai pendidikan	4
	Ada 3 bagian pemberian kata-kata motivasi yang tidak memiliki nilai pendidikan	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian kata-kata motivasi yang tidak memiliki nilai pendidikan	2
	Seluruh bagian kata-kata motivasi yang tidak memiliki nilai pendidikan	1
Urutan penyajian materi pembelajaran dalam LKS	Semua penyajian materi pembelajaran dalam LKS berurutan	5
	Ada ≤ 2 bagian penyajian materi pembelajaran dalam LKS yang tidak berurutan	4
	Ada 3 bagian penyajian materi pembelajaran dalam LKS yang tidak berurutan	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penyajian materi pembelajaran dalam LKS yang tidak berurutan	2
	Seluruh bagian penyajian materi pembelajaran dalam LKS tidak berurutan	1
Soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai	Semua soal cerita yang digunakan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman	5

keislaman	Ada ≤ 2 bagian soal cerita yang digunakan bukan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman	4
	Ada 3 bagian soal cerita yang digunakan bukan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian soal cerita yang digunakan bukan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman	2
	Seluruh bagian soal cerita yang digunakan bukan merupakan soal terintegrasi nilai keislaman	1
Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	Semua materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	5
	Ada ≤ 2 bagian materi yang tidak sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4
	Ada 3 bagian materi yang tidak sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi yang tidak sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	2
	Seluruh bagian materi tidak sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	1
Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai siswa	Semua materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai siswa	5
	Ada ≤ 2 bagian materi yang tidak sesuai dengan indikator yang akan dicapai	4

	siswa	
	Ada 3 bagian materi yang tidak sesuai dengan indikator yang akan dicapai siswa	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi yang tidak sesuai dengan indikator yang akan dicapai siswa	2
	Seluruh bagian materi tidak sesuai dengan indikator yang akan dicapai siswa	1
Manfaat materi untuk menambah wawasan siswa	Semua materi dapat menambah wawasan siswa	5
	Ada ≤ 2 bagian materi yang tidak dapat menambah wawasan siswa	4
	Ada 3 bagian materi yang tidak dapat menambah wawasan siswa	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi yang tidak dapat menambah wawasan siswa	2
	Seluruh bagian materi tidak dapat menambah wawasan siswa	1
Materi pembelajaran mudah dipahami	Semua materi pembelajaran mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian materi pembelajaran yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian materi pembelajaran yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi pembelajaran yang tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian materi pembelajaran tidak	1

*Lampiran 12***LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN AL-QUR'AN**

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait kevalidan konteks Al-Qur'an pada LKS Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan					
			5	4	3	2	1
1.	Keislaman	keislaman yang dicantumkan dapat dipercaya/akurat dan dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
		keislaman yang dicantumkan mengandung wawasan kontekstual. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
		keislaman yang disajikan tidak menimbulkan multitafsir. Saran Perbaikan:		√			
		keislaman dijelaskan sesuai tingkat kemampuan siswa dan dikaitkan dengan Al-Qur'an. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>		√			
		keislaman mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya. Saran Perbaikan:	√				
		6. keislaman dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
2	Penyajian	Penyajian menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus) Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
		Penyajian konteks Al-Qur'an mudah dipahami		√			

	Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>					
	Penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar mampu menambah pemahaman siswa Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
	Penyajian contoh sesuai dengan konteks Al-Qur'an mampu menambah pemahaman materi Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
	Penyajian ayat Al-Qur'an dilengkapi dengan harokat yang tepat. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				
	Kesesuaian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an. Saran Perbaikan: <i>font pada ayat diperbesar</i>		√			
	Penyajian ayat Al-Qur'an terbaca dengan jelas. Saran Perbaikan: <i>tidak ada</i>	√				

Komentar/Saran:

Baik dari segi penyajian ayat Al-Qur'an dan penggunaan ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dalam contoh pembelajaran matematika sudah baik.

Jember 24 Desember 2020



Amin Fadlillah, SQ, MA.

Lampiran 13

**RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI KONTEN
AL-QUR'AN**

Pernyataan	Penilaian	Skor
Keislaman yang dicantumkan dapat dipercaya/akurat dan dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an	Semua keislaman yang dicantumkan dapat dipercaya/akurat dan dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an	5
	Ada ≤ 2 bagian keislaman yang dicantumkan tidak dapat dipercaya/akurat dan tidak dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an	4
	Ada 3 bagian keislaman yang dicantumkan tidak dapat dipercaya/akurat dan tidak dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian keislaman yang dicantumkan tidak dapat dipercaya/akurat dan tidak dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an	2
	Seluruh bagian keislaman yang dicantumkan tidak dapat dipercaya/akurat dan tidak dilengkapi sumber data yang berasal dari Al-Qur'an	1
Keislaman yang dicantumkan mengandung wawasan kontekstual	Semua keislaman yang dicantumkan mengandung wawasan kontekstual	5
	Ada ≤ 2 bagian keislaman yang dicantumkan tidak mengandung wawasan kontekstual	4
	Ada 3 bagian keislaman yang dicantumkan tidak mengandung wawasan kontekstual	3

	wawasan kontekstual	
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian keislaman yang dicantumkan tidak mengandung wawasan kontekstual	2
	Seluruh bagian keislaman yang dicantumkan tidak mengandung wawasan kontekstual	1
Keislaman yang disajikan tidak menimbulkan multitafsir	Semua keislaman yang disajikan tidak menimbulkan multitafsir	5
	Ada ≤ 2 bagian keislaman yang disajikan menimbulkan multitafsir	4
	Ada 3 bagian keislaman yang disajikan menimbulkan multitafsir	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian keislaman yang disajikan menimbulkan multitafsir	2
	Seluruh bagian keislaman yang disajikan menimbulkan multitafsir	1
Keislaman dijelaskan sesuai tingkat kemampuan siswa dan dikaitkan dengan Al-Qur'an	Semua keislaman dijelaskan sesuai tingkat kemampuan siswa dan dikaitkan dengan Al-Qur'an	5
	Ada ≤ 2 bagian keislaman dijelaskan tidak sesuai tingkat kemampuan siswa dan tidak dikaitkan dengan Al-Qur'an	4
	Ada 3 bagian keislaman dijelaskan tidak sesuai tingkat kemampuan siswa dan tidak dikaitkan dengan Al-Qur'an	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian keislaman dijelaskan tidak sesuai tingkat kemampuan siswa dan tidak dikaitkan	2

	dengan Al-Qur'an	
	Seluruh bagian keislaman dijelaskan tidak sesuai tingkat kemampuan siswa dan tidak dikaitkan dengan Al-Qur'an	1
Keislaman mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya	Semua keislaman mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya	5
	Ada ≤ 2 bagian keislaman tidak mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya	4
	Ada 3 bagian keislaman tidak mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian keislaman tidak mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya	2
	Seluruh bagian keislaman tidak mencakup pengenalan konsep, sampai interaksi konsep dan perkembangannya	1
Keislaman dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai	Semua keislaman dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai	5
	Ada ≤ 2 bagian keislaman tidak dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai	4
	Ada 3 bagian keislaman tidak dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian keislaman tidak dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai	2

	Seluruh bagian keislaman tidak dijelaskan dengan konteks Al-Qur'an yang sesuai	1
Penyajian menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus)	Semua penyajian menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus)	5
	Ada ≤ 2 bagian penyajian yang tidak menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus)	4
	Ada 3 bagian penyajian yang tidak menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus)	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penyajian yang tidak menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus)	2
	Seluruh bagian penyajian yang tidak menggunakan alur berpikir induktif (khusus ke umum) atau deduktif (umum ke khusus)	1
Penyajian konteks Al-Qur'an mudah dipahami	Semua penyajian konteks Al-Qur'an mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian penyajian konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian penyajian konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penyajian konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	2

	Seluruh bagian penyajian konteks Al-Qur'an tidak mudah dipahami	1
Penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar mampu menambah pemahaman siswa	Semua penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar mampu menambah pemahaman siswa	5
	Ada ≤ 2 bagian penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar tidak mampu menambah pemahaman siswa	4
	Ada 3 bagian penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar tidak mampu menambah pemahaman siswa	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar tidak mampu menambah pemahaman siswa	2
	Seluruh bagian penyajian ilustrasi dari konteks Al-Qur'an serta gambar tidak mampu menambah pemahaman siswa	1
Penyajian contoh sesuai dengan konteks Al-Qur'an mampu menambah pemahaman materi	Semua penyajian contoh sesuai dengan konteks Al-Qur'an mampu menambah pemahaman materi	5
	Ada ≤ 2 bagian penyajian contoh tidak sesuai dengan konteks Al-Qur'an dan tidak mampu menambah pemahaman materi	4
	Ada 3 bagian penyajian contoh tidak sesuai dengan konteks Al-Qur'an dan tidak mampu menambah pemahaman materi	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian	2

	penyajian contoh tidak sesuai dengan konteks Al-Qur'an dan tidak mampu menambah pemahaman materi	
	Seluruh bagian penyajian contoh tidak sesuai dengan konteks Al-Qur'an dan tidak mampu menambah pemahaman materi	1
Penyajian ayat Al-Qur'an dilengkapi dengan harokat yang tepat	Semua penyajian ayat Al-Qur'an dilengkapi dengan harokat yang tepat	5
	Ada ≤ 2 bagian penyajian ayat Al-Qur'an yang tidak dilengkapi dengan harokat yang tepat	4
	Ada 3 bagian penyajian ayat Al-Qur'an yang tidak dilengkapi dengan harokat yang tepat	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penyajian ayat Al-Qur'an yang tidak dilengkapi dengan harokat yang tepat	2
	Seluruh bagian penyajian ayat Al-Qur'an yang tidak dilengkapi dengan harokat yang tepat	1
	Kesesuaian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an	Semua ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an sesuai
	Ada ≤ 2 bagian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an yang tidak sesuai	4
	Ada 3 bagian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an yang tidak sesuai	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian	2

	ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an yang tidak sesuai	
	Seluruh bagian ukuran font, layout dan tata letak pada tulisan ayat Al-Qur'an tidak sesuai	1
Penyajian ayat Al-Qur'an terbaca dengan jelas	Semua penyajian ayat Al-Qur'an terbaca dengan jelas	5
	Ada ≤ 2 bagian penyajian ayat Al-Qur'an yang tidak terbaca dengan jelas	4
	Ada 3 bagian penyajian ayat Al-Qur'an yang tidak terbaca dengan jelas	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penyajian ayat Al-Qur'an yang tidak terbaca dengan jelas	2
	Seluruh bagian penyajian ayat Al-Qur'an tidak terbaca dengan jelas	1



*Lampiran 14***LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA**

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait ketepatan penggunaan bahasa pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

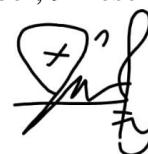
No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Ketepatan	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar Saran Perbaikan: <i>penulisan nama Al khowarizmi yg konsisten, ada yang ditulis Al-Khowarizmi ada juga yang di tulis Al-khowarizmi, Penulisan transliterasi dari Arab ke Indonesia disesuaikan dengan kaidah yang berlaku</i>			√		
		Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
2	Komunikatif	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
		Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
3	Sederhana	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				

		Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung kesasaran. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
4	Konsisten	Ketepatan ejaan. Saran Perbaikan: <i>kesalahan pada penulisan daftar pustaka</i>		√			
		Konsisten penggunaan istilah. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
		Konsisten penggunaan simbol atau ikon. Saran Perbaikan: <i>simbol sebaiknya seragam, apabila menggunakan titik maka semua titik</i>		√			

Komentar/Saran:

1. *penulisan nama Al khowarizmi yg konsisten, ada yang ditulis Al-Khowarizmi ada juga yang di tulis Al-khowarizmi, Penulisan transliterasi dari Arab ke Indonesia disesuaikan dengan kaidah yang berlaku.*
2. *kesalahan pada penulisan daftar pustaka, silahkan diperbaiki.*
3. *simbol sebaiknya seragam, apabila menggunakan titik maka semua titik.*

Jember, 9 Desember 2020



Za'imah Ashfiya, M.Pd

Lampiran 15

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Pernyataan	Penilaian	Skor
Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	Semua bagian menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	5
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4
	Ada 3 bagian yang tidak menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian yang tidak menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	2
	Seluruh bagian yang tidak menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	1
Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	Semua bagian bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian bahasa yang digunakan tidak lugas dan tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian bahasa yang digunakan tidak lugas dan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian bahasa yang digunakan tidak lugas dan tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian bahasa yang digunakan tidak lugas dan tidak mudah dipahami	1
Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	Semua bagian bahasa yang digunakan sudah komunikatif	5
	Ada ≤ 2 bagian bahasa yang digunakan belum komunikatif	4
	Ada 3 bagian bahasa yang digunakan	3

	belum komunikatif	
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian bahasa yang digunakan belum komunikatif	2
	Seluruh bagian bahasa yang digunakan belum komunikatif	1
Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	Semua bagian menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	5
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	4
	Ada 3 bagian yang tidak menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian yang tidak menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	2
	Seluruh bagian tidak menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	1
Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	Semua pemilihan bahasa dalam menguraikan materi tepat	5
	Ada ≤ 2 bagian pemilihan bahasa dalam menguraikan materi yang tidak tepat	4
	Ada 3 bagian pemilihan bahasa dalam menguraikan materi yang tidak tepat	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian pemilihan bahasa dalam menguraikan	2

	materi yang tidak tepat	
	Seluruh bagian pemilihan bahasa dalam menguraikan materi tidak tepat	1
Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	Semua kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	5
	Ada ≤ 2 bagian kalimat yang digunakan tidak mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4
	Ada 3 bagian kalimat yang digunakan tidak mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian kalimat yang digunakan tidak mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	2
	Seluruh bagian kalimat yang digunakan tidak mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	1
Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung kesasaran	Semua kalimat yang dipakai sederhana dan langsung kesasaran	5
	Ada ≤ 2 bagian kalimat yang dipakai tidak sederhana dan tidak langsung kesasaran	4
	Ada 3 bagian kalimat yang dipakai tidak sederhana dan tidak langsung kesasaran	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian kalimat yang dipakai tidak sederhana dan tidak langsung kesasaran	2
	Seluruh bagian kalimat yang dipakai tidak	1

	sederhana dan tidak langsung kesasaran	
Ketepatan ejaan	Semua bagian menggunakan ejaan yang tepat	5
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak menggunakan ejaan yang tepat	4
	Ada 3 bagian yang tidak menggunakan ejaan yang tepat	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian yang tidak menggunakan ejaan yang tepat	2
	Seluruh bagian tidak menggunakan ejaan yang tepat	1
Konsisten penggunaan istilah	Semua bagian menggunakan istilah yang konsisten	5
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak menggunakan istilah yang konsisten	4
	Ada 3 bagian yang tidak menggunakan istilah yang konsisten	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian yang tidak menggunakan istilah yang konsisten	2
	Seluruh bagian tidak menggunakan istilah yang konsisten	1
Konsisten penggunaan simbol atau ikon	Semua bagian menggunakan simbol atau ikon yang konsisten	5
	Ada ≤ 2 bagian yang tidak menggunakan simbol atau ikon yang konsisten	4
	Ada 3 bagian yang tidak menggunakan simbol atau ikon yang konsisten	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian	2

	yang tidak menggunakan simbol atau ikon yang konsisten	
	Seluruh bagian tidak menggunakan simbol atau ikon yang konsisten	1



*Lampiran 16***LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN**

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terkait desain LKS Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \checkmark pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Tampilan Tulisan	Tampilan Judul pada Lembar Kerja Siswa. Saran Perbaikan: <i>Judul materi perlu diperbesar</i>		√			
		Kejelasan tulisan pada bahan ajar Lembar Kerja Siswa. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
		Kesesuaian pada ukuran font, layout dan tata letak teks Lembar Kerja Siswa. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
		Penggunaan kata pada Lembar Kerja Siswa Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
		Kemudahan alur cerita pada Lembar Kerja Siswa Saran Perbaikan: <i>Perlu ditambahkan materi</i>		√			
2	Tampilan Gambar	Kesesuaian gambar dengan pendeskripsiannya. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√				
		Bentuk gambar jelas dan menarik. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>		√			
		Ukuran Gambar sesuai. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>		√			
		Tata Letak Gambar sesuai.	√				

		Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>				
		Gambar Ilustrasi memiliki daya tarik pembaca. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√			
		Penggunaan warna memiliki perpaduan yang sesuai. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√			
3	Fungsi LKS	Bahan Ajar LKS sebagai sumber belajar. Saran Perbaikan: <i>Perlu ditambahkan KD 3, karena pengetahuan harus ada ketika menyampaikan materi.</i>		√		
		Penyampaian yang digunakan pada LKS mudah dipahami. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√			
		LKS mampu menarik minat belajar siswa. Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>	√			
		LKS sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan Saran Perbaikan: <i>Tidak ada</i>		√		

Komentar/Saran:

1. *Tambahkan materi untuk KD 3, karena ketika menjelaskan materi wajib mencantumkan KD 3*

Jember, 24 November 2020



Fikri Apriono, M.Pd

Lampiran 17

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN

Pernyataan	Penilaian	Skor
Tampilan judul pada Lembar Kerja Siswa menarik	Semua tampilan judul pada lembar kerja siswa menarik	5
	Ada ≤ 2 bagian tampilan judul pada lembar kerja siswa yang tidak menarik	4
	Ada 3 bagian tampilan judul pada lembar kerja siswa yang tidak menarik	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tampilan judul pada lembar kerja siswa yang tidak menarik	2
	Seluruh bagian tampilan judul pada lembar kerja siswa yang tidak menarik	1
Kejelasan tulisan pada bahan ajar lembar kerja siswa	Semua bagian tulisan pada bahan ajar lembar kerja siswa jelas	5
	Ada ≤ 2 bagian tulisan pada bahan ajar lembar kerja siswa yang tidak jelas	4
	Ada 3 bagian tulisan pada bahan ajar lembar kerja siswa yang tidak jelas	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tulisan pada bahan ajar lembar kerja siswa yang tidak jelas	2
	Seluruh bagian tulisan pada bahan ajar lembar kerja siswa yang tidak jelas	1
Kesesuaian pada ukuran font, layout dan tata letak teks lembar kerja siswa	Semua bagian ukuran font, layout dan tata letak teks lembar kerja siswa sesuai	5
	Ada ≤ 2 bagian ukuran font, layout dan tata letak teks lembar kerja siswa yang tidak sesuai	4

	Ada 3 bagian ukuran font, layout dan tata letak teks lembar kerja siswa yang tidak sesuai	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian ukuran font, layout dan tata letak teks lembar kerja siswa yang tidak sesuai	2
	Seluruh bagian ukuran font, layout dan tata letak teks lembar kerja siswa yang tidak sesuai	1
Penggunaan kata pada lembar kerja siswa mudah dipahami	Semua bagian penggunaan kata pada lembar kerja siswa mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian penggunaan kata pada lembar kerja siswa yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian penggunaan kata pada lembar kerja siswa yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penggunaan kata pada lembar kerja siswa yang tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian penggunaan kata pada lembar kerja siswa tidak mudah dipahami	1
Kemudahan alur cerita pada lembar kerja siswa	Semua bagian alur cerita pada lembar kerja siswa mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian alur cerita pada lembar kerja siswa yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian alur cerita pada lembar kerja siswa yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian alur cerita pada lembar kerja siswa yang	2

	tidak mudah dipahami	
	Seluruh bagian alur cerita pada lembar kerja siswa tidak mudah dipahami	1
Kesesuaian gambar dengan pendeskripsian	Semua bagian gambar sesuai dengan pendeskripsian	5
	Ada ≤ 2 bagian gambar yang tidak sesuai dengan pendeskripsian	4
	Ada 3 bagian	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian gambar yang tidak sesuai dengan pendeskripsian	2
	Seluruh bagian gambar tidak sesuai dengan pendeskripsian	1
Bentuk gambar jelas dan menarik	Semua bentuk gambar jelas dan menarik	5
	Ada ≤ 2 bagian bentuk gambar yang tidak jelas dan tidak menarik	4
	Ada 3 bagian bentuk gambar yang tidak jelas dan tidak menarik	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian bentuk gambar yang tidak jelas dan tidak menarik	2
	Seluruh bagian bentuk gambar yang tidak jelas dan tidak menarik	1
Ukuran gambar sesuai	Semua ukuran gambar sesuai	5
	Ada ≤ 2 bagian ukuran gambar yang tidak sesuai	4
	Ada 3 bagian ukuran gambar yang tidak sesuai	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian ukuran gambar yang tidak sesuai	2

	Seluruh bagian ukuran gambar tidak sesuai	1
Tata letak gambar sesuai	Semua tata letak gambar sesuai	5
	Ada ≤ 2 bagian tata letak gambar yang tidak sesuai	4
	Ada 3 bagian tata letak gambar yang tidak sesuai	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tata letak gambar yang tidak sesuai	2
	Seluruh bagian tata letak gambar tidak sesuai	1
Gambar ilustrasi memiliki daya tarik pembaca	Semua bagian gambar ilustrasi memiliki daya tarik pembaca	5
	Ada ≤ 2 bagian gambar ilustrasi yang tidak memiliki daya tarik pembaca	4
	Ada 3 bagian gambar ilustrasi yang tidak memiliki daya tarik pembaca	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian gambar ilustrasi yang tidak memiliki daya tarik pembaca	2
	Seluruh bagian gambar ilustrasi tidak memiliki daya tarik pembaca	1
Penggunaan warna memiliki perpaduan yang sesuai	Semua penggunaan warna memiliki perpaduan yang sesuai	5
	Ada ≤ 2 bagian penggunaan warna memiliki perpaduan yang tidak sesuai	4
	Ada 3 bagian penggunaan warna memiliki perpaduan yang tidak sesuai	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penggunaan warna memiliki perpaduan yang tidak sesuai	2

	Seluruh bagian penggunaan warna memiliki perpaduan yang tidak sesuai	1
Bahan ajar LKS sebagai sumber belajar	Semua bagian bahan ajar LKS berfungsi sebagai sumber belajar	5
	Ada ≤ 2 bagian bahan ajar LKS yang tidak berfungsi sebagai sumber belajar	4
	Ada 3 bagian bahan ajar LKS yang tidak berfungsi sebagai sumber belajar	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian bahan ajar LKS yang tidak berfungsi sebagai sumber belajar	2
	Seluruh bagian bahan ajar LKS tidak berfungsi sebagai sumber belajar	1
Penyampaian yang digunakan pada LKS mudah dipahami	Semua penyampaian yang digunakan pada LKS mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian penyampaian yang digunakan pada LKS yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian penyampaian yang digunakan pada LKS yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian penyampaian yang digunakan pada LKS yang tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian penyampaian yang digunakan pada LKS tidak mudah dipahami	1
LKS mampu menarik minat belajar siswa	Semua LKS mampu menarik minat belajar siswa	5
	Ada ≤ 2 bagian LKS yang tidak mampu	4

	menarik minat belajar siswa	
	Ada 3 bagian LKS yang tidak mampu menarik minat belajar siswa	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian LKS yang tidak mampu menarik minat belajar siswa	2
	Seluruh bagian LKS tidak mampu menarik minat belajar siswa	1
LKS sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan	Semua bagian LKS berfungsi sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan	5
	Ada ≤ 2 bagian LKS yang tidak berfungsi sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan	4
	Ada 3 bagian bagian LKS yang tidak berfungsi sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian bagian LKS yang tidak berfungsi sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan	2
	Seluruh bagian bagian LKS tidak berfungsi sebagai pendamping buku utama dan alat penambah pengetahuan	1

*Lampiran 18***ANGKET RESPON SISWA**

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Ahmadinejad Eka Pahlevi

C. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

D. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah			√		
		Saya dapat belajar aktif dengan			√		

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Nilna Zaskia Madania

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an					
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√				



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Muhammad Fauzan Arilaksana

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Denis Alwansyah Wildan Naufal

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			

		Saya dapat belajar aktif dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√			
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Akmal Rifqi Saifullah

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Raina Unu Noviriza

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.			√	
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap			√	



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Nayla Dwi Aimatuz Zahro

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Novelent Dita P.

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Luf Alifa Mustika

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an					
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√				



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Salsabila Maulida Rohma

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Elsa Dwi Trisvia Azizah

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele				√	
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Ayudistira Bunga Pratiwi

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an					
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√				



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Nailul Maram Anisah Amri

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Faza Arfadah Rahmat

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an					
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√				



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Muhammad Daiva Rasendrya

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Rizqita Diaul Aulia Iftisamah

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Arini Naura Ayuqi

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an			√		
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah			√		
		Saya dapat belajar aktif dengan			√		

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.			√	
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Alifia GhinaFiandra

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami			√		
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an			√		
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Dias Rezy Maulana Wahyudi

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Ali AS'ad Muhasiby

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele			√		
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah			√		
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Adinata Pandya Wahyudi

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.			√		
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.			√	
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Muhammad Abdillah Karim

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.			√		
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan				√	

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an					
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.			√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√				



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Nabila Sunniya Ramadani

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele			√		
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√			
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	v			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Anargya Mayangsari

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.			√		
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			√		
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.			√		
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Anisa Fitriati

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami		√			
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele			√		
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			√		
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan		√			

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Muhammad Farhan

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			√		
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√			
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Muhammad Ihsan Qufroni

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele			√		
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.			√		
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an			√		
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Muhammad Rauhaan Zulfadhli

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.	√				
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.		√			
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah		√			
		Saya dapat belajar aktif dengan			√		

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.			√	
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√		
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap		√		



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Muhammad Fito Alva

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.			√		
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.		√			
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	√				
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.		√			
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an			√		
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.	√			
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√			
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	√			



ANGKET RESPON SISWA

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Sovia Maya

A. TUJUAN

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Llinier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon siswa ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.		√			
		jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS.			√		
2.	Kejelasan produk	Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami			√		
		Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	√				
		Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas.	√				
3.	Kejelasan materi	Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	√				
		Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an		√			
		Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	√				
		Saya dapat belajar aktif dengan	√				

		menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an				
		Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an.		√		
		Saya dapat belajar mandiri menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an			√	
		Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap			√	



Lampiran 19

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Pernyataan	Penilaian	Skor
Tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik	Semua tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik	5
	Ada ≤ 2 bagian tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak menarik	4
	Ada 3 bagian tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak menarik	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak menarik	2
	Seluruh bagian tampilan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an tidak menarik	1
Jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS	Semua bagian jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS	5
	Ada ≤ 2 bagian jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS	4

	Ada 3 bagian jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS	2
	Seluruh bagian jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS	1
Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	Semua bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	1
Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	Semua bagian tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	5
	Ada ≤ 2 bagian tujuan kegiatan lembar kerja yang tidak jelas dan bertele-tele	4
	Ada 3 bagian tujuan kegiatan lembar kerja yang tidak jelas dan bertele-tele	3

	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tujuan kegiatan lembar kerja yang tidak jelas dan bertele-tele	2
	Seluruh bagian tujuan kegiatan lembar kerja yang tidak jelas dan bertele-tele	1
LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami	Semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an menggunakan bahasa yang tidak mudah dipahami	1
Saya dapat membaca Tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan jelas	Semua tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dapat dibaca dengan jelas	5
	Ada ≤ 2 bagian tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dibaca dengan jelas	4
	Ada 3 bagian tulisan LKS terintegrasi	3

	keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dibaca dengan jelas	
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dibaca dengan jelas	2
	Seluruh bagian tulisan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dibaca dengan jelas	1
Saya dapat memahami ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	Semua bagian ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dapat dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dipahami	4
	Ada 3 bagian ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dipahami	2
	Seluruh bagian ringkasan materi pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an tidak dapat dipahami	1
	Saya dapat memahami langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	Semua langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dapat dipahami
	Ada ≤ 2 bagian langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks	4

	Al-Qur'an yang tidak dapat dipahami	
	Ada 3 bagian langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dipahami	2
	Seluruh bagian langkah-langkah kegiatan pada LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat dipahami	1
Saya dapat menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dengan mudah	Semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dapat digunakan dengan mudah	5
	Ada ≤ 2 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat digunakan dengan mudah	4
	Ada 3 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat digunakan dengan mudah	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat digunakan dengan mudah	2
	Seluruh bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat digunakan dengan mudah	1
Saya dapat belajar aktif dengan menggunakan LKS terintegrasi	Semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dapat merangsang belajar aktif	5

keislaman konteks Al-Qur'an	Ada ≤ 2 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat merangsang belajar aktif	4
	Ada 3 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat merangsang belajar aktif	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat merangsang belajar aktif	2
	Seluruh bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an tidak dapat merangsang belajar aktif	1
Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an	Semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an dapat meningkatkan semangat belajar	5
	Ada ≤ 2 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat meningkatkan semangat belajar	4
	Ada 3 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat meningkatkan semangat belajar	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat meningkatkan semangat belajar	2
	Seluruh bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an tidak dapat meningkatkan semangat belajar	1
Saya dapat belajar	Semua bagian LKS terintegrasi keislaman	5

mandiri menggunakan LKS keislaman konteks Al-Qur'an terintegrasi	konteks Al-Qur'an dapat meningkatkan belajar mandiri	
	Ada ≤ 2 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat meningkatkan belajar mandiri	4
	Ada 3 bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat meningkatkan belajar mandiri	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak dapat meningkatkan belajar mandiri	2
	Seluruh bagian LKS terintegrasi keislaman konteks Al-Qur'an tidak dapat meningkatkan belajar mandiri	1
Saya merasa materi yang disampaikan singkat dan lengkap	Semua materi yang disampaikan singkat dan lengkap	5
	Ada ≤ 2 bagian materi yang disampaikan yang tidak singkat dan tidak lengkap	4
	Ada 3 bagian materi yang disampaikan yang tidak singkat dan tidak lengkap	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi yang disampaikan yang tidak singkat dan tidak lengkap	2
	Seluruh bagian materi yang disampaikan yang tidak singkat dan tidak lengkap	1

Lampiran 20

DATA REKAPITULASI ANGKET RESPON SISWA

No	Nama	Nomor Angket													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Ahmadinejad Eka Pahlevi	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	52
2	Akmal Rifqi Saifullah	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	55
3	Ali As'ad Muhasiby	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	53
4	Alifia Ghina Fiandra	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	55
5	Arini Naura Ayuqi	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	52
6	Ayudistira Bunga Pratiwi	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	59
7	Denis Alwansyah Wildan Naufal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	Dias Rezy Maulana Wahyudi	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	58
9	Elsa Dwi Trisvia Azizah	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
10	Faza Arfadah Rahmat	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
11	Luf Alifa Mustika	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
12	Muhammad Daiva Rasendrya	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	59
13	Muhammad Fauzan Arilaksana	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	55
14	Nailul Maram Anisah Amri	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	56
15	Nayla Dwi Aimatuz Zahro	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
16	Nilna Zaskia Madania	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
17	Novelet Dita Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
18	Raina Unu Noviriza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
19	Rizqita Diyaul Aulia Iftitah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
20	Salsabila Maulida Rohma	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	57
21	Adinata Pandya Wahyudi	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	56
22	Muhammad Abdillah Karim	4	5	5	5	4	3	5	4	5	2	3	5	5	55
23	Nabila Sunniya Ramadani	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

24	Anargya Mayangsari	3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	56
25	Anisa Fitriati	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	57
26	Muhammad Farhan	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	56
27	Muhammad Ihsan Qufroni	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	62
28	Muhammad Rauhaan Zulfadhli	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	55
29	Muhammad Fito Alva	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	51
30	Sovia Maya	4	5	3	4	5	5	5	2	5	5	4	3	3	53
Jumlah		131	137	129	125	131	131	128	128	132	127	128	127	133	1688

IAIN JEMBER

*Lampiran 21***ANGKET RESPON GURU**

Peneliti : Rifda Izza

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Liniar Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII.

Nama Responden : Abdul Bari S.Pd, M.Pd

C. TUJUAN

Angket respon guru ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Bapak/Ibu Guru terkait Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Al-Qur'an pada Materi Sistem Persamaan Liniar Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII.

D. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan lembar kerja siswa terintegrasi.
2. Mohon diberikan tanda checklist \surd pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Keterangan:

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket respon guru ini.

No	Aspek	Pernyataan	Skala				
			5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan tampilan	1. Tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik.	√				
		2. Pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		3. Gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa.	√				
2.	Kejelasan dan kesesuaian	1. Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	√				
		2. Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele		√			
		3. Indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan Setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).		√			
		4. Lembar Kerja Siswa (LKS) memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki.	√				

3.	Bahasa	1. Notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) disajikan secara benar.	√				
		2. Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan bahasa yang komunikatif.	√				
		3. Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami.		√			
4.	Kejelasan materi	1. Ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah dipahami.	√				
		2. Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.		√			
		3. Masalah-masalah yang diberikan pada LKS mudah dipahami.	√				
		4. Langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah dipahami.		√			
		5. Siswa dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		6. Lembar Kerja Siswa (LKS) mendorong siswa untuk	√				

		berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok.					
		7. Siswa dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an.	√				
		8. Lembar Kerja Siswa (LKS) mudah diimplementasikan pada pembelajaran.	√				

Jember, 15 januari 2021



Abdul Bari S.Pd, M.Pd.

IAIN JEMBER

Lampiran 22

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR ANGGKET RESPON GURU

Pernyataan	Penilaian	Skor
Tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik	Semua tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an menarik	5
	Ada ≤ 2 bagian tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak menarik	4
	Ada 3 bagian tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak menarik	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak menarik	2
	Seluruh bagian tampilan pada LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an tidak menarik	1
Pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	Semua pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	5
	Ada ≤ 2 bagian pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	4

	Ada 3 bagian pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	2
	Seluruh bagian pemilihan jenis huruf, ukuran font dan spasi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak mempermudah siswa dalam membaca LKS terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	1
Gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	Semua gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	5
	Ada ≤ 2 bagian gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disajikan tidak berdasarkan masalah sehari-hari dan tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	4
	Ada 3 bagian gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang	3

	disajikan tidak berdasarkan masalah sehari-hari dan tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disajikan tidak berdasarkan masalah sehari-hari dan tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	2
	Seluruh bagian gambar dan ilustrasi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disajikan tidak berdasarkan masalah sehari-hari dan tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa	1
Petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	Semua bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian petunjuk langkah kerja yang disajikan tidak mudah dipahami	1
Tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	Semua bagian tujuan kegiatan lembar kerja jelas dan tidak bertele-tele	5
	Ada ≤ 2 bagian tujuan kegiatan lembar kerja yang tidak jelas dan bertele-tele	4
	Ada 3 bagian tujuan kegiatan lembar	3

	kerja yang tidak jelas dan bertele-tele	
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian tujuan kegiatan lembar kerja yang tidak jelas dan bertele-tele	2
	Seluruh bagian tujuan kegiatan lembar kerja tidak jelas dan bertele-tele	1
Indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan Setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Semua indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan Setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	5
	Ada ≤ 2 bagian indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak sesuai dengan setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	4
	Ada 3 bagian indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak sesuai dengan setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak sesuai dengan setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	2
	Seluruh bagian indikator pembelajaran pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak sesuai dengan setandar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	1
	Lembar Kerja Siswa (LKS) memfasilitasi siswa untuk membangun	Semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan

pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	yang telah dimiliki	
	Ada ≤ 2 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	4
	Ada 3 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	2
	Seluruh bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	1
Notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) disajikan secara benar	Semua notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) disajikan secara benar	5
	Ada ≤ 2 bagian notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak disajikan secara benar	4
	Ada 3 bagian notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak disajikan secara benar	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian	2

	notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak disajikan secara benar	
	Seluruh bagian notasi, simbol, dan ikon dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak disajikan secara benar	1
Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan bahasa yang komunikatif	Semua Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan bahasa yang komunikatif	5
	Ada ≤ 2 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan bahasa yang komunikatif	4
	Ada 3 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan bahasa yang komunikatif	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan bahasa yang komunikatif	2
	Seluruh bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan bahasa yang komunikatif	1
Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami	Semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan kalimat sederhana dan tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan kalimat sederhana dan tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian	2

	Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan kalimat sederhana dan tidak mudah dipahami	
	Seluruh bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menggunakan kalimat sederhana dan tidak mudah dipahami	1
Ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah dipahami	Semua ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	1
	Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai	Semua bagian materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

dengan tingkat kemampuan siswa	Ada ≤ 2 bagian materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4
	Ada 3 bagian materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	2
	Seluruh bagian materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	1
Masalah-masalah yang diberikan pada LKS mudah dipahami	Semua permasalahan yang diberikan pada LKS mudah dipahami	5
	Ada ≤ 2 bagian permasalahan yang diberikan pada LKS tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian permasalahan yang diberikan pada LKS tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian permasalahan yang diberikan pada LKS tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian permasalahan yang diberikan pada LKS tidak mudah dipahami	1
Langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS)	Semua langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah	5

terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an mudah dipahami	dipahami	
	Ada ≤ 2 bagian langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	4
	Ada 3 bagian langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	2
	Seluruh bagian langkah-langkah kegiatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an yang tidak mudah dipahami	1
Siswa dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	Semua siswa dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	5
	Ada ≤ 2 siswa yang tidak dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	4
	Ada 3 siswa yang tidak dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	3

	Lebih dari 3, tetapi tidak semua siswa yang tidak dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	2
	Seluruh siswa tidak dapat belajar aktif dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	1
Lembar Kerja Siswa (LKS) mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	Semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	5
	Ada ≤ 2 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	4
	Ada 3 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	2
	Seluruh bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	1

Siswa dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	Semua siswa dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	5
	Ada ≤ 2 siswa yang tidak dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	4
	Ada 3 siswa yang tidak dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	3
	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian siswa yang tidak dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	2
	Seluruh siswa yang tidak dapat belajar mandiri menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi nilai keislaman konteks Al-Qur'an	1
Lembar Kerja Siswa (LKS) mudah diimplementasikan pada pembelajaran	Semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) mudah diimplementasikan pada pembelajaran	5
	Ada ≤ 2 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak mudah diimplementasikan pada pembelajaran	4
	Ada 3 bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak mudah diimplementasikan pada pembelajaran	3

	Lebih dari 3, tetapi tidak semua bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak mudah diimplementasikan pada pembelajaran	2
	Seluruh bagian Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak mudah diimplementasikan pada pembelajaran	1



Lampiran 23

HASIL EVALUASI SISWA

Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah

$$\begin{array}{l}
 1. \quad \begin{array}{l} px + 10y = 70 \\ 5x + 4y = 30 \end{array} \\
 \\
 \begin{array}{r} 2x + 10y = 70 \quad | \times 5 \\ 5x + 4y = 30 \quad | \times 2 \\ \hline 10x + 50y = 350 \\ 10x + 10y = 60 \\ \hline 40y = 290 \\ y = \frac{290}{40} \\ y = 7.25 \\ \hline 5x + 4y = 30 \\ 5x + 5(7.25) = 30 \\ 5x + 36.25 = 30 \\ 5x = 30 - 36.25 \\ 5x = -6.25 \\ x = -1.25 \end{array}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 2. \quad \begin{array}{l} ax + y = 9 \\ bx + 2y = 8 \end{array} \\
 \\
 \begin{array}{r} 4x + y = 9 \quad | \times 2 \\ 2x + 2y = 8 \quad | \times 1 \\ \hline 8x + 2y = 18 \\ 2x + 2y = 8 \\ \hline 6x = 10 \\ x = \frac{10}{6} \\ x = 1.7 \\ \hline 4x + y = 9 \\ 4(1.7) + y = 9 \\ y = 9 - 6.8 \\ y = 2.2 \end{array}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 3. \quad \begin{array}{l} px + 20y = 65 \\ 3x + 10y = 20 \end{array} \\
 \\
 \begin{array}{r} 29x + 20y = 65 \quad | \times 1 \\ 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 \\ \hline 29x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 23x = 25 \\ x = \frac{25}{23} \\ x = 1.1 \\ \hline 29x + 20y = 65 \\ 29(1.1) + 20y = 65 \\ 26y = 65 - 31.9 \\ 26y = 33.1 \\ y = \frac{33.1}{26} \\ y = 1.7 \end{array}
 \end{array}$$

Ayudistira Bunga Pratiwi

Latihan Soal 9

1. $10x + 10y = 70$ | $\times 1$ | $5x + 4y = 30$

$5x + 4y = 30$ | $\times 2$ | $5x + 4(5) = 30$

$10x + 10y = 70$

$10x + 8y = 60$

$2y = 10$

$y = \frac{10}{2}$

$y = 5$

Jika nilai $y = 5$ dan nilai $x = 2$

2. $4x + y = 9$ | $\times 2$ | $3x + 2y = 8$

$3x + 2y = 8$ | $\times 1$ | $3(2) + 2y = 8$

$8x + 2y = 18$

$3x + 2y = 8$

$5x = 10$

$x = \frac{10}{5}$

$x = 2$

Jika nilai $x = 2$ dan nilai $y = 1$

3. $31x + 20y = 65$ | $\times 1$ | $3x + 10y = 20$

$3x + 10y = 20$ | $\times 2$ | $3(17) + 10y = 20$

$31x + 20y = 65$

$6x + 20y = 40$

$25x = 25$

$x = \frac{25}{25}$

$x = 1$

Jika nilai $x = 1$ dan $y = 1,7$

Salsabila maulida rohma

$$\begin{array}{l}
 1) \quad 10x + 10y = 70 \quad | \times 1 \\
 \quad 5x + 4y = 30 \quad | \times 2 \\
 \hline
 10x + 10y = 70 \\
 10x + 8y = 60 \quad - \\
 \hline
 2y = 10 \\
 y = \frac{10}{2} \\
 y = 5 //
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 10x + 10 \cdot 5 = 70 \\
 10x + 50 = 70 \\
 10x = 70 - 50 \\
 10x = 20 \\
 x = \frac{20}{10} \\
 x = 2 //
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 2) \quad 4x + y = 9 \quad | \times 2 \\
 \quad 3x + 2y = 8 \quad | \times 1 \\
 \hline
 8x + 2y = 18 \\
 3x + 2y = 8 \quad - \\
 \hline
 5x = 10 \\
 x = \frac{10}{5} \\
 x = 2 //
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 4 \cdot 2 + y = 9 \\
 8 + y = 9 \\
 y = 9 - 8 \\
 y = 1 //
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 3) \quad 31x + 20y = 65 \quad | \times 1 \\
 \quad 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 \\
 \hline
 31x + 20y = 65 \\
 6x + 20y = 40 \quad - \\
 \hline
 25x = 25 \\
 x = \frac{25}{25} \\
 x = 1 //
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 3 \cdot 1 + 10y = 20 \\
 3 + 10y = 20 \\
 10y = 20 - 3 \\
 10y = 17 \\
 y = \frac{17}{10} \\
 y = 1,7 //
 \end{array}$$

Nilna Zaskia Madania

latihan soal

1. $10x + 10y = 70$ | $\times 1$ | $10x + 10y = 70$
 $5x + 9y = 30$ | $\times 2$ | $2x + 4y = 20$

$10x + 10y = 70$ | $\div 6$ | $40x + 40y = 280$
 $10x + 8y = 60$ | $\div 6$ | $50x + 40y = 300$
 $2y = 10$ | $-$ | $-10x = -20$
 $y = \frac{10}{2}$ | | $x = \frac{-20}{-10}$
 $y = 5$ | | $x = 2$

2. $4x + y = 9$ | $\times 2$ | $4x + y = 9$ | $\times 3$
 $2x + 2y = 8$ | $\times 1$ | $3x + 2y = 8$ | $\times 9$

$8x + 2y = 18$
 $3x + 2y = 8$ | $-$ | $12x + 3y = 27$
 $5x = 10$ | | $12x + 8y = 22$ | $-$
 $x = \frac{10}{5}$ | | $-5y = -5$
 $x = 2$ | | $y = \frac{-5}{-5}$
 $y = 1$

3. $31x + 20y = 65$ | $\times 1$ | $3 + 10y = 20$
 $3x + 10y = 20$ | $\times 2$ | $10y = 20 - 3$
 $6x + 20y = 40$ | $-$ | $10y = 17$
 $31x + 20y = 65$ | | $y = \frac{17}{10}$
 $6x + 20y = 40$ | | $y = 1.7$

$25x = 25$
 $x = \frac{25}{25}$
 $x = 1$

IAIN JEMBER

Nailul Maram Anisah Amri

$$\begin{array}{l} \textcircled{1} \quad \begin{array}{l} 10x + 10y = 70 \quad | \times 1 \\ 5x + 4y = 30 \quad | \times 2 \end{array} \\ \hline \begin{array}{l} 10x + 10y = 70 \\ 10x + 8y = 60 \\ \hline 2y = 10 \\ y = \frac{10}{2} \\ y = 5 // \end{array} \end{array} \quad \begin{array}{l} \begin{array}{l} 10x + 10y = 70 \quad | \times 4 \\ 5x + 4y = 30 \quad | \times 10 \end{array} \\ \hline \begin{array}{l} 40x + 40y = 280 \\ 50x + 40y = 300 \\ \hline -10x = -20 \\ x = \frac{-20}{-10} \\ x = 2 // \end{array} \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \textcircled{2} \quad \begin{array}{l} 4x + y = 9 \quad | \times 2 \\ 3x + 2y = 8 \quad | \times 1 \end{array} \\ \hline \begin{array}{l} 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 // \end{array} \end{array} \quad \begin{array}{l} \begin{array}{l} 4x + y = 9 \quad | \times 3 \\ 3x + 2y = 8 \quad | \times 4 \end{array} \\ \hline \begin{array}{l} 12x + 3y = 27 \\ 12x + 8y = 32 \\ \hline -5y = -5 \\ y = \frac{-5}{-5} \\ y = 1 \end{array} \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \textcircled{3} \quad \begin{array}{l} 31x + 20y = 65 \quad | \times 1 \\ 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 \end{array} \\ \hline \begin{array}{l} 31x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 25x = 25 \\ x = \frac{25}{25} \\ x = 1 // \end{array} \end{array} \quad \begin{array}{l} \begin{array}{l} 3x + 10y = 20 \\ 10y = 20 - 3x \\ 10y = 17 \\ y = \frac{17}{10} \\ y = 1,7 // \end{array} \end{array}$$

Elsa Dwi Trisvia Azizah

nama: Elsa Dwi Trisvia Azizah
 kis : 8c
 abs : 1a

1.
$$\begin{array}{r} 0x + 10y = 70 \quad \{ \times 1 \} \\ 5x + 4y = 30 \quad \{ \times 2 \} \\ \hline 10x + 10y = 70 \\ 10x + 8y = 60 \\ \hline 2y = 10 \\ y = \frac{10}{2} \\ y = 5 \end{array}$$

• Jadi nilai $y = 5$ dan nilai $x = 2$

2.
$$\begin{array}{r} 4x + y = 9 \quad \{ \times 2 \} \\ 3x + 2y = 8 \quad \{ \times 1 \} \\ \hline 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 \end{array}$$

• Jadi nilai $x = 2$ dan nilai $y = 1$

3.
$$\begin{array}{r} 31x + 20y = 65 \quad \{ \times 1 \} \\ 3x + 10y = 20 \quad \{ \times 2 \} \\ \hline 31x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 25x = 25 \\ x = \frac{25}{25} \\ x = 1 \end{array}$$

• Jadi nilai $x = 1$ dan $y = 1,7$

Nayla Dwi A'immatus Zahro'

Latihan soal

① $10x + 10y = 70 \quad | \times 1$ $10x + 10y = 70 \quad | \times 4$
 $5x + 4y = 30 \quad | \times 2$ $5x + 4y = 30 \quad | \times 10$

$$\begin{array}{r} 10x + 10y = 70 \\ 10x + 8y = 60 \\ \hline 2y = 10 \\ y = 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 40x + 40y = 280 \\ 50x + 40y = 300 \\ \hline -10x = -20 \\ x = 2 \end{array}$$

② $4x + y = 9 \quad | \times 2$ $4x + y = 9 \quad | \times 3$
 $3x + 2y = 8 \quad | \times 1$ $3x + 2y = 8 \quad | \times 4$

$$\begin{array}{r} 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 12x + 3y = 27 \\ 12x + 8y = 32 \\ \hline -5y = -5 \\ y = 1 \end{array}$$

③ $31x + 20y = 65 \quad | \times 1$
 $3x + 10y = 20 \quad | \times 2$

$$\begin{array}{r} 31x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 25x = 25 \\ x = 1 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3 + 10y = 20 \\ 10y = 20 - 3 \\ 10y = 17 \\ y = \frac{17}{10} \\ y = 1,7 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 25x = 25 \\ x = \frac{25}{25} \\ x = 1 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3 + 10y = 20 \\ 10y = 20 - 3 \\ 10y = 17 \\ y = \frac{17}{10} \\ y = 1,7 \end{array}$$

Luf Alifa Mustika

1.
$$\begin{array}{l} 10x + 10y = 40 \quad \left\{ \begin{array}{l} \times 1 \\ \times 2 \end{array} \right. \\ 5x + 4y = 30 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 10x + 10y = 40 \\ 10x + 8y = 60 \\ \hline 2y = 10 \\ y = \frac{10}{2} \\ y = 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 5x + 4y = 30 \\ 5x + 4(5) = 30 \\ 5x + 20 = 30 \\ 5x = 30 - 20 \\ 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 \end{array}$$

"Jadi nilai $y = 5$ dan nilai $x = 2$ "

2.
$$\begin{array}{l} 4x + y = 2 \quad \left\{ \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 1 \end{array} \right. \\ 3x + 2y = 8 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 8x + 2y = 4 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 3x + 2y = 8 \\ 3(2) + 2y = 6 \\ 6 + 2y = 8 \\ 2y = 8 - 6 \\ 2y = 2 \\ y = \frac{2}{2} \\ y = 1 \end{array}$$

"Jadi nilai $x = 2$ dan nilai $y = 1$ "



IAIN JEMBER

Raina unu noviriza

Raino unu noviriza (VIII/21)

1)
$$\begin{aligned} 7x + 10y &= 70 \\ 5x + 7y &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 7x + 10y = 70 \quad | \times 1 \\ 5x + 7y = 30 \quad | \times 2 \\ \hline 7x + 10y = 70 \\ 10x + 14y = 60 \\ \hline -3y = 10 \\ y = \frac{10}{-3} \\ y = -3,33 \end{array}$$

2)
$$\begin{aligned} 9x + y &= 9 \\ 6x + 2y &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 9x + y = 9 \quad | \times 2 \\ 6x + 2y = 8 \quad | \times 1 \\ \hline 18x + 2y = 18 \\ 6x + 2y = 8 \\ \hline 12x = 10 \\ x = \frac{10}{12} \\ x = 0,83 \end{array}$$

3)
$$\begin{aligned} 7x + 2y &= 18 \\ 2x + 2y &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 7x + 2y = 18 \\ 2x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 \end{array}$$

4)
$$\begin{aligned} 29x + 20y &= 65 \\ 3x + 10y &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 29x + 20y = 65 \quad | \times 1 \\ 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 \\ \hline 29x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 23x = 25 \\ x = \frac{25}{23} \\ x = 1,1 \end{array}$$

5)
$$\begin{aligned} 29x + 20y &= 65 \\ 29(61) + 20y &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 29x + 20y = 65 \\ 29(61) + 20y = 65 \\ \hline 20y = 65 - 31,9 \\ 20y = 33,1 \\ y = \frac{33,1}{20} \end{array}$$

6)
$$\begin{aligned} 29x + 20y &= 65 \\ 29(61) + 20y &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 29x + 20y = 65 \\ 29(61) + 20y = 65 \\ \hline 20y = 65 - 31,9 \\ 20y = 33,1 \\ y = \frac{33,1}{20} \end{array}$$

Arini Naura Ayuqi

Latihan Soal!

1. $P = \frac{20}{2} = 10$ hari
 $q = \frac{20}{5} = 4$ hari

$10x + 10y = 70$ x1	$10x + 10(5) = 70$
$5x + 4y = 30$ x2	$10x + 50 = 70$
$10x + 10y = 70$	$10x = 70 - 50$
$10x + 8y = 60$	$10x = 20$
$2y = 10$	$x = \frac{20}{10}$
$y = \frac{10}{2}$	$x = 2$
$y = 5$	

2. $ax + y = 9$ huruf u atau $q = a$
 $bx + 2y = 8$ huruf g atau $z = b$

$ax + y = 9 = 4x + y = 9$
 $bx + 2y = 8 = 3x + 2y = 8$

$4x + y = 9$ x2	$4x + y = 9$ x3
$3x + 2y = 8$ x1	$3x + 2y = 8$ x9
$8x + 2y = 18$	$12x + 3y = 27$
$3x + 2y = 8$	$12x + 8y = 32$
$5x = 10$	$-5y = -5$
$x = \frac{10}{5} = 2$	$y = \frac{-5}{-5} = 1$

3. $p = 31$

$px + 20y = 65$
 $3x + 10y = 20$

$31x + 20y = 65$ x1	$31x + 20y = 65$ x3
$3x + 10y = 20$ x2	$3x + 10y = 20$ x31
$31x + 20y = 65$	$93x + 60y = 195$
$6x + 20y = 40$	$93x + 310y = 620$
$25x = 25$	$-250y = -925$
$x = \frac{25}{25}$	$y = \frac{-925}{-250}$
$x = 1$	$y = 1,7$

Muhammad Fauzan Arilaksana

1)

$2X + 10Y = 70$	$\times 5$	$10X + 50Y = 350$	
$5X + 5Y = 30$	$\times 10$	$50X + 50Y = 300$	-
		$40X = 50$	
		$X = \frac{50}{40}$	
		$X = 1.25$	

$2X + 10Y = 70$	$\times 5$	$10X + 50Y = 350$	
$5X + 5Y = 30$	$\times 2$	$10X + 10Y = 60$	-
		$40Y = 290$	
		$Y = \frac{290}{40}$	
		$Y = 7.25$	

2)

$4X + Y = 9$	$\times 2$	$8X + 2Y = 18$	
$2X + 2Y = 8$	$\times 1$	$2X + 2Y = 8$	-
		$6Y = 10$	
		$Y = \frac{10}{6}$	
		$Y = 1.66$	

$4X + Y = 9$	$\times 2$	$8X + 2Y = 18$	
$2X + 2Y = 8$	$\times 4$	$8X + 8Y = 32$	-
		$6Y = 14$	
		$Y = \frac{14}{6}$	
		$Y = 2.33$	

Date: _____

3)

$10X + 20Y = 65$	$\times 10$	$100X + 200Y = 650$	
$3X + 10Y = 20$	$\times 20$	$60X + 200Y = 400$	-
		$40X = 250$	
		$X = \frac{250}{40}$	
		$X = 62.5$	

$10X + 20Y = 65$	$\times 3$	$30X + 60Y = 195$	
$3X + 10Y = 20$	$\times 10$	$30X + 100Y = 200$	-
		$40Y = 5$	
		$Y = \frac{5}{40}$	
		$Y = 8$	

Akmal Rifqi Saifullah

Nomo: AKMAL RIFQI SAIFULLAH
 kelas: VIII C
 NO absen: 5

14 $px + 10y = 70$ MATEMATIKA
 $5x + 4y = 30$

$$\begin{array}{r}
 10x + 10y = 70 \quad \times 1 \\
 5x + 4y = 30 \quad \times 10 \\
 \hline
 10x + 10y = 70 \\
 50x + 40y = 300 \\
 \hline
 -10x \quad 0 = -20 \\
 x = \frac{-20}{-10} \\
 x = 2
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 10x + 10y = 70 \quad \times 5 \\
 5x + 4y = 30 \quad \times 2 \\
 \hline
 50x + 50y = 350 \\
 50x + 40y = 300 \\
 \hline
 0 + 10y = 50 \\
 y = \frac{50}{10} \\
 y = 5
 \end{array}$$

$= (2, 5)$

15 $ax + y = 9$
 $bx + 2y = 8$

$$\begin{array}{r}
 4x + y = 9 \quad \times 2 \\
 3x + 2y = 8 \quad \times 1 \\
 \hline
 8x + 2y = 18 \\
 3x + 2y = 8 \\
 \hline
 5x + 0 = 10 \\
 x = \frac{10}{5} \\
 x = 2
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 4x + y = 9 \\
 = 4 \cdot 2 + y = 9 \\
 = 8 + y = 9 \\
 y = 9 - 8 \\
 y = 1
 \end{array}$$

IAIN JEMBER

16

$$\begin{aligned} 31x + 20y &= 65 \\ 3x + 10y &= 20 \end{aligned}$$
$$\begin{array}{r} 31x + 20y = 65 \cdot 10 \\ 3x + 10y = 20 \cdot 10 \\ \hline 310x + 200y = 650 \\ 60x + 200y = 400 \quad - \\ \hline 250x + 0 = 250 \\ x = \frac{250}{250} \\ x = 1 \end{array}$$
$$\begin{aligned} 3x + 10y &= 20 \\ = 3 \cdot 1 + 10y &= 20 \\ = 3 + 10y &= 20 \\ = 10y &= 20 - 3 \\ = 10y &= 17 \\ y &= \frac{17}{10} \end{aligned}$$
$$= \left(1, \frac{17}{10} \right)$$

IAIN JEMBER

Alifia Ghina Fiandra

Latihan Soal ELKS terint

1. $P = \frac{20}{2} = 10$ hari
 $Q = \frac{20}{5} = 4$ hari

$$\begin{array}{r} px + 10y = 70 \\ 5x + 4y = 30 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 10x + 10y = 70 \quad \times 1 \\ 5x + 4y = 30 \quad \times 2 \\ \hline 10x + 10y = 70 \\ 10x + 8y = 60 \\ \hline 2y = 10 \\ y = 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 10x + 10(5) = 70 \\ 10x + 50 = 70 \\ 10x = 70 - 50 \\ 10x = 20 \\ x = \frac{20}{10} \\ x = 2 \end{array}$$

2. $ax + y = 9$ } huruf a ada 4 = a
 $bx + 2y = 8$ } huruf 9 ada 3 = b

$$\begin{array}{r} 4x + y = 9 \quad \times 2 \\ 3x + 2y = 8 \quad \times 1 \\ \hline 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 4x + y = 9 \quad \times 3 \\ 3x + 2y = 8 \quad \times 4 \\ \hline 12x + 3y = 27 \\ 12x + 8y = 32 \\ \hline -5y = -5 \\ y = \frac{-5}{-5} \\ y = 1 \end{array}$$

$Px + 20y = 65$ } $P = 31$
 $3x + 10y = 20$

$$\begin{array}{r} 31x + 20y = 65 \quad \times 1 \\ 3x + 10y = 20 \quad \times 2 \\ \hline 31x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 25x = 25 \\ x = \frac{25}{25} \\ x = 1 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 31x + 20y = 65 \quad \times 3 \\ 3x + 10y = 20 \quad \times 31 \\ \hline 93x + 60y = 195 \\ 93x + 310y = 620 \\ \hline -250y = -425 \\ y = \frac{-425}{-250} \\ y = -1,7 \end{array}$$



IAIN JEMBER

Dias Rezy Maulana Wahyudi

$$\begin{array}{l} \square \quad 4x + y = 9 \quad | \times 2 | \\ \quad \quad 3x + 2y = 8 \quad | \times 1 | \\ \hline 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ = 2 \\ \\ (8 \cdot 2) + 2y = 8 \\ 16 + 2y = 8 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \square \quad 31x + 20y = 65 \quad | \times 1 | \\ \quad \quad 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 | \\ \hline 31x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 25x = 25 \\ x = \frac{25}{25} \\ x = 1 \\ \\ 31x + 20y = 65 \\ 31 \cdot 1 + 20y = 65 \\ 31 + 20y = 65 \\ 20y = 65 - 31 \\ 20y = 34 \\ y = \frac{34}{20} \end{array}$$

Ali As'ad Muhasiby

1	$5x + 6y = 70$ $5x + 2y = 30$ $8y = 40$ $y = 40/8$ $y = 5$	$5x + 2y = 30$ $5x + 2(5) = 30$ $5x + 10 = 30$ $5x = 30 - 10$ $5x = 20$ $x = 20/5$ $x = 4$
2	$4x + y = 9 \quad \times 2 $ $3x + 2y = 8 \quad \times 1 $ $8x + 2y = 18$ $3x + 2y = 8$ $5x = 10$ $x = \frac{10}{5}$ $x = 2$	$8.2 + 2y = 18$ $16 + 2y = 18$ $2y = 18 - 16$ $2y = 2$ $y = 2/2$ $y = 1$
3	$31x + 20y = 65 \quad \times 1 $ $3x + 60y = 20 \quad \times 2 $ $31x + 20y = 65$ $6x + 20y = 40$ $25x = 25$ $x = 25/25$ $x = 1$	$31x + 20y = 65$ $31(1) + 20y = 65$ $31 + 20y = 65$ $20y = 65 - 31$ $20y = 34$ $y = 34/20$ $y = 1.7$

IAIN JEMBER

Denis Alwansyah Wildan Naufal

Jawab:

$$\begin{array}{l} 31x + 20y = 65 \\ 3x + 10y = 20 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 31x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 25x = 25 \\ x = 1 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 3 \cdot 1 + 10y = 20 \\ 3 + 10y = 20 \\ 10y = 17 \\ y = 1,7 \end{array}$$

Jawab:

$$\begin{array}{l} Px + 10y = 70 \\ 5x + 9y = 30 \end{array}$$

$$P = \frac{20}{2} = 10 \text{ hari}$$

$$9 = \frac{20}{5} = 4 \text{ hari}$$

$$\begin{array}{l} 10x + 40y = 70 \\ 50x + 9y = 30 \\ \hline 50x + 200y = 350 \\ 50x + 9y = 30 \\ \hline 196y = 320 \\ y = 1,6 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 10x + 16 = 70 \\ 10x = 54 \\ x = \frac{54}{10} \\ = 5,4 \end{array}$$

Jawab:

$$\begin{array}{l} 4x + 2y = 9 \\ 2x + 2y = 8 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 4x + 2y = 9 \\ 4x + 4y = 16 \\ \hline -2y = -7 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 4x + 2(3,5) = 9 \\ 4x + 7 = 9 \\ 4x = 2 \\ x = 0,5 \end{array}$$

Ahmadinejad Eka Pahlevi

Ditanyakan : 1 juz Al-qur'an terdiri dari 20 Hal, jika zainuri menyetor halaman 2 Hal dan murtajah 5 hal perhari.
 P : Hari zainuri menykhatahkan sororan hal.
 Q : Hari menykhatahkan murtajah 2 juz Al-qur'an.

Jawaban :

$$\begin{array}{r} Pz + 10y = 70 \quad | \times 1 \\ 5z + 2y = 30 \quad | \times 10 \\ \hline Pz + 10y = 70 \\ 50z + 20y = 300 \\ \hline 49z = 230 \\ z = \frac{230}{49} \rightarrow z = 4,69 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} Pz + 10y = 70 \quad | \times 5 \\ 5z + 2y = 30 \quad | \times 1 \\ \hline 5Pz + 50y = 350 \\ 5z + 2y = 30 \\ \hline 50z + 50y = 350 \\ 5z + 2y = 30 \\ \hline 45z = 320 \\ z = \frac{320}{45} = 7,11 \\ 51y = 30 \\ y = \frac{30}{51} = 0,59 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} Pz + 20y = 65 \\ 3z + 10y = 20 \\ \hline 31z + 21y = 65 \quad | \times 10 \\ 3z + 10y = 20 \quad | \times 21 \\ \hline 310z + 210y = 650 \\ 63z + 210y = 420 \\ \hline 247z = 230 \\ z = \frac{230}{247} = 0,93 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 31z + 21y = 65 \quad | \times 3 \\ 3z + 10y = 20 \quad | \times 31 \\ \hline 93z + 63y = 195 \\ 93z + 310y = 620 \\ \hline 12z = 425 \\ z = \frac{425}{12} = 35,42 \\ y = 45 \end{array}$$

ceda bismillah...

* mencari z

$$\begin{array}{r} az + y = 9 \quad (a = \text{huruf u}) \quad a = 4 \\ bz + 2y = 8 \quad (b = \text{huruf g}) \quad b = 3 \\ \hline 4z + y = 9 \quad | \times 2 \\ 3z + 2y = 8 \quad | \times 1 \\ \hline 8z + 2y = 18 \\ 3z + 2y = 8 \\ \hline 5z = 10 \\ z = \frac{10}{5} = 2 \end{array}$$

* mencari y

$$\begin{array}{r} 4z + y = 9 \quad | \times 3 \\ 3z + 2y = 8 \quad | \times 4 \\ \hline 12z + 3y = 27 \\ 12z + 8y = 32 \\ \hline -5y = -5 \\ y = \frac{-5}{-5} = 1 \\ \rightarrow y = 19 \end{array}$$

Faza Arfadah Rahmat

$$\begin{array}{r}
 px + 10y = 70 \\
 5x + 2y = 80 \quad - \\
 \hline
 -4x + 9y = 50 \\
 \hline
 -4x = 50 - 9y \\
 \hline
 x = 50 - 9y + 4 \\
 x = 46
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 px + 10y = 70 \\
 5x + 2y = 80 \quad - \\
 \hline
 5x + 10y = 50 \\
 \hline
 p = 20 \quad 2 = 10 \\
 q = 20 \quad 5 = 4 \\
 \hline
 \text{jadi persamaannya} \\
 10x + 10y = 70 \\
 5x + 4y = 80 \quad - \\
 \hline
 5x + 6y = 40 \\
 \hline
 6y = 40 - 5x \\
 6y = 8x \\
 8 = x
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 5(8) + 6(y) = 40 \\
 40 + 6(y) = 40 \\
 6(y) = 40 - 40 \\
 y = \frac{40 - 40}{6} \\
 y = \frac{0}{6} \\
 y = 0
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 4(x) + y = 9 \\
 4(4) + y = 9 \\
 16 + y = 9 \\
 16 - 9 = y \\
 7 = y \\
 y = 7
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 4x + y = 9 \quad | \times 2 | \\
 2x + 2y = 8 \quad | \times 1 | \\
 \hline
 8x + 2y = 18 \\
 2x + 2y = 8 \quad - \\
 \hline
 6x = 10 \\
 x = \frac{10 - 6}{6} \\
 x = \frac{4}{6} \\
 x = \frac{2}{3}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 31x + 20y = 65 \\
 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 | \\
 \hline
 31x + 20y = 65 \\
 6x + 20y = 40 \quad - \\
 \hline
 25x = 25 \\
 x = 1
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 3x + 10y = 20 \\
 3(1) + 10y = 20 \\
 10y = 20 - 3 \\
 10y = 17 \\
 y = \frac{17}{10} \\
 y = 1,7
 \end{array}$$

Muhammad Daiva Rasendrya

① Diket
 1 Sur = 20 Halaman
 $p = \frac{20}{2} = 10 \text{ hari}$
 $q = \frac{20}{5} = 4 \text{ hari}$

Ditanya $Px + 10y = 70$
 $5x + 9y = 30$

Jawab.

$$\begin{array}{r} 10x + 10y = 70 \quad | \times 5 \\ 5x + 9y = 30 \quad | \times 10 \\ \hline 50x + 50y = 350 \\ 50x + 90y = 300 \quad - \\ \hline 40y = 50 \\ y = 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5x + 9y = 30 \\ 5x + 45 = 30 \\ 5x = 30 - 45 \\ x = \frac{10}{5} = 2 \end{array}$$

Jadi $x = 2$ dan $y = 5$

② Diket
 $a = 4$
 $b = 3$

Ditanya
 $ax + y = 9$
 $bx + 2y = 8$

Jawab

$$\begin{array}{r} 4x + y = 9 \quad | \times 2 \\ 3x + 2y = 8 \quad | \times 1 \\ \hline 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \quad - \\ \hline 5x = 10 \\ x = 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 4x + y = 9 \\ 4 \cdot 2 + y = 9 \\ y = 9 - 8 \\ y = 1 \end{array}$$

Jadi $x = 2$ dan $y = 1$

③

$$\begin{array}{r} 30x + 2y = 65 \quad | \times 10 \\ 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 \\ \hline 300x + 20y = 650 \\ 6x + 20y = 40 \quad - \\ \hline 294x = 610 \\ x = \frac{610}{294} \\ x = 2,7 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3x + 10y = 20 \\ 3(2,7) + 10y = 20 \\ 10y = 20 - 8,1 \\ 10y = 11,9 \\ y = \frac{11,9}{10} \\ y = 1,19 \end{array}$$

Novelet Dita Pratama

1) $p = \text{hari setor}$ $q = \text{hari murojaah.}$
 $x = \text{setor}$
 $y = \text{murojaah}$
 $z = 1 \text{ juz}$

$$p = \frac{z}{x} = \frac{20}{2} = 10 \text{ p}$$

$$q = \frac{z}{y} = \frac{20}{5} = 4 \text{ q}$$

$$\begin{array}{r}
 p x + 10 y = 70 \\
 \hline
 p \cdot 2 + 10 \cdot 5 = 70 \\
 \hline
 \cancel{2p} + 50 = 70 \\
 \hline
 2p = 20 \\
 p = 10
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 p x + 10 y = 70 \\
 5 x + 4 y = 30 \quad \times 2 \\
 \hline
 10 x + 10 y = 70 \\
 10 x + 8 y = 60 \\
 \hline
 2 y = 10 \\
 y = 5
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 5 x + 4 y = 30 \\
 5 x + 4(5) = 30 \\
 5 x + 20 = 30 \\
 5 x = 30 - 20 \\
 5 x = 10 \\
 x = 2
 \end{array}$$

2) $a = 4$
 $b = 3$

$$\begin{array}{r}
 4 x + y = 9 \quad \times 2 \\
 3 x + 2 y = 8 \\
 \hline
 8 x + 2 y = 18 \\
 3 x + 2 y = 8 \\
 \hline
 5 x = 10 \\
 x = 2
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 4 x + y = 9 \\
 4 \cdot 2 + y = 9 \\
 8 + y = 9 \\
 y = 1
 \end{array}$$

$$\textcircled{3} \quad p = 31$$

$$31x + 20y = 65$$

$$3x + 10y = 20$$

$$31x + 20y = 65 \quad \times 2$$

$$6x + 20y = 40$$

$$25x = 25$$

$$x = 1$$

$$3x + 10y = 20$$

$$3 \cdot 1 + 10y = 20$$

$$15 + 10y = 20$$

$$10y = 20 - 15$$

$$10y = 5$$

$$y = \frac{1}{2}$$



IAIN JEMBER

Dinata Pandya Wahyudi

$$2) \begin{cases} ax + y = 9 \\ bx + 2y = 8 \end{cases}$$

- Mencari nilai a dan b
huruf ω dalam ayat tersebut ada 9, $a=9$
huruf ϕ dalam potongan ayat tersebut ada 3, $b=3$

Masukkan a dan b ke persamaan

$$\begin{array}{r} 4x + y = 9 \quad | \times 3 = 12x + 3y = 27 \\ 3x + 2y = 8 \quad | \times 4 = 12x + 8y = 32 \quad - \\ \hline -5y = -5 \\ y = 1 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 3x + 2y = 8 \\ 3x + 2(1) = 8 \\ 3x = 8 - 2 \\ 3x = 6 \\ x = 2 \end{array}$$

Jadi, $x = 2$
 $y = 1$

No. : _____ Date. : _____

3) Mencari nilai p
 $p = 56$ (diperoleh dari pengulangan ayat dalam Surah ar-rahman)

Masukkan ke persamaan

$$\begin{array}{r} 56x + 20y = 65 \quad | \times 1 = 56x + 20y = 65 \\ 3x + 10y = 20 \quad | \times 2 = 6x + 20y = 40 \quad - \\ \hline 50x = 25 \\ x = \frac{25}{50} \\ x = -2 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 3x + 10y = 20 \\ 3(-2) + 10y = 20 \\ -6 + 10y = 20 \\ 10y = 20 + 6 \\ 10y = 26 \\ y = 2,6 \end{array}$$

Jadi $x = -2$
 $y = 2,6$

No. : _____ Date. : _____

1) - Mencari nilai p dan q
 p = memperhatikan Setoran hafalan 1 Juz Al-Quran
 q = memperhatikan muraja'ah 1 Juz Al-Quran

* nilai p diperoleh dengan membagi banyak halaman 1 Juz dengan hasil Setoran hafalan dalam 1 hari
 $p = \frac{20}{2} = 10$ hari dalam menghafal 1 Juz.

* nilai q diperoleh dengan membagi banyak halaman 1 Juz dengan hasil Muraja'ah dalam 1 hari
 $q = \frac{20}{5} = 4$ hari dalam menghafal 1 Juz

Masukkan nilai p dan q dlm persamaan

$$\begin{array}{r} 10x + 10y = 70 \quad \times 5 = 50x + 50y = 350 \\ 5x + 4y = 30 \quad \times 10 = 50x + 40y = 300 \quad - \\ \hline 10y = 50 \\ y = 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 5x + 4y = 30 \\ 5x + 4(5) = 30 \\ 5x + 20 = 30 \\ 5x = 10 \\ x = 2 \end{array}$$

Jadi, nilai $x = 2$
 $y = 5$

IAIN JEMBER

Muhammad Abdillah Karim

$5x = 30$
 $5x = 10$
 $x = \underline{2}$

(2) diketahui : $a = c = 4$
 $b = d = 3$

persamaannya $ax + y = 9 \rightarrow 4x + y = 9$
 $bx + 2y = 8 \rightarrow 3x + 2y = 8$

$$\begin{array}{r|l} 4x + y = 9 & \times 2 \quad 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 & \times 1 \quad 3x + 2y = 8 \quad - \\ \hline & 5x = 10 \\ & x = 2 \end{array}$$

Jadi, nilai $x = 2$
dan $y = 1$

$3x + 2y = 8$
 $3(2) + 2y = 8$
 $6 + 2y = 8$
 $2y = 8 - 6$
 $2y = 2$
 $y = 1$

(1) diketahui : $p = \frac{20}{2} = 10$
 $q = \frac{20}{5} = 4$

persamaannya : $px + 10y = 70$
 $5x + 4y = 30$

Jadi, $\begin{array}{r|l} 10x + 10y = 70 & \times 1 \quad 10x + 10y = 70 \\ 5x + 4y = 30 & \times 2 \quad 10x + 8y = 60 \quad - \\ \hline & 2y = 10 \\ & y = 5 \end{array}$

Jadi, nilai $x = 2$ dan $y = 5$

$5x + 4y = 30$
 $5x + 4(5) = 30$
 $5x = 30 - 20$
 $5x = 10$
 $x = \underline{2}$

(3) Diketahui $p = 31$ (banyak kalimat tersebut)

$$\begin{array}{l} px + 20y = 65 \\ 3x + 10y = 20 \end{array} \rightarrow \begin{array}{l} 31x + 20y = 65 \quad | \quad 1 \\ 3x + 10y = 20 \quad | \quad 2 \end{array} \begin{array}{l} 31x + 20y = 65 \\ \underline{6x + 20y = 40} \quad - \\ 25x = 25 \\ x = 1 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 3x + 10y = 20 \\ 3(1) + 10y = 20 \\ 10y = 20 - 3 \\ 10y = 17 \\ y = 1,7 \end{array}$$

Jadi, nilai $x = 1$ dan $y = 1,7$



Muhammad Farhan Maulana

1. Nilai p dan q ?

$$p = 20/2$$

$$p = 10$$

$$q = 20/5$$

$$q = 4$$

Sehingga Zaimi menghafalkan 1 Juz hafalan baru dalam waktu 10 hari dan menghafalkan 1 Juz Murojajah dalam waktu 4 hari.

b. Mencari nilai y

$10x + 10y = 70$	$\times 1$	$10x + 10y = 70$
$5x + 4y = 30$	$\times 2$	$10x + 8y = 60$
		$2y = 10$
		$y = 5$

b. Mencari nilai x $\rightarrow 5x + 4y = 30$

$$5x + 4(5) = 30$$

$$5x + 20 = 30$$

$$5x = 30 - 20$$

$$5x = 10$$

$$x = 2$$

\therefore Jadi, $x = 2$ dan $y = 5$.

2. Nilai a dan b ?

Terdapat 4 huruf ω shg $a = 4$

Terdapat 3 huruf σ shg $b = 3$

b. Mencari nilai x

$4x + y = 9$	$\times 2$	$8x + 2y = 18$
$3x + 2y = 8$	$\times 1$	$3x + 2y = 8$
		$5x = 10$
		$x = 2$

b Mencari nilai y

$$4x + y = 9$$

$$4(2) + y = 9$$

$$8 + y = 9$$

$$y = 1$$

3.

$$31x + 20y = 65$$

$\times 1$

$$31x + 20y = 65$$

$$3x + 10y = 20$$

$\times 2$

$$6x + 20y = 40$$

$$25x = 25$$

$$x = 1$$

$$3x + 10y = 20$$

$$3(1) + 10y = 20$$

$$10y = 20 - 3$$

$$10y = 17$$

$$y = 1,7$$

IAIN JEMBER

Anisa Fitriati

Date: _____

1) Mencari nilai P dan q
 $P = \frac{20}{2}$ $P = 10$ $q = \frac{20}{5}$ $q = 4$
 Sehingga Zainuri menghafalkan 1 juz hafalan baru dalam waktu 10 hari dan menghafalkan 1 juz murejiah dalam waktu 4 hari

- Mencari nilai y

$10x + 10y = 70$	x1	$10x + 10y = 70$
$5x + 4y = 30$	x2	$10x + 8y = 60$
		$2y = 10$
		$y = 5$

- Mencari nilai x

$$5x + 4y = 30$$

$$5x + 4(5) = 30$$

$$5x + 20 = 30$$

$$5x = 30 - 20$$

$$5x = 10$$

$$x = \frac{10}{5}$$

Maka ... $x = 2$ dan $y = 5$

2) Mencari nilai a dan b

$$j = 4 \rightarrow a$$

$$g = 3 \rightarrow b$$

$4x + y = 9$	x2	$8x + 2y = 18$
$3x + 2y = 8$	x1	$3x + 2y = 8$
		$5x = 10$
		$x = 2$

No. _____
Date: _____

$$4x + y = 9$$

$$4(2) + y = 9$$

$$y = 1$$

Jadi, $x = 2$ dan $y = 1$

3)

$31x + 20y = 65$	x1	$31x + 20y = 65$
$3x + 10y = 20$	x2	$6x + 20y = 40$
		<hr/>
		$25x = 25$
		<u><u>$x = 1$</u></u>

$$3x + 10y = 20$$

$$3(1) + 10y = 20$$

$$3 + 10y = 20$$

$$10y = 20 - 3$$

$$10y = 17$$

$$y = \underline{\underline{1,7}}$$

IAIN JEMBER

Muhammad Ihsan Qufroni

$20 : 2 = 10$ hr kantoran
 4 hr murojaah

$$\begin{aligned}
 10x + 10y &= 70 \\
 5x + 9y &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 10x + 10y &= 70 & \times 1 & \quad 5x + 4.5 = 30 \\
 5x + 9y &= 30 & \times 2 & \quad 15x = 30 + 20 \\
 & & & \quad x = 50/5 = 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 10x + 10y &= 70 \\
 10x + 8y &= 60 & - & \\
 \hline
 2y &= 10 \\
 y &= 10/2 = 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & & & y = 5 \\
 & & & x = 10
 \end{aligned}$$

$u = a \quad g = b$

$$\begin{aligned}
 2. \quad a x + y &= g \\
 b x + 2y &= 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3 \\
 2.5 + 2y &= 8 \\
 10 + 2y &= 8 \\
 2y &= 8 - 10 \\
 y &= 2/2 = 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4x + y &= 9 & \times 2 & \\
 3x + 2y &= 8 & & \\
 \hline
 8x + 2y &= 18 \\
 3x + 2y &= 8 & - & \\
 \hline
 5x &= 10 \\
 x &= 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 x &= 5 \\
 y &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{l}
 3x + 20y = 65 \\
 3x + 10y = 20 \times 2 \\
 \hline
 3x + 20y = 65 \\
 6x + 20y = 40 \quad - \\
 \hline
 25x \quad = 25 \\
 x \quad = 25/25 \\
 \quad = 1
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 3 \cdot 1 + 10y = 20 \\
 3 + 10y = 20 \\
 10y = 20 - 3 \\
 10y = 17/10 = 1.7
 \end{array}$$



Nabila Sunniya Ramadani

No. _____
Date: _____

1. Dalam 1 juz al-qur'an terdiri dari 20 halaman. Dalam satu hari Zainuri mampu menyetor hafalan 2 halaman dan muroja'ah 5 halaman, maka dlm waktu P hari Zainuri mengkhawatamkan setoran hafalan dan dalam waktu q hari mengkhawatamkan muroja'ah 1 juz al-qur'an. Selesaikan sistem persamaan dua variabel tersebut!

$$Px + 10y = 70$$

$$5x + 9y = 30$$

tentukan nilai x dan y

2. إِنَّ الصَّلَاةَ بَنَيْتُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا
"Serungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". (Q.S. An-Nisa':103). Berdasarkan potongan ayat di atas dapat diketahui bahwa dalam suatu kalimat tersusun dari beberapa huruf hijaiyah. Jumlah huruf ن pada potongan ayat di atas adalah a , sedangkan jumlah huruf ا pada ayat di atas adalah b . Selesaikan sistem persamaan dua variabel berikut!

$$ax + y = 9$$

$$bx + 2y = 8$$

Tentukan nilai x dan y

3. Dalam al-qur'an terdapat surat "munjiyat", salah satunya adalah surat ar-rahman. Dalam surat ar-Rahman terdapat kalimat ﴿فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ﴾
"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yg kamu dustakan"
Dalam surat ar-Rahman kalimat tersebut diulang p kali.

Anargya Mayangsari

①. Diketahui : 1 juz = 20 halaman
 1 hari = 2 halaman = p
 1 hari = 5 halaman murojaah = q

Ditanya : $px + 10y = 70$
 $5x + 4y = 30$

② Diketahui : 1 juz = 20 hal.
 1 hari = 2 hal. hafalan
 1 hari = 5 hal murojaah

Ditanya : x & $y = \dots ?$

Jawab : $\bullet p = \frac{20}{2} = 10 //$
 $\bullet q = \frac{20}{5} = 4 //$
 $\bullet px + 10y = 70$
 $5x + 4y = 30$

\therefore

$10x + 10y = 70$	/ x1	$10x + 10y = 70$
$5x + 4y = 30$	x2	$10x + 8y = 60$
		<hr style="width: 100%;"/>
		$2y = 10$
		$\bullet y = \frac{10}{2} = 5 //$

$\bullet 5x + 4y = 30$
 $5x + 4 \cdot 5 = 30$
 $5x + 20 = 30$
 $5x = 30 - 20$
 $5x = 10$
 $x = \frac{10}{5}$
 $x = 2 //$

② Diket : $a = 4$
 $b = 3$
 $ax + y = 9$
 $bx + 2y = 8$

Ditanya : x & $y = \dots?$

Jawab : \therefore

$$\begin{array}{r} 4x + y = 9 \quad \times 2 \\ 3x + 2y = 8 \quad \times 1 \\ \hline 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 // \end{array}$$

• $4x + y = 9$
 $4 \cdot 2 + y = 9$
 $8 + y = 9$
 $y = 9 - 8$
 $y = 1 //$

③ • Diket : $p = 30$

$$\begin{array}{l} px + 20y = 65 \\ 3x + 10y = 20 \end{array}$$

Ditanya : x dan $y = \dots?$

Jawab : \therefore

$$\begin{array}{r} 30x + 20y = 65 \quad \times 1 \\ 3x + 10y = 20 \quad \times 2 \\ \hline 30x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 24x = 25 \\ x = \frac{25}{24} \end{array}$$

IAIN JEMBER

3 - Diket $\equiv p = 3p$
 $px + 20y = 65$
 $3x + 10y = 20$
 Ditanya $\equiv x$ dan $y = \dots?$

Jwb $\equiv \therefore$

$$\begin{array}{r} 31x + 20y = 65 \quad \times 1 \\ 6x + 20y = 40 \quad \times 2 \\ \hline 25x = 29 \\ x = \frac{29}{25} \\ \bullet \quad x = 1 // \end{array}$$

$\bullet \quad 3x + 10y = 20$
 $3 \cdot 1 + 10y = 20$
 $3 + 10y = 20$
 $10y = 20 - 3$
 $10y = 17$
 $y = \frac{17}{10} // 1,7 //$



Muhammad Raihan Zulfadhli

1.

$$p = \frac{20}{2} \quad q = \frac{20}{5}$$

$$p = 10 \quad q = 4$$

$$\rightarrow \begin{array}{l} 10x + 10y = 70 \\ 5x + 4y = 30 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 1 \\ \times 2 \end{array} \quad \begin{array}{l} 10x + 10y = 70 \\ 10x + 8y = 60 \\ \hline 2y = 10 \\ y = 5 \end{array}$$

$\rightarrow y = 5$

$$5x + 4y = 30$$

$$5x + 4(5) = 30$$

$$5x = 30 - 20$$

$$x = \frac{10}{5}$$

$$x = 2$$

Jadi $x = 2$ dan $y = 5$

2. terdapat 4 huruf $\rightarrow a = 4$
terdapat 3 huruf $\rightarrow b = 3$

$$\rightarrow \begin{array}{l} 4x + y = 9 \\ 3x + 2y = 8 \end{array} \quad \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 1 \end{array} \quad \begin{array}{l} 8x + 2y = 18 \\ 3x + 2y = 8 \\ \hline 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 \end{array}$$

$\rightarrow x = 2$

$$\begin{array}{l} 4x + y = 9 \\ 4(2) + y = 9 \end{array} \quad \left. \begin{array}{l} y = 9 - 8 \\ y = 1 \end{array} \right\} \text{Jadi } x = 2 \text{ dan } y = 1$$

3 p = 30

$$\rightarrow \begin{array}{l} 30x + 20y = 65 \\ 3x + 10y = 20 \end{array} \left| \begin{array}{l} \times 1 \\ \times 2 \end{array} \right| \begin{array}{r} 30x + 20y = 65 \\ 6x + 20y = 40 \\ \hline 24x = 25 \\ x = \frac{25}{24} \end{array}$$

$\rightarrow x = \frac{25}{24}$

$$3 \left(\frac{25}{24} \right) + 10y = 20$$

$$\frac{75}{24} + 10y = 20$$

$$10y = 20 - \frac{75}{24}$$

$$10y = \frac{480}{24} - \frac{75}{24} = \frac{405}{24}$$

$$y = \frac{\frac{405}{24}}{\frac{10}{10}} = \frac{405}{240} = \frac{81}{48} = \frac{27}{16}$$

$x = \frac{25}{24}$ dan $y = \frac{27}{16}$

IAIN JEMBER

Muhammad Vito Alva Rijal

1) Mencari nilai p & q.

$$P_r = 20/2 = 10$$

$$Q_r = 20/5 = 4$$

$\rightarrow 10x + 10y = 70$
 $5x + 4y = 30$

Mencari nilai X

$$\rightarrow 10x + 10y = 70$$

$$10y = 70 - 10x$$

$$y = 7 - x \quad \dots \text{ (Persamaan I)}$$

$\rightarrow 5x + 4y = 30$
 $5x + 4(7 - x) = 30 \quad \dots \text{ (Per. 2)}$
 $5x + 28 - 4x = 30$

$$\boxed{x = 2}$$

\rightarrow Nilai X substitusikan ke Persamaan I.

$$10x + 10y = 70$$

$$10(2) + 10y = 70$$

$$20 + 10y = 70$$

$$10y = 50$$

$$\boxed{y = 5}$$

<p>2) Nilai a & b.</p> <p>→ karena huruf x ada 4 maka</p> $a = 4$ <p>→ karena huruf y ada 3 maka</p> $b = 3.$ <p>misal $4x + y = 9$</p> $3x + 2y = 8.$ <p>Mencari nilai x.</p> <p>→ $4x + y = 9$</p> $y = 9 - 4x.$ <p>→ $3x + 2y = 8.$</p> $3x + 2(9 - 4x) = 8.$ $3x + 18 - 8x = 8.$ $-5x = -10$ $\boxed{x = 2}$	<p>mencari nilai y, substitusikan x ke persamaan</p> <p>→ $4x + y = 9$</p> $4(2) + y = 9$ $8 + y = 9$ $\boxed{y = 1}$
--	--



3) Persamaan.

$$31x + 20y = 65$$

$$9x + 10y = 20$$

→ mencari nilai x.

$$31x + 20y = 65$$

$$20y = 65 - 31x$$

$$y = \frac{65 - 31x}{20}$$

→ mencari nilai y.

$$31x + 20y = 65$$

$$31(1) + 20y = 65$$

$$31 + 20y = 65$$

$$20y = 34$$

$$y = \frac{34}{20}$$

$$y = \frac{17}{10}$$

→ mencari nilai x.

$$9x + 10y = 20$$

$$3x + 10\left(\frac{65 - 31x}{20}\right) = 20$$

$$3x + \frac{650 - 310x}{20} = 20$$

$$\frac{60x}{20} + \frac{650 - 310x}{20} = 20$$

$$\frac{650 - 310x + 60x}{20} = 20$$

$$\frac{650 - 250x}{20} = 20$$

$$650 - 250x = 400$$

$$-250x = 400 - 650$$

$$-250x = -250$$

$$x = 1$$

→ mencari nilai y.

2) mencari nilai y.

IAIN JEMBER

Sofia Maya

1. mencari nilai p dan q

$$p = \frac{20}{2} = 10 \quad q = \frac{20}{5} = 4$$

Jadi zainuri menghafalkan 1 juz hafalan baru dalam kurun waktu 10 hari dan menghafalkan 1 juz muroja'ah dalam waktu 4 hari

- Mencari nilai y

$$\begin{array}{r} 10x + 10y = 70 \quad | \times 1 | \\ 5x + 4y = 30 \quad | \times 2 | \\ \hline 10x + 10y = 70 \\ 10x + 8y = 60 \\ \hline 2y = 10 \\ y = \frac{10}{2} \\ y = 5 // \end{array}$$

- mencari nilai x

$$\begin{array}{r} 5x + 4y = 30 \\ 5x + 4 \cdot 5 = 30 \\ 5x + 20 = 30 \\ 5x = 30 - 20 \\ 5x = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 // \end{array}$$

Jadi $x = 2$ dan $y = 5$.

2. Mencari nilai a dan b

a = 4 (terdapat 4 huruf a)
b = 3 (terdapat 3 huruf b)

$$\begin{array}{r} 4ax + by = 9 \quad | \times 2 | \\ 3ax + 2y = 8 \quad | \times 1 | \\ \hline 8ax + 2y = 18 \\ 3ax + 2y = 8 \\ \hline 5ax = 10 \\ x = \frac{10}{5} \\ x = 2 // \end{array}$$

- mencari nilai y

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 8 \\ 3 \cdot 2 + 2y = 8 \\ 6 + 2y = 8 \\ 2y = 8 - 6 \\ 2y = 2 \\ y = \frac{2}{2} \\ y = 1 // \end{array}$$

Jadi nilai $x = 2$ dan $y = 1$.

$$\begin{array}{l}
 3 \cdot 31x + 20y = 65 \quad / \times 1 / \\
 3x + 10y = 20 \quad / \times 2 / \\
 \hline
 31x + 20y = 65 \\
 6x + 20y = 40 \quad - \\
 \hline
 25x = 25 \\
 x = \frac{25}{25} \\
 x = 1
 \end{array}$$

- mencari nilai y.

$$\begin{array}{l}
 3x + 10y = 40 \\
 3(1) + 10y = 40 \\
 0 + 10y = 40 \\
 y = \frac{40}{10} \\
 y = 4
 \end{array}$$

~~Jadi~~ jadi nilai $x=1$ dan $y=4$.



Lampiran 24

DATA HASIL REKAPITULASI NILAI SISWA

No	Nama Siswa	Skor Soal			Total Skor	Keterangan
		1	2	3		
1	Adinata Pandya Wahyudi	35	20	35	90	T
2	Ahmadinejad Eka Pahlev	5	15	20	40	BT
3	Akmal Rifqi Saifullah	30	30	35	95	T
4	Ali As'ad Muhasiby	5	30	35	70	BT
5	Alifia Ghina Fiandra	35	30	35	100	T
6	Anargya Mayangsari	30	30	30	90	T
7	Anisa Fitriati	35	15	20	70	BT
8	Arini Naura Ayuqi	35	30	35	100	T
9	Ayudistira Bunga Pratiwi	35	30	35	100	T
10	Denis Alwansyah Wildan N.	20	10	35	65	BT
11	Dias Rezy Maulana Wahyudi	5	30	35	70	BT
12	Elsa Dwi Trisvia Azizah	35	30	35	100	T
13	Faza Arfadah Rahmat	5	20	25	50	BT
14	Luf Alifa Mustika	35	30	35	100	T
15	Muhammad Abdillah Karim	30	30	35	95	T
16	Muhammad Daiva Rasendrya	35	30	15	80	T
17	Muhammad Fauzan A.	10	20	15	45	BT
18	Muhammad Farhan	30	30	25	85	T
19	Muhammad Fito Alva	25	30	25	80	T
20	Muhammad Ihsan Qufroni	35	30	35	100	T
21	Muhammad Rauhaan Zulfadhli	25	30	15	60	BT
22	Nabila Sunniya Ramadani	30	30	30	90	T
23	Nailul Maram Anisah Amri	35	30	35	100	T
24	Nayla Dwi Aimatuz Zahro	35	30	35	100	T
25	Nilna Zaskia Madania	35	30	35	100	T
26	Novelet Dita Pratama	35	30	30	95	T
27	Raina Unu Noviriza	25	20	20	65	BT
28	Rizqita Diyaul Aulia Iftitah	15	15	30	60	BT
29	Salsabila Maulida Rohma	35	30	35	100	T
30	Sovia Maya	30	30	35	95	T
Jumlah					2490	
Rata-rata					83	

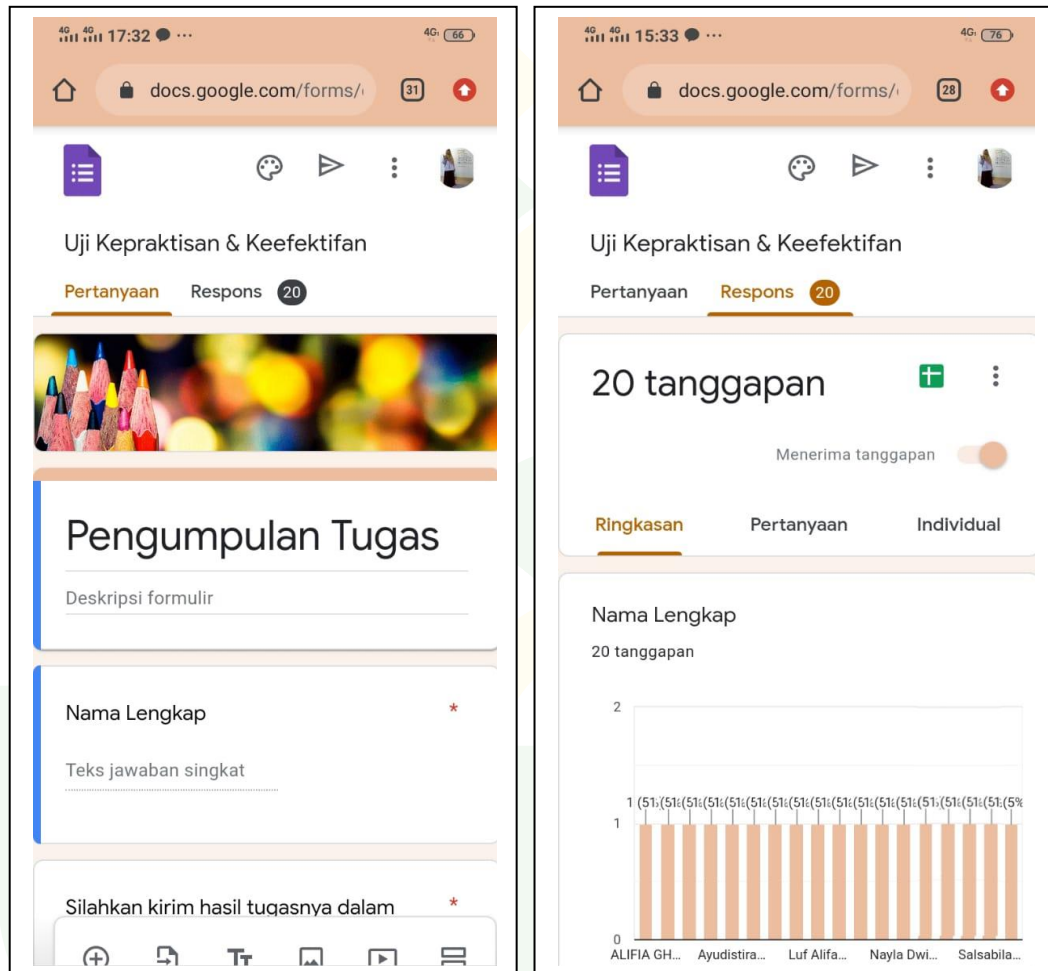
Keterangan :

T : Tuntas

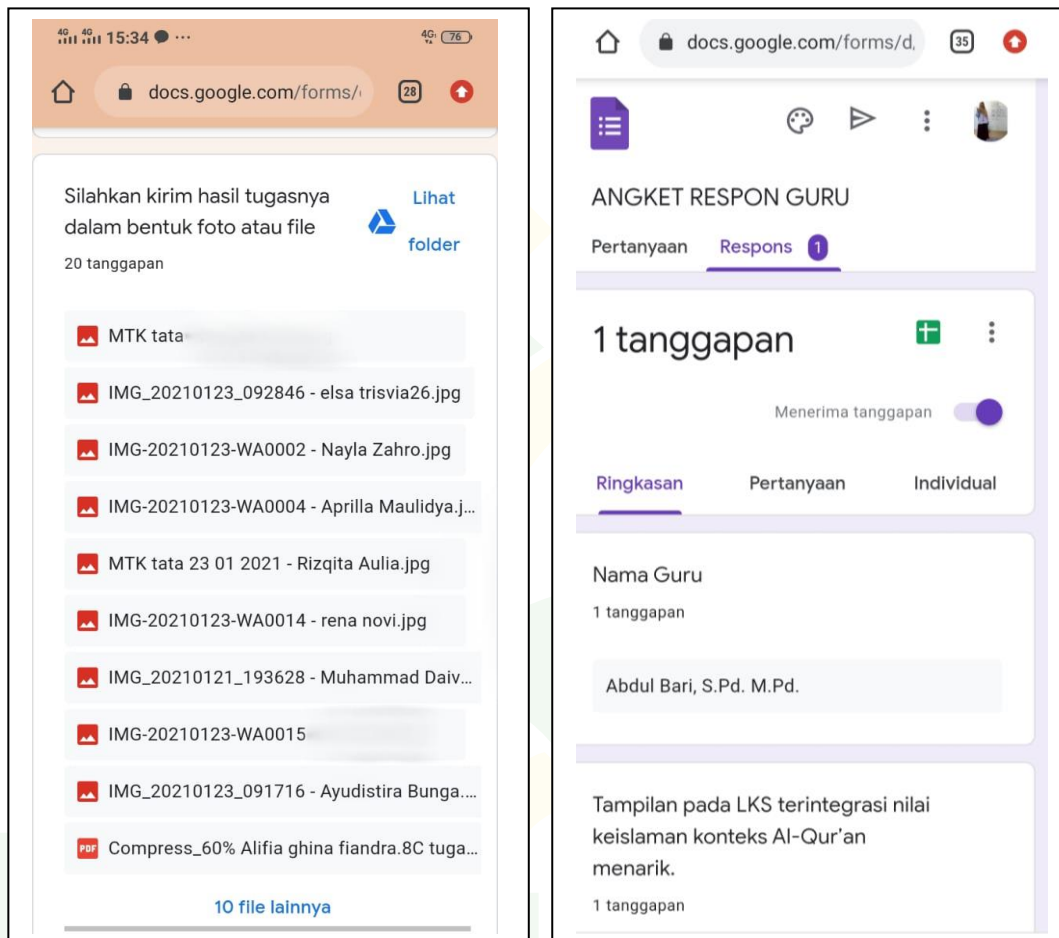
BT : Belum Tuntas

Lampiran 25

DOKUMENTASI TAHAP EVALUASI



IAIN JEMBER



IAIN JEMBER

Lampiran 26

**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU
MATEMATIKA MTsN 1 JEMBER**



IAIN JEMBER

*Lampiran 3***BIODATA PENULIS**

Nama : Rifda Izza
 NIM : T20177094
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 April 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Prodi/Jurusan : Tadris Matematika/
 Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan
 Institusi : UIN KHAS Jember
 Alamat : Dusun Kaligoro, Desa
 Sukamaju, Kecamatan Srono,
 Kabupaten Banyuwangi.

Riwayat Pendidikan :

1. MI Miftahul Huda
2. MTsN 2 Srono
3. MAN 2 Banyuwangi
4. UIN KHAS Jember

Pengalaman Organisasi:

1. Osis MTsN 2 Banyuwangi
2. PMR MAN 2 Banyuwangi
3. ICIS UIN KHAS Jember
4. RESPEKTOR UIN KHAS Jember
5. Guru Darul Muttaqin Jember
6. Tim Multimedia Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ebqory Jember